

**IMPLEMENTASI FUZZY MCDM TOPSIS PADA FUNCTIONAL DESIGN  
UNTUK MENDUKUNG PROSES PENGEMBANGAN PRODUK VENTELA  
PUBLIC LOW**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri**



**Nama : Apsari Dita Indah Rahayu  
NIM : 17522172**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Demi Allah, saya akui karya ini adalah hasil kerja saya sendiri kecuali nukilan dan ringkasan yang setiap satunya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak kekayaan intelektual, maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 3 September 2021



Apsari Dita Indah Rahayu

17522172

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**IMPLEMENTASI FUZZY MCDM TOPSIS PADA FUNCTIONAL DESIGN  
UNTUK MENDUKUNG PROSES PENGEMBANGAN PRODUK VENTELA**

**PUBLIC LOW**



Dosen Pembimbing,

الباحث  
عبدالله ابراهيم

Abdullah 'Azzam, S.T., M.T.

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

### IMPLEMENTASI FUZZY MCDM TOPSIS PADA FUNCTIONAL DESIGN UNTUK MENDUKUNG PROSES PENGEMBANGAN PRODUK VENTELA PUBLIC LOW

	<p><b>TUGAS AKHIR</b> Oleh :</p> <p>Nama : Apsari Dita Indah Rahayu NIM : 17522172</p> <p>Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Teknik Industri Yogyakarta, April 2021</p> <p><b>Tim Penguji</b> <u>Abdullah 'Azzam, S.T., M.T.</u></p> <hr/> <p><b>Ketua</b> <u>Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc</u></p> <hr/> <p><b>Anggota I</b> <u>Wahyudhi Sutrisno, ST, MM.</u></p> <hr/> <p><b>Anggota II</b> <u>Dr. Taufiq Immawan, S.T., M.M.</u></p>	
--	--	--

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Industri



## HALAMAN PERSEMPAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Atas izin dan ridha dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, saya persembahkan karya tulis ini kepada kedua orang tua saya, Ibu Arfi Handayani dan Bapak Suryantana yang telah sabar dalam mendidik saya dari kecil sampai dengan saat ini serta tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan dan do'a demi terselesaikannya karya tulis ini dan demi kesuksesan dan keberuntungan putranya. Tak lupa juga saya persembahkan karya tulis ini kepada sahabat dan teman-teman saya yang senantiasa turut mendukung dan membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

## MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِيَ اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مَحْرَجاً

*“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membuka jalan keluar baginya,”*

(QS. At-Thalaq : 2)

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بِالْعِ  
أَمْرٍ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*“dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.,”*

(QS. At-Thalaq : 2)

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir di PT Kon Kuwat Indonesia. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasallam* beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah turut membawa umat manusia menuju jalan yang diridhai Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Laporan tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk dapat mendapatkan gelar Strata-1, khususnya pada Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Harapannya dalam penulisan laporan tugas akhir ini dapat menjadi manfaat dan ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun bagi penulis pribadi.

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis sadari bahwa tanpa bantuan dari banyak pihak maka proses penyelesaian laporan ini tidak akan berjalan dengan baik. Banyak sekali bantuan, dukungan, semangat, serta do'a yang diberikan demi terselesaiannya laporan ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak M. Ridwan Andi Purnomo, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Taufiq Immawan, S.T., M.M., selaku Ketua Prodi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Abdullah 'Azzam, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir.
5. Papa, Mama dan Adik saya yang selalu memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, nasihat, dan do'a kepada penulis sejak pertama pelaksanaan penelitian tugas akhir hingga saat ini.

6. Keluaga Laboratorium Sistem Manufaktur Angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019, kepala laboratorium Bapak Abdullah 'Azzam, S.T., M.T., Laboran Bapak Heri Susilo, S.Pd.T., dan teman teman yang telah memberikan doa dan dukungannya.
7. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Teknik Industri Universitas Islam Indonesia (HMTI UII), yang telah membantu dan berjuang bersama untuk menyelesaikan masa perkuliahan di Teknik Industri UII.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan serta semangat kepada penulis.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kesalahan dalam penulisan maupun isi dari laporan ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran sangat penulis harapkan sehingga menjadi pedoman dalam penulisan laporan agar lebih baik lagi. Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan laporan kerja praktik ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca di kemudian hari, Aamiin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Yogyakarta, 3 September 2021



Apsari  
Dita Indah Rahayu

Apsari Dita Indah Rahayu

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil model *Fuzzy MCDM TOPSIS* pada functional desain untuk mendukung proses pengembangan produk Ventela Public Low dan memberi usulan serta rekomendasi kepada perusahaan Ventela Public Low dalam pengembangan produk. Pada penelitian ini menggunakan metode Fuzzy MCDM TOPSIS. Berdasarkan 100 data trigram dikelompokkan menggunakan Fuzzy Wuzzy menghasilkan 19 data string yang digunakan menjadi fitur Kebutuhan Teknis dan berdasarkan pendapat ahli didapatkan 16 data kebutuhan teknis. Hasil nilai Closeness Coefficient terbesar adalah 0,392 yaitu kebutuhan teknis “Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan”. Usulan yang dapat diberikan peneliti mengenai rekomendasi pengembangan produk ventela Public Low adalah Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan konsumen, Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material sehingga mengurangi adopsi desain produk dan mengeluarkan banyak produk kolaborasi sehingga menghasilkan desain yang variatif dan dapat memperkenalkan keberadaan brand.

Kata Kunci : *Fuzzy MCDM TOPSIS*, Sepatu Ventela, *Fuzzy Wuzzy*, *QFD*, dan *Functional Design*.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSEMPBAHAN .....</b>	v
<b>MOTTO .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>BAB I.....</b>	1
<b>PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Batasan Masalah.....	4
1.4    Tujuan Penelitian .....	4
1.5    Manfaat Penelitian .....	4
1.6    Sistematika Penulisan Laporan .....	5
<b>BAB II .....</b>	7
<b>KAJIAN LITERATUR .....</b>	7
2.1    Kajian Deduktif .....	7
2.1.1 <i>Fuzzy Wuzzy</i> .....	7
2.1.2 <i>Fuzzy MCDM TOPSIS</i> .....	8
2.2    Kajian Induktif .....	13
<b>BAB III.....</b>	23
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	23
3.1    Diagram Alur Penelitian .....	23
3.2    Identifikasi Masalah .....	24
3.3    Perumusan Masalah .....	24
3.4    Pengumpulan Data .....	24
3.5    Kajian Literatur .....	25

3.6 Pengolahan Data.....	25
3.6.1 Kebutuhan Konsumen.....	25
3.6.2 Kebutuhan Teknis .....	26
3.6.3 Relasi Kebutuhan Teknis dengan Kebutuhan Konsumen.....	26
3.6.4 Matriks HOQ .....	27
3.7 Analisis dan Evaluasi .....	27
3.8 Kesimpulan dan Saran.....	27
<b>BAB IV.....</b>	<b>28</b>
<b>PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA .....</b>	<b>28</b>
4.1 Pengumpulan Data .....	28
4.1.1 Data Kuesioner Pendukung Kebutuhan Teknis .....	28
4.1.2 Profil Responden.....	29
4.1.3 Uji Instrumen .....	31
4.2 Tahapan QFD .....	42
4.2.1 Identifikasi VOC (Kebutuhan Konsumen) .....	42
4.2.2 Menentukan Daftar Kebutuhan Teknis .....	59
4.2.3 Analisa Hubungan Antar Kebutuhan Konsumen dengan Kebutuhan Teknis dan Kesulitan Teknis .....	61
4.2.4 Menentukan Korealsi Antar Kebutuhan Teknis .....	111
4.2.5 Menyusun Semua Data Perhitungan dan Analisa kedalam Matriks HOQ 165	
<b>BAB V .....</b>	<b>167</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>167</b>
5.1 Analisa identifikasi VOC (Kebutuhan Konsumen).....	167
5.2 Analisis metode <i>fuzzy MCDM TOPSIS</i> .....	168
5.3 Hasil Simulasi QFD .....	169
<b>BAB VI.....</b>	<b>171</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>171</b>
6.1 Kesimpulan .....	171
6.2 Saran.....	173
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>174</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>177</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pseudocode Perhitungan Validitas .....	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kebutuhan Teknis .....	33
Tabel 4. 3 Pseudocode Perhitungan Validitas Korelasi Kebutuhan Teknis .....	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Korelasi antar Kebutuhan Teknis .....	35
Tabel 4. 5 Pseudocode Perhitungan Validitas kuesioner korelasi antara kebutuhan teknis dan kebutuhan konsumen.....	36
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Relasi antara VOC dan Kebutuhan Teknis ...	37
Tabel 4. 7 Pseudocode Perhitungan Reliabilitas kuesioner kebutuhan teknis .....	38
Tabel 4. 8 Pseudocode Perhitungan Reliabilitas Kuisioner korelasi antar kebutuhan teknis .....	39
Tabel 4. 9 Pseudocode Perhitungan Reliabilitas Relasi Antara Kebutuhan Konsumen Dengan Kebutuhan Teknis.....	41
Tabel 4. 10 Data Trigram.....	43
Tabel 4. 11 Pseudocode perhitungan fuzzy wuzzy .....	43
Tabel 4. 12 Hasil perhitungan Fuzzy Wuzzy .....	44
Tabel 4. 13 Kebutuhan Konsumen .....	59
Tabel 4. 14 Respon Teknis/ Kebutuhan Teknis .....	60
Tabel 4. 15 Target Perbaikan Produk .....	61
Tabel 4. 16 Simbol Grafis.....	62
Tabel 4. 17 Variabel Linguistik untuk kriteria kebutuhan teknis .....	62
Tabel 4. 18 Variabel Lingusitik untuk hubungan antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis .....	63
Tabel 4. 19 Hasil Survei bobot kepentingan kebutuhan konsumen.....	63
Tabel 4. 20 Hasil Survei kuesioner hubungan antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis .....	66
Tabel 4. 21 Pseudocode perhitungan Fuzzy Topsis.....	105
Tabel 4. 22 Variabel Linguistik untuk hubungan antar kebutuhan teknis .....	111
Tabel 4. 23 Hasil survei kuesioner hubungan antar kebutuhan teknis.....	112
Tabel 4. 24 Algoritma perhitungan Fuzzy Topsis relasi antar kebutuhan teknis .....	160
Tabel 5. 1 Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Trend Sepatu Ventela per Januari 2020-Februari 2021 .....	1
Gambar 2. 1 Platform Analisis QFD untuk kualitas desain secara keseluruhan .....	9
Gambar 2. 2 Bilangan Fuzzy segitiga.....	11
Gambar 3. 1 Alur Penelitian .....	23
Gambar 4. 1 Diagram Kategori Pekerjaan.....	30
Gambar 4. 2 Diagram Kategori Usia .....	30
Gambar 4. 3 Diagram Kategori Lama Bekerja .....	31
Gambar 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kebutuhan Teknis.....	39
Gambar 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Korelasi antar Kebutuhan Teknis .....	40
Gambar 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Relasi antara VOC dengan Kebutuhan Teknis.....	42
Gambar 4. 16 Hasil perhitungan fuzzy TOPSIS.....	111
Gambar 4. 18 HOQ Produk <i>Ventela Public Low</i> .....	166

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Ventela merupakan salah satu brand sepatu Indonesia. Ventela Shoes mulai di perkenalkan pada tahun 2017 oleh William Ventela, seorang pemilik pabrik sepatu vulkanisir sejak tahun 1989 di Bandung, Jawa Barat. Ventela Shoes memproduksi berbagai jenis model sepatu yang cocok digunakan untuk berbagai jenis kegiatan. Sepatu Ventela merupakan salah satu sepatu yang digemari anak-anak muda hingga orang tua sekalipun yang ingin tampil *casual*.



Gambar 1. 1 Trend Sepatu Ventela per Januari 2020-Februari 2021

Sumber : Google Trend,2020

Data pencarian yang diamati melalui *google trend* dapat dijadikan indikator untuk memantau popularitas produk atau merk produk. Berdasarkan gambar 1.1 yang merupakan grafik *google trend* dapat diketahui bahwa dalam pencarian dengan kata kunci “Sepatu Ventela” pada bulan Januari 2020 hingga Februari 2021, pola grafik tren tersebut fluktuatif atau berubah-ubah. Dengan pola grafik tersebut memungkinkan Sepatu Ventela berada pada titik rendah popularitas produk sehingga perusahaan harus membuat inovasi produk sehingga sepatu ventela tetap dapat bersaing dengan produk yang berada di pasaran.

Inovasi produk adalah berbagai macam proses yang bergabung dan saling mempengaruhi satu sama lain (Kotler, 2007). Sedangkan menurut Nasution inovasi produk didefinisikan sebagai memperkenalkan produk atau jasa ke pasar untuk memenuhi kebutuhan pasar (Nasution, 2005). Sehingga dapat disimpulkan inovasi produk adalah suatu produk atau jasa yang terdiri dari gabungan berbagai macam proses yang saling mempengaruhi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan pasar. Inovasi produk mencakup beberapa aspek seperti pengembangan produk baru, pengembangan desain dari produk yang telah ada atau memanfaatkan sumber komponen baru dalam menciptakan produk. Inovasi produk bermula dari kemampuan sebuah merek dengan membawa produk baru ke pasar, dengan menambahkan derajat dan kualitas dari produk (Laksono & Magnadi, 2019).

Pelaku usaha dalam melakukan pengembangan produk dan inovasi, terdapat beberapa model dan metode yang dapat digunakan pelaku usaha. Pelaku usaha juga perlu memutuskan tahapan untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan proses pengembangan dan inovasi produk (Wijaya & Mustamu, 2013). Salah satu metode awal untuk mengembangkan produk adalah *Voice Of Customer* (VOC). VOC adalah proses penting yang secara akurat mencatat masukan pelanggan yang menggambarkan kebutuhan dan harapan mereka untuk produk atau layanan. Secara khusus VOC adalah Teknik riset pasar yang menghasilkan serangkaian keinginan dan kebutuhan pelanggan yang terperinci, diatur kedalam struktur hierarki, kemudian diprioritaskan kedalam hal kepentingan relatif dan kepuasan alternatif saat ini (Aguwa, Olya, & Monplaisir, 2017). VOC berupa opini dan pendapat konsumen mengenai produk yang ingin di produksi, sehingga VOC bersifat sangat umum atau tidak spesifik, bahasa sulit dipahami atau tidak terstruktur dan abstrak.

Banyaknya data VOC yang bersifatnya umum, tidak terstruktur dan abstrak perlu diolah sehingga menghasilkan keinginan konsumen yang jelas dan terstruktur. *Functional design* didefinisikan sebagai proses merumuskan dengan baik masalah definisi desain dengan cara mengubah sekumpulan kebutuhan pelanggan menjadi seperangkat persyaratan yang fungsional. Jika *functional design* dianggap sebagai “*black box*”, input dari *functional design* adalah data kebutuhan pelanggan dengan jumlah besar yang terdiversifikasi, tidak terstruktur, dan tidak konsisten yang dikumpulkan dari berbagai sumber sehingga output yang dihasilkan adalah sekumpulan kecil FR yang terdefinisi dengan baik, ditentukan dengan jelas, dan terstruktur dengan

baik (Suh, 2001). Pentingnya peran *functional design* tidak dapat dilebihkan karena menghasilkan target desain yang kongkrit bagi desainer untuk membidik dan menembak selama proses desain konseptual berikutnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mahardiningtyas, 2020), Penulis sudah mengidentifikasi VOC dengan data input sejumlah 1673 data *review* yang didapat dari *social media* dan pengolahan data menggunakan *Natural Language Processing* (NLP), pada pengolahan data kebutuhan konsumen peneliti masih mengelompokkannya berdasarkan subjektifitas peneliti dan pada pengolahan data saat peneliti menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) untuk menentukan kebutuhan teknis yang dibutuhkan perusahaan dalam mengembangkan produk tersebut, namun dalam penelitian tersebut peneliti tidak membandingkan metode QFD dengan metode lainnya dan penulis tidak berdiskusi dengan para ahli atau dengan perusahaan sepatu ventela sehingga didalam penelitian muncul data *dummy* atau subjektif peneliti dan output atau kebutuhan teknis yang di dapat kurang akurat sehingga pengembangan produk kurang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Berdasarkan masalah tersebut pada penelitian ini akan dikembangkan model analisis data terkait kebutuhan konsumen VOC menjadi kebutuhan teknis dengan metode *Fuzzy MCDM TOPSIS*. Penggunaan *fuzzy MCDM TOPSIS* muncul karena pada metode QFD memiliki beberapa permasalahan yaitu dibutuhkan data pendapat konsumen mengenai kepuasan dan kebutuhan terhadap produk/jasa. Namun, data tersebut bersifat ambigu dan samar karena setiap pelanggan memiliki kecenderungan yang berbeda-beda dan pendapat yang berbeda mengenai suatu produk, Sehingga dibutuhkan model matematika yang digunakan untuk menangani ketidakpastian dan dapat membantu memahami keinginan manusia (Nawar, Backar, & El-dardiry, 2017). Analisis *fuzzy MCDM TOPSIS* dipilih karena penilaian setiap orang memiliki persepsi tingkat penilaian berbeda-beda sehingga menjadi penilaian samar dan ambigu. Pada pendekatan ini perhitungan QFD konvensional menggunakan variable *fuzzy*. TOPSIS adalah singkatan dari 'Technique of Order Preference Similarity to Ideal Solution'. Seperti namanya, metode ini didasarkan pada penemuan solusi ideal dan anti-ideal dan membandingkan jarak masing-masing alternatif dengan solusi ideal dan anti ideal tersebut (Papathanasiou & Ploskas, 2018). Model dan hasil yang diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam pembuatan inovasi suatu produk dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan data yang lebih *real-time* dan pada akhirnya dapat

meningkatkan kesempatan produk tersebut dapat sukses dipasarkan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana saran pengembangan produk berdasarkan kebutuhan teknis pada QFD yang didapatkan berdasarkan VOC menggunakan metode *Fuzzy MCDM Topsis*?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian senantiasa focus pada objek yang akan diteliti, maka ditentukan Batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan dengan data ulasan *Online* produk sepatu Ventela Public Low, tidak bias dibandingkan dengan produk lainnya.
2. Pengembangan produk hanya menggunakan metode *fuzzy MCDM TOPSIS* dan dibandingkan dengan metode QFD tidak dibandingkan dengan metode lain.
3. Data ulasan *online* produk sepatu Ventela Public Low belum dilakukan pada semua situs, namun dilakukan pada *platform* Shopee, Twitter dan Youtube.
4. Penelitian tidak dilakukan dalam waktu lama dan berkelanjutan, yaitu hanya dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

Mengetahui hasil model *fuzzy MCDM TOPSIS* pada functional desain untuk mendukung proses pengembangan produk Ventela Public Low dan memberi usulan serta rekomendasi kepada perusahaan Ventela Public Low dalam pengembangan produk.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan jumlah data yang banyak dan kompleks terkait ulasan suatu produk. Melakukannya analisis *House Of Quality* (HOQ) manual dengan data yang tidak

diketahui bias menyebabkan data tersebut subjektif dari peneliti sehingga dibutuhkan *Fuzzy MCDM TOPPSIS* dalam mengolah data tersebut. Penelitian ini dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan dan menganalisis data kebutuhan dan keinginan konsumen dalam pembuatan/pembaharuan suatu produk.

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Berikut merupakan struktur penyusunan sistematika penulisan tugas akhir ini.

### BAB 1 PENDAHULUAN

Membuat kajian singkat tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian

### BAB 2 KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga untuk memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

### BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

### BAB 5 PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil

dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

## BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### 2.1 Kajian Deduktif

Pada kajian deduktif dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut diambil dari literatur berupa buku-buku karangan para pakar. Berikut merupakan kajian-kajian yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini.

##### 2.1.1 *Fuzzy Wuzzy*

*Fuzzy Wuzzy* adalah salah satu *library* python yang digunakan untuk pencocokan string. Kebutuhan konsumen atau VOC berisi pemikiran, pendapat yang berbeda mengenai suatu produk yang di butuhkan oleh konsumen. VOC sangat penting untuk pengambilan keputusan keberlanjutan suatu produk. Untuk mengatasi pengelompokan kata secara subjektif perbandingan kata atau *string* menggunakan metode *Fuzzy Wuzzy*. *Fuzzy Wuzzy* adalah proses menemukan string yang cocok dengan pola yang diberikan. Pada dasarnya menggunakan Jarak Levenshtein untuk menghitung perbedaan antara urutan. *Fuzzy Wuzzy* merupakan pustaka python yang memiliki beberapa Pengolahan data menggunakan *Python* dengan menggunakan *library Fuzzy Wuzzy*. Teknik untuk mengevaluasi kesetaraan string (Tambakhe & Wagh, 2021). Pustaka *fuzzy wuzzy* dibangun berdasarkan pustaka *difflib*, sehingga *Fuzzy Wuzzy* merupakan cara terbaik untuk mencocokan *string* dengan phyton.

Pencocokan *String Fuzzy* dapat memiliki beragam aplikasi realistik. Contoh pola dasar adalah pemeriksaan ejaan, deteksi penggunaan kembali teks, pemfilteran spam, serta beberapa lainnya aplikasi dalam domain bioinformatika seperti pencocokan DNA urutan (Rao, Srinivas, Rao, & Reddy, 2018). Pustaka *Fuzzy-Wuzzy* digunakan untuk menguji string kemiripan antara dua kata atau kalimat dan memberikan rasio antara 0 dan 1. Jika rasionya lebih mendekati 1 maka kita dapat mengatakan bahwa kata-kata

tertentu sangat cocok. Jika lebih dekat ke 0 maka kita dapat dikatakan keduanya tidak relevan satu sama lain. Terdapat empat jenis logika *Fuzzy Wuzzy*, yaitu:

1. *Ratio*

Pada rasio menggunakan pencocokan berbasis jarak levenshtein murni.

2. *Partial Ratio*

Pada *Partial ratio* menggunakan kecocokan berdasarkan substring terbaik.

3. *Token Sort Ratio*

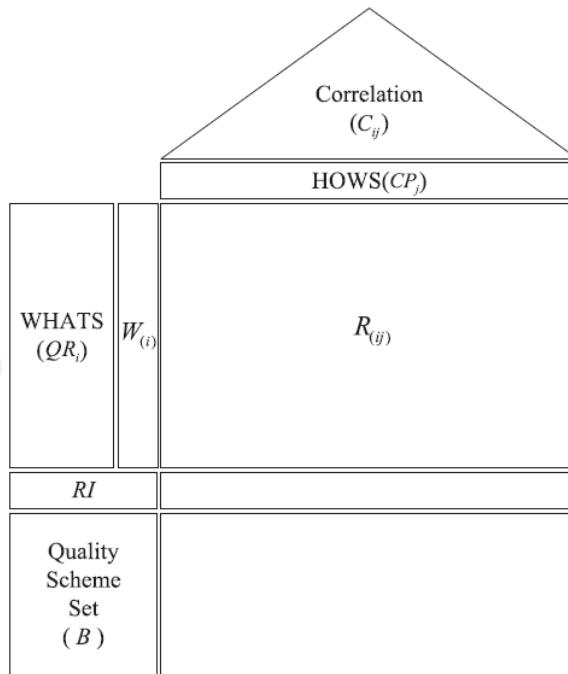
Pada *Token sort Ratio* menggunakan penanda string dan mengurutkannya sesuai abjad sebelum mencocokannya

4. *Token Set Ratio*

Pada *Token Set Ratio* memberikan token pada string dan membandingkan persimpangan dan sisa.

### 2.1.2 *Fuzzy MCDM TOPSIS*

Pada HOQ untuk menterjemahkan VOC diperlukan analisis kompetitif produk untuk membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, pasar posisi produk. Untuk melakukan analisis kompetitif maka dilakukan penilaian kebutuhan konsumen atau VOC dengan kebutuhan teknis melalui variable linguistik *fuzzy*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1. Matriks memiliki dua dimensi yaitu, keinginan pelanggan dan persyaratan teknis. Sebuah matriks berbentuk segitiga ditempatkan atas persyaratan desain teknik sesuai dengan korelasi antara mereka.



Gambar 2. 1 Platform Analisis QFD untuk kualitas desain secara keseluruhan

(Sumber : Wang, Fang, Wang, & Liu, 2020)

Dalam Platform Analisis QFD, persyaratan kualitas pelanggan disebut sebagai *WHAT's* dan *HOW's* adalah parameter kualitas inti yang dapat memenuhi persyaratan kualitas pelanggan. Peneliti mengumpulkan informasi melalui VOC yang diambil dari data analisis sosial media. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 elemen baris  $QR_i$  mewakili persyaratan kualitas pelanggan, dan elemen kolom  $CP_j$  mewakili parameter kualitas inti.

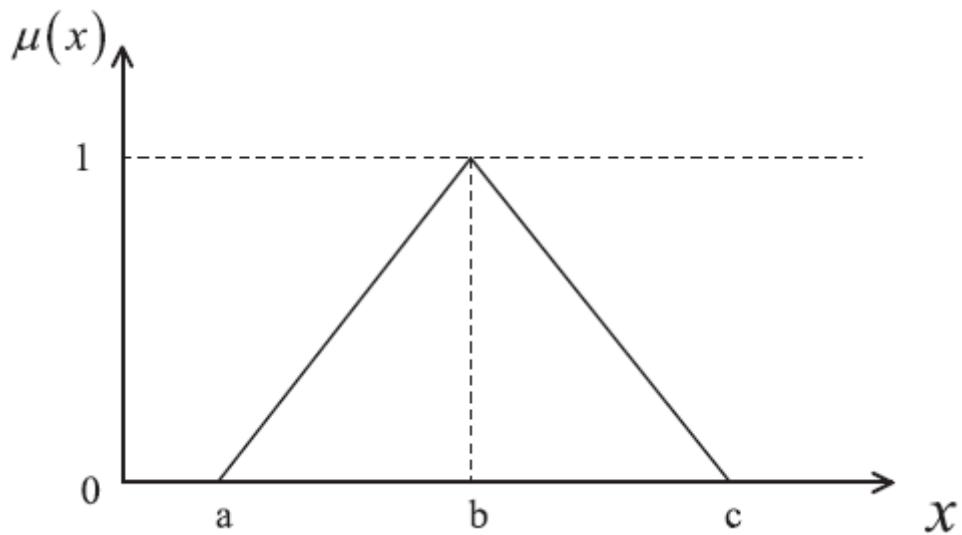
Persyaratan kualitas tidak sama pentingnya, dan skema kualitas akhir sulit untuk memenuhi semua persyaratan kualitas menurut pelanggan. Sehingga langkah pertama peneliti harus mendefinisikan  $W_i$  pada Gambar 2.1 sebagai bobot persyaratan kualitas. Kemudian, untuk menjelaskan sejauh mana kontribusi setiap parameter kualitas inti maka setiap persyaratan kualitas perlu dibangun matriks hubungan  $R_{(ij)}$  untuk menyajikan nilai hubungan antara *WHAT's* dan *HOW's*. Selanjutnya, RI dalam Gambar 2.1 adalah kepentingan relative *HOW's* yang dapat ditentukan dari kepentingan relative dari *WHAT's* dan hubungan antara *WHAT's* dan *HOW's*. Hubungan terakhir adalah atap *platform* analisis QFD yaitu data fundamental berikut ini adalah :

- 1) Kepentingan relative dari *WHAT's* ( $W_i$ )
- 2) Hubungan antara *WHAT's* dan *HOW's* ( $R_{ij}$ )
- 3) Kepentingan relative dari *HOW's* ( $CP_j$ )
- 4) Korelasi antara *HOW's* ( $C_{ij}$ )

Kebutuhan konsumen atau VOC merupakan kumpulan data yang tidak tepat, tidak jelas dan tidak konsisten. Maka dari itu peneliti menggunakan *fuzzy MCDM TOPSIS*. *Fuzzy MCDM TOPSIS* adalah metode kriteria ganda untuk mengidentifikasi solusi dari serangkaian alternatif yang terbatas. Logika yang mendasari *TOPSIS* adalah untuk mendefinisikan solusi ideal dan solusi ideal negatif, Solusi optimal harus memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif (Hwang & Yoon, 1981). Menurut (Hong & Chul, 1999), Indeks perbedaan antara nilai yang tidak jelas adalah disajikan untuk menghitung jarak ke *Vague positive-ideal solution* (VPIS) dan *Vague negative-ideal solution* (VNIS). Untuk selanjutnya, jarak pemisahan dan kedekatan relatif alternatif didefinisikan untuk menentukan urutan peringkat dari semua alternatif. Selanjutnya, pengambil keputusan dapat memilih alternatif terbaik.

Tahapan *fuzzy MCDM TOPSIS* yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (Papathanasiou & Ploskas, 2018)

1. Melakukan *fuzzyifikasi*, proses untuk mengubah skala numerik menjadi nilai *fuzzy*, skala Saaty (1-9) dan menetapkan fungsi keanggotaannya (*membership function*) menggunakan model *Triangular Fuzzy Number* (TFN). *Fuzzifikasi* adalah proses untuk mengubah skala numerik menjadi nilai *fuzzy* (Gambar 2.2).



Gambar 2. 2 Bilangan *Fuzzy* segitiga

(Sumber : Wang, Fang, Wang, & Liu, 2020)

Peneliti menggunakan fungsi keanggotaan *fuzzy* segitiga pada Gambar 2.2 untuk mengukur data linguistic dalam penelitian ini, dimana a,b,c mengacu pada yang terkecil nilai yang mungkin, nilai yang paling menjanjikan dan nilai yang paling mungkin. Fungsi keanggotaan *Fuzzy* ditunjukkan pada persamaan (1).

Contohnya  $U=\{VL, L, M, H, VH\}$  adalah himpunan linguistic yang menyatakan opini pada skala 5 poin, dimana  $VL = Very Low$ ,  $L = Low$ ,  $M = Medium$ ,  $H = High$ ,  $VH = Very High$ . Peneliti bisa menggunakan himpunan linguistic ini untuk mengungkap tingkat relevansi dari sepasang indikator dan mengevaluasi ukuran suatu indikator.  $\mu(x)$  dihitung menggunakan segitiga bilangan *Fuzzy* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.3, Dimana  $VL = (0,1,2)$ ,  $L = (2,3,4)$ ,  $M = (4,5,6)$ ,  $H = (6,7,8)$ ,  $VH = (8,9,10)$

$$\mu_A(x) = \begin{cases} \frac{x-a}{b-a}, & a \leq x \leq b \\ \frac{c-x}{c-b}, & b \leq x \leq c \\ 0, & otherwise. \end{cases} \quad (1)$$

## 2. Perhitungan Matriks Keputusan Ternormalisasi Terbobot

Melakukan penilaian perbandingan berpasangan antar elemen pada jenjang hierarki yang sama menggunakan himpunan *fuzzy* hingga diperoleh matrik perbandingan *fuzzy* perkalian matriks keputusan yang dinormalisasi dengan bobot yang terkait

dengan masing-masing kriteria dengan menggunakan persamaan-persamaan di bawah ini :

$$\sum_{j=1}^n w_j = 1, \quad j = 1, 2, \dots, n \quad (2)$$

Dimana  $w_j$  adalah bobot kriteria ke- $j$  dan

$$v_{ij} = w_j r_{ij}, \quad i = 1, \dots, m, \quad j = 1, \dots, n \quad (3)$$

Adalah nilai ternormalisasi terbobot.

### 3. Penentuan solusi ideal (*Zenith*) dan anti-ideal (nadir)

Kasus paling sederhana adalah bahwa titik ideal dan anti-ideal ditentukan oleh keputusan pembuat keputusan, tetapi ini harus dihindari karena akan menyiratkan bahwa pembuat keputusan dapat benar-benar membuat elitisasi yang kredibel dari dua poin dan itu akan menambah lebih banyak subjektivitas prosedur. Alternatif lain adalah bahwa solusi ideal ( $A^*$ )

$$\begin{aligned} A^* &= \{ v_1^*, v_2^*, \dots, v_n^* \} \\ &= \{ (\max_j v_{ij} | i \in I'), (\min_j v_{ij} | i \in I'') \}, \\ &\quad i = 1, 2, \dots, m, \quad j = 1, \dots, n \end{aligned} \quad (4)$$

Artinya, solusi ideal dating dari mengumpulkan penampilan terbaik dari matriks keputusan yang dinormalisasi. Masing-masing solusi anti ideal ( $A^-$ ) adalah

$$\begin{aligned} A^- &= \{ v_1^-, v_2^-, \dots, v_n^- \} \\ &= \{ (\min_j v_{ij} | i \in I'), (\max_j v_{ij} | i \in I'') \}, \\ &\quad i = 1, 2, \dots, m, \quad j = 1, \dots, n \end{aligned} \quad (5)$$

Dalam hal ini dan sesuai dengan solusi ideal, solusi anti-ideal diturunkan oleh kinerja terburuk dalam matrik keputusan yang dinormalisasi  $I'$  dikaitkan dengan kriteria manfaat  $I''$  dikaitkan dengan kriteria biaya. Pilihan ketiga adalah menggunakan ideal absolut dan anti-ideal point misalnya,  $A^* = (1, 1, \dots, 1)$  dan  $A^- = (0, 0, \dots, 0)$ .

### 4. Perhitungan Tindakan Pemisahan

Pada langkah ini adalah perhitungan jarak setiap alternatif dari ideal solusi sebagai berikut :

$$D_i^* = \sqrt{\sum_{j=1}^n (vij - vj^*)^2}, i = 1, 2, \dots, m, j = 1, 2, \dots, n \quad (6)$$

Demikian pula, jarak dari solusi anti-ideal dihitung sebagai :

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (vij - vj^-)^2}, i = 1, 2, \dots, m, j = 1, 2, \dots, n \quad (7)$$

Diatas adalah kasus yang paling popular dan merupakan jarak *Euclidean* klasik. Lainnya metrics telah diadopsi, misalnya jarak *hamming* dan *manhattan* dan jarak *Chebyshev*.

##### 5. Perhitungan Kedekatan Relatif dengan Solusi Ideal

Kedekatan relative  $C_i^*$  selalu antara 0 dan 1 dan alternative terbaik adalah ketika nilai tersebut lebih dekat ke 1. Nilai tersebut dhitung untuk setiap alternative dan didefinisikan sebagai, berikut:

$$C_i^* = \frac{D_i^-}{D_i^* + D_i^-}, i = 1, 2, \dots, m \quad (8)$$

##### 6. Peringkat Urutan Preferensi

Step terakhir, Alternatif-Alternatif tersebut diurutkan dari yang terbaik (nilai *closeness coefficient* relatif yang lebih tinggi) hingga terburuk. Alternatif terbaik dan solusi untuk masalah ada di daftar teratas.

## 2.2 Kajian Induktif

Kajian induktif membahas penelitian terdahulu dengan topik pembahasan yang berkaitan untuk dijadikan acuan dalam pengembangan metode dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

Penelitian oleh HaO-Tien Liu pada tahun 2011 yang berjudul *Product design and selection using fuzzy QFD and fuzzy MCDM approaches*. Dalam penelitian ini mengintegrasikan tiga masalah yaitu, Pertama, studi yang masih ada difokuskan pada identifikasi karakteristik teknik penting dan jarang dieksplorasi prototipe berikutnya masalah pemilihan produk. Kedua, penelitian sebelumnya biasanya menggunakan aljabar bilangan *fuzzy* operasi untuk menghitung himpunan *fuzzy* di QFD. Ketiga, sedikit penelitian yang memperhatikan persaingan analisis di QFD. Penelitian ini mengintegrasikan *fuzzy* QFD dan model pemilihan produk prototipe untuk mengembangkan *product design and selection* (PDS). Pada penelitian ini menggunakan *fuzzy Multi Criteria Decision Making* (MCDM) untuk mengambil

keputusan pemilihan produk prototype terbaik. Dan hasil penelitian ini adalah Metode yang diusulkan memberi pengembang produk informasi yang lebih berguna dan hasil analisis yang tepat. Dengan demikian, metode PDS dapat berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang berguna dalam desain produk.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fatma Kutlu Gundogdu dan Cengiz Kahraman pada tahun 2020 yang berjudul *A novel spherical fuzzy QFD method and its application to the linear delta robot technology development*. Pada penelitian ini membahas aplikasi *spherical fuzzy QFD* (*SF-QFD*). Terdapat tiga parameter keanggotaan independent yang ditentukan pada unit bola dengan batasan yang terkait dengan kuadrat penjumlahan. Cara baru ini menghadirkan domain yang lebih besar untuk setiap parameter yang digunakan untuk produksi desain pada penelitian ini. *spherical fuzzy QFD* (*SF-QFD*) di bawah ketidaktepatan dan ketidakjelasan yang melibatkan evaluasi *linguistic* daripada numerik yang tepat nilai-nilai yang diusulkan dalam penelitian ini. Peringkat kepentingan dan bobot global persyaratan pelanggan (CR) dan arah perbaikan persyaratan desain (DR) berhasil diwakili dengan menggunakan himpunan *spherical fuzzy*. Pada penelitian ini untuk menganalisis komparatif dengan perusahaan lain menggunakan SF-TOPSIS. Dengan demikian hasil penelitian ini adalah Desain dan evaluasi teknologi robot delta linier dilakukan oleh SF-QFD yang diusulkan dan analisis kompetitif disajikan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mukesh Mohana Pandey pada tahun 2020 dengan judul penelitian *Evaluating the strategic design parameters of airports in Thailand to meet service expectations of low-cost Airlines using the Fuzzy-based QFD method*. Penelitian ini membahas tentang mengevaluasi parameter desain strategis bandara yang mengintegrasikan persyaratan LCA. Penelitian ini menggunakan pendekatan QFD berbasis *Fuzzy* yang digunakan untuk menganalisis HOQ dalam integrasi suara LCA tentang karakteristik desain bandara dan mengidentifikasi parameter desain bandara yang dievaluasi untuk mengintegrasikan persyaratan LCA. Dengan demikian didapatkan hasil bandara tersebut telah memenuhi persyaratan LCA. Namun, ada beberapa perbaikan kecil untuk fasilitas sisi udara, tarif penerbangan dan kriteria lainnya. Studi ini menunjukkan dan menandakan bahwa metode QFD berbasis *Fuzzy* adalah alat pengambilan keputusan yang menjanjikan dan pragmatis untuk perencanaan strategis bandara yang berorientasi pelanggan.

Penelitian dengan judul *Analysis of the innovation strategies for green supply chain management in the energy industry using the QFD-based hybrid interval valued intuitionistic fuzzy decision approach* yang dilakukan oleh Cui Haiyun, Huang Zhixiong, Serhat Yuksel dan Hasan Dincer pada tahun 2021. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi inovasi *Green Supply Chain Management* dengan menggunakan QFD. Penelitian ini menentukan kriteria rantai pasokan hijau untuk setiap tahap QFD dan mengusulkan model *hybrid* oleh *Interval Valued Intuitionistic Fuzzy (IVIF) DEMANTEL* (Pengambilan keputusan uji coba dan evaluasi laboratorium) dan *IVIF MOORA (Multi Objective Optimization by Ratio Analysis)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memahami ekspektasi pelanggan dengan manajemen hubungan pelanggan adalah strategi inovasi terpenting untuk manajemen rantai pasokan hijau dalam industri energi dengan tahapan QFD yang berurutan sedangkan pembandingan lingkungan pasar yang kompetitif relatif menempati kursi terakhir dalam peringkat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Huan Wang, Zhigeng Fang, Daao Wang, dan Sifeng Liu dengan judul *An Integrated fuzzy QFD and grey decision-making approach for supply chain collaborative quality design of large complex products*. Pada penelitian ini membahas metode QFD dalam pemilihan desain rantai pasok secara sistematis, dari desain keseluruhan hingga detail rancangan. Peneliti juga mengembangkannya dalam *fuzzy QFD* untuk membuat metode desain lebih praktis. Dalam *fuzzy QFD* juga terdapat bobot dalam metode pengambilan keputusan target abu-abu multi-atribut sehingga membantu para pembuat keputusan untuk mengidentifikasi kualitas yang mempunyai skema optimal dengan informasi yang tidak pasti dan data yang buruk. Hasil penelitian ini menyatakan pada studi kasus peluncuran kendaraan desain baru di cina pelanggan puas dengan skema kualitas master dan proses desain akhir. Terdapat tiga sebjek yang disukai pelanggan yaitu, Puas dengan rangka yang efisien, memperoleh kualitas yang memuaskan dan solusi untuk rantai pasokan produk besar yang kompleks.

Penelitian dengan judul *Prioritizing NBA quality parameters for service quality enhancement of polytechnic education institutes A Fuzzy Kano-QFD approach* yang diteliti oleh Pramod Kinker, Vikas Swarnakar, A.R, Singh dan Rajeev Jain pada tahun 2021. Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan parameter kualitas *National Board of Accreditation (NBA)* dengan

memasukan pengaruh factor kualitas layanan dalam perspektif mahasiswa. Faktor kualitas layanan telah dikategorikan ke dalam kategori kano yang berbeda melalui pendekatan *Fuzzy Kano*. Selain itu, parameter kualitas NBA telah diprioritaskan berdasarkan factor kualitas layanan dengan menggunakan QFD. Dalam penelitian ini dilakukan di enam institusi Pendidikan politeknik yang berlokasi di Madhya Pradesh, India. Hasil penelitian ini yaitu untuk kebutuhan teknis didapat lima pilihan dengan skor tertinggi yaitu dengan skor 15,7% yaitu DC-2 mengembangkan kurikulum program berbasis pekerjaan dan menetapkan proses belajar mengajar yang jelas, selanjutnya dengan skor 14,1% yaitu DC-1 visi, misi dan tujuan Pendidikan institut dengan baik. Selanjutnya dengan skor 13,9% yaitu DC-5 memberikan informasi fakultas dan memastikan kontribusinya terpantau. Dengan skor 12,5% yaitu DC-6 menyediakan fasilitas yang diperlukan dan dukungan teknis pada pelanggan dan dengan skor 11,3% yaitu DC-4 mengembangkan system untuk merekam peninjauan berkala terhadap kinerja siswa-guru.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Zhang-Peng Tian, Jian-Qiang Wang, Jing Wang, dan Hong-Yu Zhang pada tahun 2018 dengan judul *A Multi-phase QFD based hybrid fuzzy MCDM approach for performance evaluation : a case of smart bike sharing programs in Changsha*. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang *Bike Sharing Program* (BSP) di kota Cina dengan menghadirkan pendekatan pengambilan keputusan *hybrid fuzzy multi-criteria* berdasarkan penerapan fungsi kualitas multi-fase. Pada penelitian ini menggabungkan metode *fuzzy best worst method* (BMW), *fuzzy maximizing deviation method* (MDM), dan *fuzzy multi objective optimization by ratio analysis plus the full multiplicative form* (MULTIMOORA). Fungsi dari masing masing metode tersebut yaitu, *Fuzzy BMW* untuk menentukan prioritas kebutuhan pelanggan dan strategi perusahaan dan untuk mendapatkan koefisien kepentingan subjektif dari kriteria. *Fuzzy MDM* digunakan untuk mendapatkan koefisien kepentingan obyektif dari kriteria dan *Fuzzy MULTIMOORA* digunakan untuk menentukan peringkat alternatif dalam setiap kriteria. Hasil penelitian ini adalah organisasi BSP harus menyediakan produk berkualitas tinggi untuk pengguna, pengamanan tambahan harus diperlukan untuk menjaga keamanan pengguna seperti layanan asuransi dan helm pengamanan, kecepatan dan tepat waktu dalam memberi bantuan yang diperlukan pelanggan dalam menghadapi kesulitan, dan meningkatkan citra hijau perusahaan atau memperkenalkan *green concept* ke dalam

manajemen dan produk sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aijun Liu, Ruiyao Wang, John Fowler dan Xiaohui Ji pada tahun 2021 dengan judul *Improving bicycle sharing operation : a multi-sriteria decision-making approach*. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan dalam bisnis *bicycle sharing* di pasar yang kompetitif saat ini. Dalam penelitian ini terdapat lima faktor utama yang di teliti yaitu, kenyamanan dan fleksibilitas, layanan operasi, biaya ekonomi, desain dan tata letak, dan spesifikasi manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah IT2FSs dan *Fuzzy DEMATEL* di integrasikan untuk menganalisis hubungan yang kompleks diantara berbagai faktor. DEMATEL kemudian diintegrasikan dengan ANP untuk menentukan peringkat pentingnya faktor-faktor ini. Lalu hasilnya dibandingkan dengan metode MCDM. Dapat disimpulkan hasil yang di peroleh bahwa kenyamanan dan fleksibilitas, rasionalitas tata letak dan biaya ekonomis merupakan tiga faktor terpenting yang mempengaruhi model bisnis *bicycle sharing*.

Penelitian yang berjudul *A novel interval-valued Pythagorean fuzzy QFD method and its application to solar photovoltaic technology development* yang diteliti oleh Elif Haktanir dan Cengiz Kahraman pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah penerjemahan kebutuhan pelanggan untuk pengembangan teknologi fotovoltaik surya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah QFD dan *Pythagorean Fuzzysets* (Pandan FS). *Pythagorean Fuzzysets* (Pandan FS) berfungsi untuk mendapatkan gelar keanggotaan dengan kepemilikan kepercayaan kepentingan mereka Bersama-sama. Proses evaluasi dilakukan di HOQ berdasarkan PFS nilai interval (IVPFS) dan menyajikan beberapa definisi baru untuk mengukur dan memprioritaskan CR, DR dan menentukan posisi perusahaan di antara pesaing. Pada penelitian ini didapatkan hasil peringkat prioritas DR yaitu sebagai berikut, kerapatan susunan baterai, perlakuan ekspansi termal, permukaan beludru, film reflektif, elemen seri dalam modul, lulus standar IEC612651 dan UL1703, kaca berlapis reflektif, ukuran kendali mutu sel. Sehingga dapat disimpulkan mesin harus memberikan beberapa tingkat peningkatan yang paling tinggi dan mamaksimalkan peningkatan tingkat kerapatan daya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmoud Z. Mistarihil, Rasha A. Okour, dan Ahmad A. Mumani pada tahun 2020 dengan judul *An integration of a QFD model with Fuzzy-ANP approach for determining the importance weights for engineering characteristics of the proposed wheelchair design*. Penelitian ini meneliti tentang

design kursi roda dengan sandaran kursi dan sandaran tangan yang ergonomis dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan postur tubuh yang buruk dan canggung bagi pengguna. Desain yang diusulkan divalidasi dengan mengintegrasikan framework QFD dengan *Fuzzy Analytic Network Process* (FANP) untuk menentukan tingkat kepentingan karakteristik Teknik. Hasil penelitian ini diketahui bahwa kualitas material merupakan atribut yang paling penting dan prioritas, dengan rata-rata bobot penting 0,43, diikuti oleh biaya produksi dengan bobot keseluruhan 0,12. Kemudian kompleksitas produksi berada di urutan ketiga dengan tingkat kepentingan keseluruhan 0,067. Hasil ini cocok di beberapa posisi yang diperoleh dengan menggunakan model QFD tanpa integrasi. Namun, model QFD dengan pendekatan *fuzzy-ANP* masih jauh lebih dapat diterapkan dan komprehensif untuk desain dan pengembangan produk.

Penelitian dengan judul *Futuristic airport:A sustainable airport design by integrating hesitant fuzzy SWARA and hesitant fuzzy sustainable quality function deployment* yang diteliti oleh Sema Kayapinar Kaya dan Nihal Erginel pada tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang keberlanjutan bandara dengan desain bandara futuristic dalam mencapai praktik pembangunan berkelanjutan. Dalam studi ini, derajat pentingnya kebutuhan penumpang berkelanjutan dievaluasi dengan mempertimbangkan Analisis Rasio Penilaian Bobot Bertahap *Hesitant Fuzzy* pada tahap pertama metode penerapan fungsi kualitas berkelanjutan *Hesitant Fuzzy*. Kemudian persyaratan desain berkelanjutan diprioritaskan untuk mengembangkan manajemen kualitas bandara yang berkelanjutan. Akhirnya, studi kasus tentang pembangunan berkelanjutan bandara digunakan untuk menjelaskan kelayakan dan rasionalitas kerangka yang diusulkan. Hasil yang diperoleh dari studi kasus menunjukkan bahwa SDR terpenting untuk bandara berkelanjutan adalah "Tenaga Surya SDR1 (panel PV) yang terintegrasi ke dalam gedung bandara", yang memiliki nilai bobot kepentingan yang dinormalisasi sebesar 0,173. SDR terpenting kedua dan ketiga adalah "SDR2 Produksi listrik sendiri dengan gas alam (nilai 0,118)", "SDR6 Sistem atap pembuangan panas (nilai 0,100)". "SDR5 Mekanisme pemanasan dan pendinginan berbasis tanah" digolongkan sebagai persyaratan desain berkelanjutan penting keempat.

No	Penulis, Tahun	Objek Penelitian	Metode											
			Fuzzy Q F D	Fuzzy MCDM	S F Q F D	S W A R A	T O P S I S	O P Kano	IT 2 F S s	Fuzzy -ANP	I V I F	M o o r a	D e m a t el	Fuzzy wuzzy
1	(Liu H.-T. , 2011)	Pemilihan produk prototipe untuk mengembangkan <i>product design and selection</i> (PDS).	✓	✓										
2	(Gundogdu & Kahraman, 2020)	Desain dan evaluasi teknologi robot delta linier	✓			✓		✓						
3	(Pandey, 2020)	Mengevaluasi parameter desain strategis bandara	✓											
4	(Haiyun, Zhixiong, Yuksel, & Dincer,	Menentukan kriteria rantai pasokan hijau									✓	✓	✓	

No	Penulis, Tahun	Objek Penelitian	Metode											
			Fuzzy QFD	Fuzzy MCDM	S F Q D	S W A R A	T O P I S	Fuzzy Kano	IT 2 F S s	Fuzzy -ANP	I V I F	M o o r a	De ma tel	Fuzzy wuzzy
	2021)													
5	(Wang, Fang, Wang, & Liu, 2020)	Pemilihan desain rantai pasok secara sistematis	✓											
6	(Kinker, Vikas, Singh, & Jain, 2021)	Kualitas layanan dalam perspektif mahasiswa di Madhya Pradesh, India							✓					
7	(Tian, Wang, Jing, & Zhang, 2018)	Meningkatkan pengetahuan tentang BSP ( <i>Bike Sharing Program</i> ) di kota Cina		✓								✓		
8	(Liu, Wang, Fowler, & Ji, 2021)	Bisnis <i>bicycle sharing</i> di pasar yang kompetitif		✓						✓			✓	



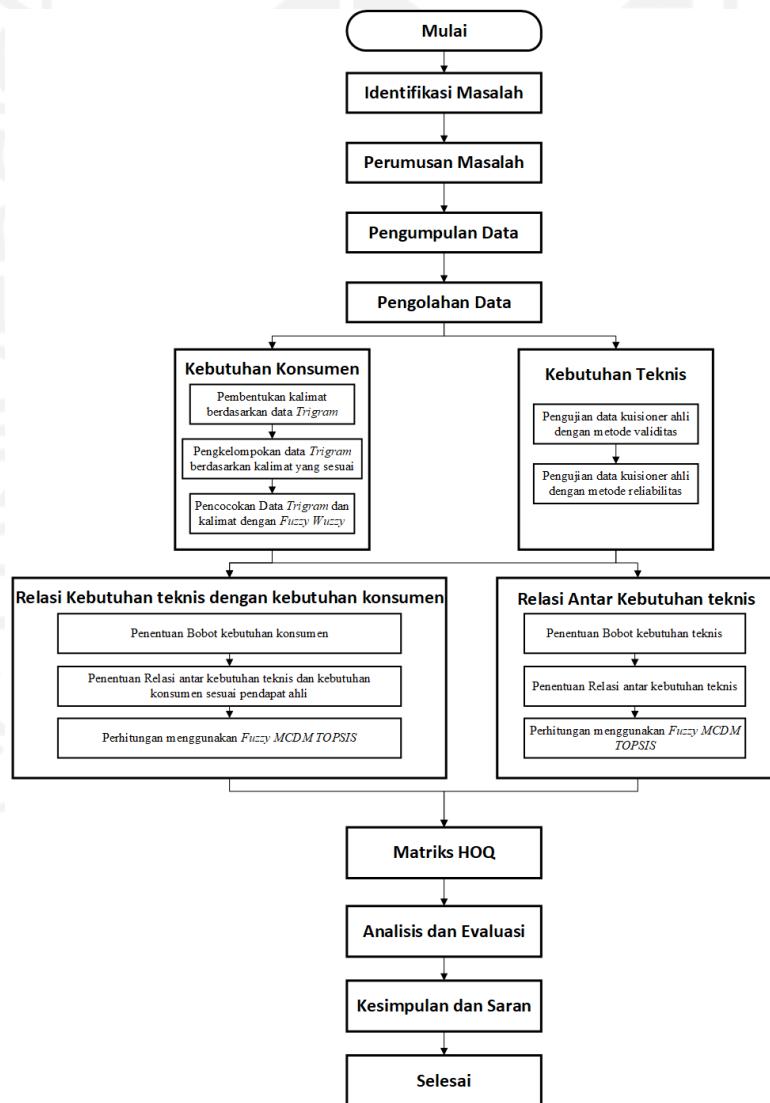
Pada penelitian ini akan dikembangkan model pengkelompokan VOC menggunakan metode *fuzzy wuzzy* dan dikembangkan model analisis data VOC dengan metode *fuzzy MCDM TOPSIS*. Data VOC pada penelitian ini didapat dari review pengguna social media, sehingga pada penelitian ini peneliti menganalisis data social media. Dengan metode tersebut dapat menterjemahkan kebutuhan konsumen dan mengurangi *dummy* atau penilaian yang subjektif pada pengolahan VOC menjadi kebutuhan teknis pada QFD. Untuk pengambilan keputusan kebutuhan teknis yang paling berpengaruh terhadap kebutuhan konsumen menggunakan metode *fuzzy MCDM TOPSIS*. Integrasi analisis data menggunakan NLP dengan metode *fuzzy MCDM Topsis* diusulkan peneliti dalam rangka membantu pemilik usaha pada proses desain produk dengan mengoptimalkan data yang ada dan dengan proses yang lebih baik sehingga didapatkan kebutuhan teknis yang sesuai kebutuhan konsumen.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Diagram Alur Penelitian

Flowchart yang menunjukkan tahapan penelitian dari awal sampai akhir ditunjukan oleh Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

### 3.2 Identifikasi Masalah

Salah satu hal penting pada bisnis produk adalah menarik minat pelanggan terhadap produk yang ditawarkan, untuk meningkatkan jumlah permintaan produk maka produk harus sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Identifikasi masalah dilakukan pada produk Sepatu Ventela Public Low terkait pengembangan produk berdasarkan VOC pelanggan sepatu Ventela. Tujuan dari penelitian ini adalah model dan hasil yang diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam pembuatan inovasi produk dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan data yang *real-time* dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesempatan produk tersebut dapat sukses dipasarkan.

### 3.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan untuk mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan masalah dan landasan dalam menarik kesimpulan. Dari identifikasi masalah, peneliti akan membangun model VOC menggunakan metode logika *fuzzy MCDM TOPSIS* untuk mendapatkan kebutuhan teknis yang optimal dalam mengembangkan produk dan meningkatkan kesempatan produk sukses dipasarkan.

### 3.4 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya yaitu para ahli. Data primer meliputi data yang dibutuhkan untuk penelitian (data-data hasil kuesioner). Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu wawancara yang dilakukan dengan para ahli atau pembuat sepatu dan menyebarkan 3 kuesioner, yaitu Bobot kepentingan kebutuhan teknis, hubungan relasi antar kebutuhan teknis dan hubungan korelasi antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder biasanya berbentuk catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry oleh media, internet dan seterusnya. Pada penelitian ini *dataset* ulasan produk sepatu Ventela dan Converse

yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang berjudul Integrasi analisis data ulasan *online* berbasis *machine learning* dengan *QFD* guna mendukung proses pengembangan produk (studi kasus: Ventela Public Low) yang ditulis oleh Syafira Mahardiningtyas termasuk ke dalam data sekunder.

### 3.5 Kajian Literatur

Kajian literatur berupa kajian deduktif dan kajian induktif. Dimana kajian deduktif dilakukan untuk mendapatkan konsep dasar terkait penelitian ini yaitu pengembangan produk dengan cara membuat model kebutuhan teknis dari VOC dan diteliti menggunakan logika *fuzzy MCDM TOPSIS*. Selanjutnya kajian induktif dilakukan untuk memperoleh informasi dari penelitian-penelitian sejenis terkait membuat kebutuhan teknis dari VOC untuk mengembangkan produk dengan metode *fuzzy MCDM TOPSIS*. Selain itu, kajian induktif juga digunakan untuk mengetahui perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain.

### 3.6 Pengolahan Data

Pada metode pengolahan data peneliti mengolah dua data yaitu data Kebutuhan Konsumen dan Kebutuhan Teknis

#### 3.6.1 Kebutuhan Konsumen

Berdasarkan data sekunder yang tersedia terdapat data *trigram*, dimana data *trigram* merupakan hasil pengolahan *review* pengguna Ventela Public Low pada *social media*. Data *trigram* tersebut berupa tiga kata yang paling banyak ditemukan pada *review* pengguna sepatu tersebut. Untuk mengubah data *trigram* menjadi *string* kebutuhan konsumen diperlukan proses pengolahan data. Tahap pertama yaitu pembentukan kalimat berdasarkan data *trigram*, Dalam tahap ini peneliti membuat kalimat (*string*) yang mewakili data *trigram*. Selanjutnya dilakukan pengelompokan antara data *trigram* berdasarkan *string* yang sudah dibuat oleh peneliti, pengelompokan dilakukan di excel. Langkah terakhir yaitu pencocokan data *trigram* dengan *string* menggunakan *fuzzy wuzzy*. Tujuan perhitungan *fuzzy wuzzy* adalah untuk mengetahui apakah pengelompokan data *string* kebutuhan konsumen sesuai dengan data *trigram*. Berdasarkan penelitian (Nag, Srinivas, Rao, & Nagendram, 2020), Akurasi menemukan kesamaan kata jika dibandingkan dengan teknik urutan matcher dan teknik kesamaan spacy, didapatkan *fuzzy wuzzy* lebih akurat. Pada proses ini data *trigram* akan di

bandingkan dengan *string* kebutuhan konsumen yang sudah disiapkan peneliti dan akan diukur tingkat kesamaannya. Sehingga data kebutuhan konsumen sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen berdasarkan review pengguna di *social media*.

### 3.6.2 Kebutuhan Teknis

Berdasarkan data kebutuhan konsumen di butuhkan juga data kebutuhan teknis. Pada tahap ini peneliti menggunakan data primer yaitu melakukan wawancara dengan para ahli untuk menetapkan kebutuhan teknis yang menjawab kebutuhan konsumen. Peneliti menetapkan beberapa kebutuhan teknis berdasarkan wawancara dengan beberapa ahli di bidang sepatu. Setelah menetapkan kebutuhan teknis tersebut dilakukan validasi data dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada para ahli terkait kebutuhan teknis. Langkah selanjutnya yaitu, pengujian data kuesioner dengan metode validitas untuk mengetahui apakah data tersebut sudah valid. Tahap terakhir adalah pengujian data kuesioner dengan metode realibilitas untuk mengetahui data tersebut reliabel atau tidak.

### 3.6.3 Relasi Kebutuhan Teknis dengan Kebutuhan Konsumen

Berdasarkan *string* kebutuhan teknis yang sudah diolah pada tahap sebelumnya ditentukan bobot kepentingan antar kebutuhan konsumen dengan menyebar kuesioner kepada pengguna produk Ventela Public Low. Langkah selanjutnya penentuan relasi antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis yang sudah dihasilkan pada tahap sebelumnya. Pada langkah ini dilakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada responden yang sama yaitu para ahli sebelumnya. Langkah terakhir yaitu perhitungan data bobot kepentingan kebutuhan konsumen dengan relasi antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis dengan menggunakan metode *fuzzy MCDM TOPSIS*. Metode *fuzzy MCDM TOPSIS* bertujuan untuk menentukan alternatif terbaik dari kebutuhan teknis untuk menjawab kebutuhan konsumen. Dalam perhitungan ini dilakukan 6 tahap yaitu, langkah 1 normalisasi matriks keputusan, langkah 2 perhitungan matriks keputusan ternormalisasi terbobot, langkah 3 penentuan solusi ideal (zenith) dan anti-ideal (nadir), langkah 4 perhitungan ukuran pemisahan, langkah 5 perhitungan kedekatan relatif dengan solusi ideal, langkah 6 peringkat urutan preferensi.

### 3.6.4 Matriks HOQ

Pada proses ini seluruh perhitungan dalam pengolahan data sebelumnya dimasukan kedalam matriks HOQ.

### 3.7 Analisis dan Evaluasi

Setelah dilakukan pengolahan data, maka tahap selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh. Pada analisis dan pembahasan ini berisi penjabaran hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya sebagai dasar untuk menjawab kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dan perumusan masalah yang telah ditetapkan.

### 3.8 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi penjelasan jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan pada awal penelitian secara ringkas. Selain itu, terdapat saran atau rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak perhotelan dan juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## BAB IV

### PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

#### 4.1 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan data pada penelitian sebelumnya. Data tersebut divalidasi dengan cara penyebaran kuesioner yang diisi oleh para ahli. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti, kuesioner diberikan secara pribadi kepada responden. Kelebihan cara tersebut adalah peneliti dapat mengumpulkan semua respon lengkap dalam periode waktu yang singkat. Selain itu, apabila responden memiliki beberapa pertanyaan mengenai pengisian kuesioner peneliti dapat menjawab pertanyaan tersebut. Peneliti juga mempunyai kesempatan untuk menyampaikan topik penelitian dan memotivasi responden untuk memberikan jawaban yang jujur. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada 31 responden.

##### 4.1.1 Data Kuesioner Pendukung Kebutuhan Teknis

Pada kuesioner ini peneliti menyebarkan kuesioner ke 31 responden yang terpilih, dengan pertanyaan terkait kebutuhan teknis sebagai berikut :

- X1= Pada desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis agar menonjolkan kesan klasik dan unik.
- X2= Untuk mengurangi adopsi desain produk lain maka diadakan optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material.
- X3= Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan untuk memenuhi permintaan customer.
- X4= Menggunakan standar ukuran antropometri indonesia agar size chart mampu diterima dan sesuai dengan kondisi konsumen
- X5= Informasi mengenai size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler agar konsumen bisa menyesuaikan size chart sepatu ventela

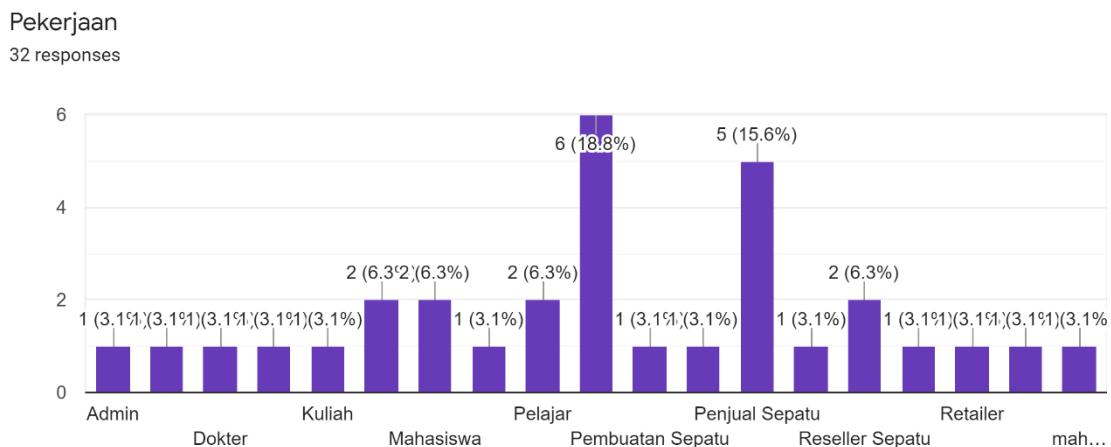
- X6= Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan sehingga terakomodasinya konsumen dengan ukuran kaki besar.
- X7= Melakukan uji parameter secara berkala untuk memilih parameter mana yang paling berpengaruh signifikan terhadap luaran desain yang diinginkan sehingga konsumen menyukai desain sepatu
- X8= Menjaga kestabilan harga bahan baku dan terus melakukan perbaikan proses produksi untuk mengurangi biaya sehingga harga yang ditawarkan dapat bersaing di pasaran
- X9= Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal sehingga produk yang dihasilkan rapih
- X10= Mengeluarkan banyak produk kolaborasi dengan tujuan eksplorasi desain dan riset kecenderungan desain yang diminati konsumen
- X11= Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan
- X12= Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan
- X13= Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel
- X14= Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator
- X15= Mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian
- X16= Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain

#### 4.1.2 Profil Responden

Responden yang dipilih untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah para ahli. Para ahli sepatu merupakan orang yang mengerti cara membuat sepatu atau trend sepatu masa kini atau pasaran sepatu ventela dengan pengalaman minimal 1 tahun. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 31 responden. Dari hasil penyebaran kuesioner, didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan usia. Berikut adalah hasil dari faktor demografi responden yang menjadi sampel penelitian ini

#### 4.1.2.1 Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data karakteristik responden berdasarkan kategori pekerjaan pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Kategori Pekerjaan

Berdasarkan diagram diatas pada kategori pekerjaan, jumlah lain-lain memiliki persentase paling besar adalah pembuat sepatu sebesar 18,8%, penjual sepatu 15,6 %, pelajar 6,3%, mahasiswa 6,3%,

#### 4.1.2.2 Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data karakteristik responden berdasarkan kategori usia pada Gambar 4.2 sebagai berikut :

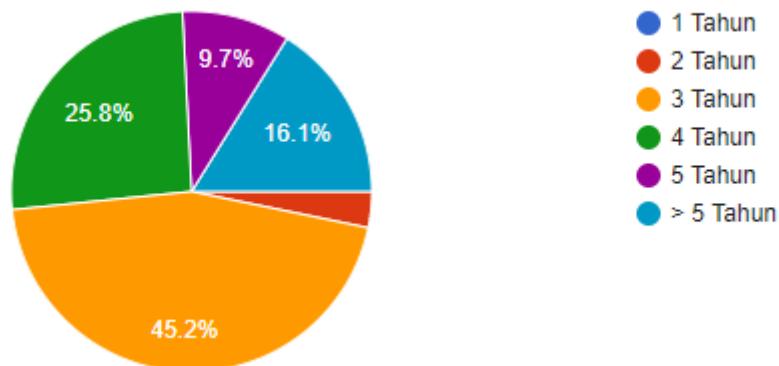


Gambar 4. 2 Diagram Kategori Usia

Berdasarkan diagram diatas pada kategori usia, memiliki persentase sebagai berikut : usia 16 tahun 6,3%, usia 17 tahun 3,1%, usia 18 tahun 6,3%, usia 19 tahun 6,3%, usia 20 tahun 6,3%, usia 21 tahun 6,3%, usia 22 tahun 21,9%, usia 24 tahun 6,3%, usia 25 tahun 3,1%, usia 27 tahun 6,3%, usia 28 tahun 3,1%, usia 30 tahun 3,1%, usia 41 tahun 3,1%, usia 43 tahun 3,1%, usia 44 tahun 3,1%, usia 45 tahun 6,3%, usia 46 tahun 3,1%, dan usia 48 tahun 3,1.

#### 4.1.2.3 Lama Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data karakteristik responden berdasarkan kategori lama bekerja pada Gambar 4.3 sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Diagram Kategori Lama Bekerja

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan rata rata responden memiliki pengalaman kerja 4 tahun dengan persentase sebagai berikut, lama bekerja selama lama bekerja selama 2 tahun 3,2%, lama bekerja selama 3 tahun 45,2%, lama bekerja selama 4 tahun 25,8%, lama bekerja selama 5 tahun 9,7% dan lama bekerja selama lebih dari 5 tahun 16,1%.

#### 4.1.3 Uji Instrumen

##### 4.1.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesalihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

di ukur (Arsi & Herianto, 2021).

Uji Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program python. Data dikatakan valid apabila nilai r hitung  $\geq$  r tabel. Dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung  $\leq$  r tabel.

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil 31 responden yang terdiri dari pembuat sepatu dan penjual sepatu. Dapat diketahui dengan jumlah responden 31, jika dilihat dari tabel r dengan menggunakan taraf nyata 5% diperoleh nilai r tabel = 0.3550. Nilai tersebut menjadi patokan dimana hasil korelasi tidak boleh lebih rendah dari nilai r tabel tersebut.

#### 4.1.3.1.1 Validitas Kuesioner Kebutuhan Teknis

Pada tahap ini peneliti ingin memvalidasikan data kebutuhan teknis yang sudah ada dengan pendapat ahli. Algoritma yang digunakan untuk menghitung validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4. 1 *Pseudocode* Perhitungan Validitas

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
import pandas as pd	Memasukan library pandas dan numpy agar bisa digunakan fungsinya
import numpy as np	
#import data yang akan diuji	Memasukan file excel yang ingin di uji validitasnya.
df=pd.read_excel(r'F:\Kuliah\phyton\Baru\coba.xlsx')	
#Validitas	Memilih data yang akan diuji. Data berada pada baris 0 sampai 31 dan pada kolom D1 sampai Total
df=df.loc[0:31,'D1':'Total']	
df	
corr_matrix = df.corr()	Mengkorelasikan antara kedua kolom matriks dan di dapatkan hasil perhitungan validasi
corr_matrix	

Berdasarkan perhitungan algoritma validitas didapatkan hasil dari uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kebutuhan Teknis

	<b>x1</b>	<b>x2</b>	<b>x3</b>	<b>x4</b>	<b>x5</b>	<b>x6</b>	<b>x7</b>	<b>x8</b>	<b>x9</b>	<b>x10</b>	<b>x11</b>	<b>x12</b>	<b>x13</b>	<b>x14</b>	<b>x15</b>	<b>x16</b>	Total
<b>x1</b>	1	0,10171	0,448446	0,037905	0,289213	-0,04787	0,136915	0,540542	0,218049	-0,11749	0,270467	0,0532	0,096958	-0,05317	0,956269	-0,11749	0,385864
<b>x2</b>	0,10171	1	0,179629	0,894427	0,228869	0,449235	0,314098	0,086966	0,314098	0,295212	0,334545	0,156918	0,562744	0,341337	0,116829	0,295212	0,723089
<b>x3</b>	0,448446	0,179629	1	0,127802	0,268414	0,106896	0,696106	0,534921	0,30531	-0,02725	0,374012	-0,08419	-0,20338	-0,25158	0,476953	-0,02725	0,377538
<b>x4</b>	0,037905	0,894427	0,127802	1	0,162835	0,444859	0,217393	0,03241	0,418063	0,444859	0,201402	0,175439	0,546653	0,422883	0,05598	0,444859	0,728682
<b>x5</b>	0,289213	0,228869	0,268414	0,162835	1	0,200291	0,214728	0,440295	0,413897	0,029376	0,262362	0,07929	-0,12092	-0,0595	0,24655	0,029376	0,367686
<b>x6</b>	-0,04787	0,449235	0,106896	0,444859	0,200291	1	0,339801	0,137668	0,032636	0,261944	0,04294	0,175513	0,337467	0,299576	-0,04499	0,261944	0,518158
<b>x7</b>	0,136915	0,314098	0,696106	0,217393	0,214728	0,339801	1	0,463934	0,355705	0,094069	0,196303	0,170998	0,114526	-0,01794	0,172246	0,094069	0,513605
<b>x8</b>	0,540542	0,086966	0,534921	0,03241	0,440295	0,137668	0,463934	1	0,186441	-0,15999	0,23126	0,149461	0,082903	-0,17383	0,508006	-0,15999	0,397607
<b>x9</b>	0,218049	0,314098	0,30531	0,418063	0,413897	0,032636	0,355705	0,186441	1	0,278368	0,073133	0,27829	0,070372	0,291145	0,252128	0,278368	0,552404
<b>x10</b>	-0,11749	0,295212	-0,02725	0,444859	0,029376	0,261944	0,094069	-0,15999	0,278368	1	-0,06276	0,221549	0,337467	0,526922	-0,18209	1	0,544794
<b>x11</b>	0,270467	0,334545	0,374012	0,201402	0,262362	0,04294	0,196303	0,23126	0,073133	-0,06276	1	-0,05192	0,130574	0,016618	0,347896	-0,06276	0,372998
<b>x12</b>	0,0532	0,156918	-0,08419	0,175439	0,07929	0,175513	0,170998	0,149461	0,27829	0,221549	-0,05192	1	0,411536	0,213006	0,003741	0,221549	0,435399
<b>x13</b>	0,096958	0,562744	-0,20338	0,546653	-0,12092	0,337467	0,114526	0,082903	0,070372	0,337467	0,130574	0,411536	1	0,618723	0,05081	0,337467	0,638654
<b>x14</b>	-0,05317	0,341337	-0,25158	0,422883	-0,0595	0,299576	-0,01794	-0,17383	0,291145	0,526922	0,016618	0,213006	0,618723	1	-0,04773	0,526922	0,552503
<b>x15</b>	0,956269	0,116829	0,476953	0,05598	0,24655	-0,04499	0,172246	0,508006	0,252128	-0,18209	0,347896	0,003741	0,05081	-0,04773	1	-0,18209	0,372871
<b>x16</b>	-0,11749	0,295212	-0,02725	0,444859	0,029376	0,261944	0,094069	-0,15999	0,278368	1	-0,06276	0,221549	0,337467	0,526922	-0,18209	1	0,544794
<b>Total</b>	0,385864	0,723089	0,377538	0,728682	0,367686	0,518158	0,513605	0,397607	0,552404	0,544794	0,372998	0,435399	0,638654	0,552503	0,372871	0,544794	1

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian validitas kuesioner kebutuhan teknis didapatkan hasil diatas 0,3550. Hal ini menandakan bahwa data tersebut dapat dikatakan valid atau memiliki ketepatan dan kecermatan dalam fungsi ukurnya.

#### 4.1.3.1.2 Validitas Kuesioner Korelasi antar Kebutuhan Teknis

Pada tahap ini kuesioner di bagikan kepada 31 responden yang sama. Kuesioner ini berisikan tentang pertanyaan hubungan atau korelasi antar kebutuhan teknis. Algoritma yang digunakan untuk menghitung validitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4. 3 *Pseudocode* Perhitungan Validitas Korelasi Kebutuhan Teknis

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
import pandas as pd	Memasukan library pandas dan numpy agar bisa digunakan fungsinya
import numpy as np	
#import data yang akan diuji	Memasukan file excel yang ingin di uji validitasnya.
df = pd.read_excel(r'F:\Apsari Drive UII\TugasKuliah\TASEMANGAT!!\Data Input Validasi Korelasi Kebutuhan Teknis.xlsx')	
#Validitas	Memilih data yang akan diuji. Data berada pada baris 0 sampai 256 dan pada kolom D1 sampai Total
df=df.loc[0:256,'D1':'Total']	
df	
corr_matrix = df.corr()	Mengkorelasikan antara kedua kolom matriks dan di dapatkan hasil perhitungan validasi
corr_matrix	

Berdasarkan perhitungan algoritma validitas didapatkan hasil validitas kuesioner korelasi antar kebutuhan teknis dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Korelasi antar Kebutuhan Teknis

	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D1.1	D11	D12	D13	D14	D15	D16	D17	D18	D19	D2.1	D21	D22	D23	D24	D25	D26	D27	D28	D29	D3.1	D31	Total	
<b>D1</b>	1	0.74116	0.821274	0.821837	0.843391	0.81275	0.816762	0.806043	0.82724	0.835269	0.725198	0.816762	0.821274	0.842835	0.854619	0.778953	0.741643	0.843452	0.774103	0.784999	0.775405	0.847451	0.816762	0.773588	0.76412	0.839112	0.8003	0.812055	0.757942	0.774103	0.816762	0.874642	
<b>D2</b>	0.74116	1	0.860641	0.861164	0.831799	0.7725	0.909561	0.846527	0.816501	0.825426	0.825426	0.85772	0.886161	0.858254	0.816974	0.79561	0.813566	0.828503	0.8431	0.881059	0.768028	0.880025	0.831799	0.842614	0.810621	0.828384	0.840224	0.828384	0.828384	0.8431	0.831799	0.907036	
<b>D3</b>	0.821274	0.860641	1	0.925873	0.900105	0.826898	0.900105	0.913015	0.887737	0.847842	0.873594	0.900105	0.925417	0.899683	0.912252	0.862633	0.886541	0.853099	0.887136	0.874106	0.822005	0.944437	0.900105	0.886732	0.834599	0.874106	0.926398	0.874106	0.874106	0.887136	0.925024	0.959648	
<b>D4</b>	0.821837	0.861164	0.925873	1	0.900583	0.827428	0.900583	0.913481	0.887228	0.87414	0.848376	0.925514	0.950419	0.900165	0.887628	0.867135	0.861528	0.853602	0.937888	0.874612	0.847744	0.944846	0.900583	0.887228	0.835147	0.874612	0.906236	0.899944	0.889944	0.889944	0.887228	0.900583	0.962994
<b>D5</b>	0.843391	0.831799	0.900105	0.900105	1	0.796978	0.87345	0.88705	0.85935	0.87058	0.87345	0.900105	0.873006	0.859777	0.864449	0.858124	0.901737	0.859777	0.846026	0.843027	0.945169	0.87345	0.884848	0.83064	0.89746	0.905088	0.846026	0.846026	0.859777	0.89876	0.945282		
<b>D6</b>	0.81275	0.7725	0.826898	0.827428	0.796978	1	0.796978	0.812254	0.781112	0.781112	0.781108	0.823122	0.826388	0.818434	0.834292	0.839057	0.777242	0.787459	0.807942	0.819215	0.702325	0.867767	0.849267	0.781112	0.773298	0.819215	0.806306	0.792651	0.792651	0.807942	0.823122	0.877171	
<b>D7</b>	0.816762	0.909561	0.900105	0.900583	0.87345	0.796978	1	0.88705	0.85935	0.81827	0.844425	0.88974	0.925028	0.898304	0.885287	0.838951	0.832192	0.850349	0.859777	0.89746	0.843027	0.920771	0.87345	0.884848	0.804252	0.871743	0.880169	0.89746	0.846026	0.885287	0.87345	0.944391	
<b>D8</b>	0.806043	0.846527	0.913015	0.913481	0.88705	0.812254	0.88705	1	0.873327	0.833372	0.88705	0.913015	0.911725	0.87374	0.878387	0.846904	0.864671	0.889056	0.86036	0.805715	0.932828	0.912168	0.873327	0.898812	0.86036	0.893232	0.86036	0.89036	0.924371	0.912168	0.951479		
<b>D9</b>	0.82724	0.816501	0.887737	0.887228	0.85935	0.781112	0.85935	0.873327	1	0.802578	0.85935	0.886732	0.858888	0.896691	0.845875	0.843037	0.835473	0.896691	0.831148	0.801115	0.908318	0.85935	0.870535	0.814722	0.882964	0.887737	0.857056	0.831148	0.870991	0.884848	0.92893		
<b>D11.1</b>	0.835269	0.825426	0.847842	0.87414	0.87058	0.787825	0.81827	0.833372	0.802578	1	0.75674	0.81827	0.847842	0.843912	0.803602	0.807848	0.852699	0.845226	0.829424	0.814319	0.7523	0.872103	0.87058	0.820527	0.822846	0.814319	0.827241	0.787743	0.814319	0.827241	0.897123		
<b>D11</b>	0.725198	0.825426	0.873594	0.848376	0.87058	0.761708	0.844425	0.833372	0.802578	0.75674	1	0.81827	0.847842	0.817769	0.803602	0.834197	0.852699	0.765569	0.803062	0.867471	0.779807	0.897316	0.81827	0.855277	0.741041	0.867471	0.852993	0.787743	0.840895	0.803602	0.87058	0.895282	
<b>D12</b>	0.816762	0.85772	0.900105	0.925514	0.87345	0.823122	0.88976	0.88705	0.85935	0.81827	0.81827	1	0.900105	0.873006	0.885287	0.838951	0.831921	0.876043	0.885287	0.871743	0.787971	0.920771	0.87345	0.884848	0.83064	0.846026	0.880169	0.871743	0.859777	0.87345	0.939936		
<b>D13</b>	0.821274	0.886161	0.925417	0.950419	0.900105	0.852638	0.925024	0.913015	0.886732	0.847842	0.847842	0.900105	1	0.899683	0.887136	0.866649	0.86101	0.887136	0.924746	0.847163	0.944437	0.887737	0.834599	0.874106	0.905979	0.905065	0.874106	0.90105	0.964315				
<b>D14</b>	0.842835	0.858254	0.899683	0.900165	0.873006	0.818434	0.898303	0.911725	0.858888	0.843912	0.817769	0.873006	0.899683	1	0.859319	0.838499	0.887106	0.820076	0.884817	0.871259	0.869073	0.916496	0.873006	0.858888	0.830111	0.845554	0.884817	0.898304	0.940855	0.884817	0.940855		
<b>D15</b>	0.854619	0.816974	0.912252	0.887628	0.859777	0.834292	0.885287	0.87374	0.896691	0.803062	0.85935	0.886732	0.871736	0.859319	1	0.824733	0.817382	0.835938	0.871444	0.831603	0.800573	0.908674	0.885287	0.845292	0.848129	0.857523	0.893443	0.857523	0.885287	0.928954			
<b>D16</b>	0.778953	0.79561	0.862633	0.867135	0.864449	0.839057	0.838951	0.873387	0.845875	0.807848	0.834197	0.838951	0.866649	0.838499	0.824733	1	0.796012	0.788888	0.824733	0.810422	0.827931	0.888655	0.889947	0.849985	0.793455	0.836333	0.887737	0.810422	0.836333	0.887737	0.910821		
<b>D17</b>	0.741643	0.813565	0.886541	0.861529	0.858124	0.777247	0.832192	0.846906	0.843037	0.852699	0.852699	0.832192	0.86101	0.831706	0.817382	0.796012	1	0.780505	0.817382	0.820468	0.768527	0.909341	0.858124	0.869162	0.784026	0.85166	0.840585	0.828817	0.869655	0.884056	0.906032		
<b>D18</b>	0.843452	0.828503	0.853099	0.853602	0.901737	0.787459	0.850349	0.864671	0.835473	0.845226	0.765569	0.876043	0.854111	0.820076	0.835938	0.788888	0.878055	1	0.810041	0.795327	0.761791	0.819189	0.824654	0.862394	0.857661	0.847542	0.832622	0.795327	0.835938	0.824654	0.903988		
<b>D19</b>	0.774103	0.8431	0.887136	0.937884	0.859777	0.807942	0.859777	0.899056	0.896691	0.829424	0.803062	0.885287	0.887136	0.884817	0.871444	0.824733	0.817382	0.810041	1	0.831603	0.773745	0.908674	0.859777	0.845292	0.841829	0.831603	0.892159	0.857523	0.871444	0.93016			
<b>D21</b>	0.784994	0.881059	0.874106	0.874612	0.846026	0.819215	0.89746	0.86036	0.831148	0.814319	0.867471	0.871743	0.817423	0.802468	0.871743	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423	0.817423			
<b>D21.1</b>	0.755405	0.768028	0.822005	0.847744	0.843027	0.702325	0.840327	0.805715	0.801115	0.7523	0.779970	0.787971	0.847163	0.869073	0.800573	0.827931	0.768527	0.761971	0.773745	0.757569	1	0.847184	0.816409	0.826858	0.708175	0.757569	0.822005	0.838707	0.784615	0.827402	0.787971	0.870298	
<b>D22</b>	0.847451	0.880025	0.944437	0.944846	0.945169	0.867767	0.920771	0.932828	0.908318	0.872103	0.897316	0.902771	0.944437	0.916496	0.908674	0.888655	0.909341	0.891897	0.908674	0.890573	0.895807	0.921323	0.92522	0.896533	0.896533	0.908674	0.945169	0.9829					
<b>D23</b>	0.816762	0.831799	0.900105	0.900583	0.87345	0.849267	0.87345	0.912168	0.85935	0.87058	0.81827	0.87345	0.90105	0.873006	0.885287	0.889947	0.858124	0.842654	0.859777	0.846026	0.880169	0.846026	0.880169	0.846026	0.880169	0.846026	0.880169	0.846026	0.880169	0.846026			
<b>D24</b>	0.773588	0.842614	0.886732	0.887228	0.884848	0.781112	0.884848	0.873327	0.805278	0.884848	0.887737	0.858888	0.845292	0.849985	0.869162	0.862394	0.857056	0.826858	0.890318	0.85935	1	0.788139	0.831148	0.866649	0.873027	0.887991	0.85935	0.92888					
<b>D25</b>	0.76412	0.810621	0.834599	0.835147	0.83064	0.773298	0.804252	0.898312	0.814722	0.822846	0.741041	0.83064	0.834599	0.830111	0.841829	0.793455	0.784076	0.857661	0.841829	0.772904	0.708175	0.859807	0.804252	0.788139	1	0.772904	0.813815	0.799715	0.815234	0.857027	0.883578		
<b>D26</b>	0.839112	0.828384	0.874106	0.874612	0.846026	0.819215	0.89746	0.86036	0.882964	0.814319	0.867471	0.846026	0.874106	0.845554	0.857523	0.836333	0.85516	0.847542	0.831603	0.843217</td													

#### 4.1.3.1.3 Validitas Kuesioner Relasi antara VOC dan Kebutuhan Teknis

Pada tahap ini kuesioner di bagikan kepada 31 responden yang sama. Kuesioner berisikan tentang pertanyaan hubungan atau relasi antara VOC dengan kebutuhan teknis. Algoritma yang digunakan untuk menghitung validitas dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4. 5 *Pseudocode* Perhitungan Validitas kuesioner korelasi antara kebutuhan teknis dan kebutuhan konsumen

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
<code>import pandas as pd</code>	Memasukan library pandas dan numpy agar bisa digunakan fungsinya
<code>import numpy as np</code>	Memasukan file excel yang ingin di uji validitasnya.
<code>#import data yang akan diuji</code>	
<code>df = pd.read_excel(r'F:\Apsari Drive</code>	
<code>UII\TugasKuliah\TASEMANGAT!!\Data</code>	
<code>input validasi kebutuhan teknis.xlsx')</code>	
<code>#Validitas</code>	Memilih data yang akan diuji. Data berada pada baris 0 sampai 304 dan pada kolom D1 sampai Total
<code>df=df.loc[0:304,'D1':'Total']</code>	
<code>df</code>	Mengkorelasikan antara kedua kolom matriks dan di dapatkan hasil perhitungan validasi
<code>corr_matrix = df.corr()</code>	
<code>corr_matrix</code>	

Berdasarkan perhitungan algoritma validitas didapatkan hasil validitas kuesioner relasi antara VOC dan kebutuhan teknis dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Relasi antara VOC dan Kebutuhan Teknis

	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	D14	D15	D16	D17	D18	D19	D20	D21	D22	D23	D24	D25	D26	D27	D28	D29	D30	D31	Total	
<b>D1</b>	1	0,784577	0,786519	0,801045	0,800173	0,785333	0,789803	0,795858	0,806797	0,765735	0,793111	0,807901	0,790398	0,791384	0,809191	0,78138	0,795391	0,771529	0,78104	0,78194	0,791414	0,806567	0,750815	0,778929	0,796023	0,763906	0,799832	0,775335	0,8011	0,787396	0,789365	0,893399	
<b>D2</b>	0,784577	1	0,748012	0,797847	0,775837	0,786713	0,778839	0,780264	0,787822	0,775245	0,781743	0,79501	0,766538	0,771439	0,777731	0,741706	0,798177	0,761762	0,74919	0,762853	0,791166	0,751694	0,754749	0,792651	0,78864	0,780526	0,764301	0,779427	0,794698	0,792945	0,77966	0,880146	
<b>D3</b>	0,786519	0,748012	1	0,800993	0,751796	0,784658	0,793566	0,752923	0,804611	0,801466	0,772806	0,75847	0,738787	0,759837	0,772238	0,773132	0,787923	0,7733	0,768735	0,76898	0,780184	0,762378	0,769839	0,767093	0,795253	0,80954	0,792385	0,769076	0,779997	0,776862	0,772366	0,880497	
<b>D4</b>	0,801045	0,797847	0,800993	1	0,756174	0,78058	0,77975	0,77543	0,798361	0,76896	0,786682	0,761115	0,768583	0,762115	0,789821	0,760088	0,788898	0,779798	0,772733	0,785242	0,756746	0,782908	0,808115	0,798807	0,773361	0,786659	0,762143	0,772288	0,774855	0,883385			
<b>D5</b>	0,800173	0,775837	0,751796	0,756174	1	0,795797	0,76819	0,80414	0,794148	0,771388	0,784194	0,810664	0,772897	0,789376	0,823742	0,775779	0,789315	0,78704	0,786339	0,765903	0,785054	0,799936	0,777254	0,790954	0,786253	0,784105	0,792473	0,793692	0,776645	0,775009	0,824506	0,891058	
<b>D7</b>	0,789803	0,778839	0,793566	0,77975	0,76819	0,805852	1	0,795144	0,771264	0,797909	0,807116	0,803325	0,792707	0,793895	0,811653	0,759376	0,79235	0,807035	0,786785	0,792885	0,784157	0,796027	0,807682	0,81485	0,798447	0,796633	0,780073	0,799801	0,770116	0,753808	0,895982		
<b>D8</b>	0,795858	0,780264	0,752923	0,77543	0,80414	0,788891	0,795144	1	0,773659	0,806567	0,797453	0,80935	0,772928	0,806397	0,772982	0,757951	0,808793	0,770438	0,777021	0,768579	0,776972	0,783076	0,794836	0,780301	0,786473	0,774004	0,762923	0,748702	0,76948	0,742377	0,754456	0,883866	
<b>D9</b>	0,806797	0,787822	0,804611	0,798361	0,794148	0,774594	0,771264	0,773659	1	0,769888	0,806128	0,787443	0,780914	0,797049	0,808765	0,794891	0,799038	0,786159	0,78254	0,798806	0,808529	0,772085	0,787861	0,817919	0,768728	0,788036	0,789379	0,800522	0,7808	0,793681	0,895433		
<b>D10</b>	0,765735	0,775245	0,801466	0,76896	0,771388	0,79392	0,797909	0,806567	0,769889	1	0,806	0,784699	0,789264	0,78169	0,770071	0,77444	0,77311	0,772018	0,787493	0,772944	0,774682	0,801613	0,773022	0,782929	0,805447	0,792695	0,773591	0,79511	0,786215	0,796914	0,888587		
<b>D11</b>	0,793111	0,781743	0,772806	0,786682	0,784194	0,809721	0,807116	0,797453	0,806128	0,806	1	0,809416	0,783557	0,801703	0,795053	0,788867	0,806512	0,765478	0,779893	0,770194	0,795892	0,780715	0,739483	0,823387	0,796072	0,799407	0,813217	0,805991	0,80495	0,792298	0,801408	0,898518	
<b>D12</b>	0,807901	0,795051	0,75847	0,761115	0,810664	0,796383	0,803325	0,80935	0,787443	0,784699	0,809416	1	0,804857	0,80922	0,781109	0,792267	0,766519	0,804804	0,811425	0,797382	0,782397	0,797837	0,818456	0,794686	0,802468	0,790269	0,789284	0,804677	0,902085				
<b>D13</b>	0,790398	0,766583	0,773875	0,768583	0,772897	0,779417	0,792707	0,772928	0,780914	0,789264	0,783557	0,804857	1	0,795702	0,782534	0,761689	0,79936	0,795517	0,77623	0,76116	0,787311	0,796599	0,760447	0,795748	0,801287	0,793604	0,793734	0,795018	0,819059	0,771535	0,804931	0,89049	
<b>D14</b>	0,791384	0,771439	0,759837	0,762115	0,789376	0,788514	0,793896	0,806397	0,79704	0,78169	0,801703	0,80922	0,795702	1	0,778471	0,776127	0,79377	0,781526	0,800342	0,756713	0,782921	0,804414	0,750411	0,791658	0,801928	0,798563	0,76882	0,780323	0,798629	0,890888			
<b>D15</b>	0,809191	0,777731	0,772238	0,789821	0,823742	0,787434	0,811653	0,772982	0,808765	0,770071	0,795053	0,781109	0,782534	0,778471	1	0,777603	0,807799	0,774359	0,785976	0,768607	0,801421	0,785023	0,78145	0,799983	0,777958	0,801812	0,803032	0,779142	0,798857	0,777557	0,894139		
<b>D16</b>	0,78138	0,741706	0,773132	0,760989	0,775779	0,759248	0,759376	0,757951	0,794891	0,77444	0,788867	0,792267	0,761689	0,776127	0,777609	1	0,76909	0,780333	0,74666	0,79121	0,779371	0,787663	0,745527	0,740283	0,799003	0,777777	0,794175	0,789643	0,778214	0,808558	0,879242		
<b>D17</b>	0,795391	0,798177	0,787923	0,796603	0,789315	0,78439	0,79235	0,780793	0,77731	0,806512	0,766519	0,79936	0,79377	0,807799	0,76909	1	0,778594	0,774118	0,781187	0,791128	0,77598	0,763775	0,809538	0,792877	0,789045	0,794899	0,796753	0,785541	0,780552	0,794664			
<b>D18</b>	0,771529	0,761762	0,7733	0,788898	0,787070	0,792168	0,807035	0,770438	0,786159	0,762018	0,765478	0,804804	0,795517	0,781526	0,774359	0,780333	0,778594	1	0,796773	0,783015	0,7902	0,778016	0,761521	0,796054	0,797917	0,794631	0,798307	0,791924	0,773967	0,797588	0,888661		
<b>D19</b>	0,78104	0,74919	0,768735	0,779798	0,786339	0,783339	0,786785	0,777021	0,79254	0,787493	0,811425	0,77623	0,800342	0,795876	0,74666	0,77412	0,796773	1	0,762401	0,772966	0,779743	0,792539	0,807847	0,775807	0,790984	0,771659	0,801144	0,765752	0,802642	0,887221			
<b>D20</b>	0,78194	0,762853	0,768898	0,772733	0,765903	0,767541	0,792884	0,768579	0,771518	0,772944	0,770194	0,797382	0,76116	0,768607	0,79211	0,781781	0,780315	0,762401	1	0,761847	0,804543	0,776081	0,785572	0,785648	0,787557	0,786542	0,74138	0,775807	0,877615				
<b>D21</b>	0,791414	0,791166	0,780184	0,785242	0,780504	0,771353	0,784157	0,776972	0,798806	0,774682	0,795892	0,812915	0,787311	0,782921	0,801421	0,779371	0,791128	0,7902	0,772966	0,761847	1	0,793469	0,790705	0,772075	0,791196	0,781387	0,771718	0,777888	0,80298	0,781801	0,77996	0,889781	
<b>D22</b>	0,806567	0,751694	0,762378	0,756746	0,799396	0,794652	0,760207	0,783076	0,808529	0,772297	0,780715	0,782397	0,796599	0,804414	0,780523	0,78663	0,77598	0,778016	0,779743	0,805434	0,793469	1	0,785702	0,80577	0,776773	0,780505	0,779905	0,767732	0,7803205	0,890329			
<b>D23</b>	0,750815	0,754749	0,769839	0,782908	0,777254	0,749458	0,807682	0,794836	0,772085	0,801613	0,739483	0,797837	0,760447	0,750411	0,78145	0,745527	0,761521	0,792539	0,776084	0,790075	0,785702	1	0,765249	0,748343	0,784027	0,749303	0,771951	0,783797	0,793168	0,744366	0,787304		
<b>D24</b>	0,778929	0,792651	0,767093	0,808115	0,790954	0,80646	0,81485	0,780301	0,788761	0,773022	0,823387	0,818456	0,795748	0,791658	0,799938	0,740283	0,809538	0,796054	0,807846	0,756748	0,772075	0,80577	0,765249	1	0,799155	0,811039	0,811039	0,775086	0,805156	0,794877	0,787804	0,799154	0,897218
<b>D25</b>	0,796023	0,78864	0,795253	0,798807	0,786253	0,791875	0,798447	0,806473	0,817919	0,782929	0,796702	0,794686	0,801287	0,801928	0,777998	0,799003	0,797287	0,775899	0,793594	0,791196	0,776732	0,748343	0,799155	0,815741	0,800746	0,787169	0,790865	0,770047	0,804621	0,897461			
<b>D26</b>	0,763906	0,780526	0,80954	0,773364	0,784105	0,797242	0,796633	0,774004	0,805447	0,799407	0,802468	0,793604	0,801812	0,789080	0,794631	0,775386	0,789456	0,781387	0,785005	0,784027	0,828233	0,783978	0,822029	0,776344	0,8029213	0,898756							
<b>D27</b>	0,799832	0,764301	0,792385	0,786659	0,792473	0,786169	0,780073	0,762923	0,788086	0,792695	0,813217	0,790269	0,793734	0,79594	0,803032	0,777777	0,8045	0,798527	0,790981	0,785572	0,771718	0,779903	0,7										

#### 4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukan apakah suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengungkap informasi di lapangan (Situnjuk & Sugiarto, 2006). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini menggunakan *cronbach's alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,6.

##### 4.1.3.2.1 Reliabilitas Kuesioner Kebutuhan Teknis

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 31 responden dari pembuat sepatu dan penjual sepatu ventela. Pada tahap ini peneliti ingin menguji apakah data kuesioner kebutuhan teknis sudah reliabel. Algoritma yang digunakan untuk menghitung data reliabel dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4. 7 *Pseudocode* Perhitungan Reliabilitas kuesioner kebutuhan teknis

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
#import data yang akan diuji	Memasukan file excel yang ingin di uji validitasnya.
df=pd.read_excel(r'F:\Kuliah\phyton\Baru\coba.xlsx')	
def cronbach_alpha(df):	Langkah 1
df_corr = df.corr()	Ubah df menjadi matriks korelasi
N = df.shape[1]	Langkah ke 2
rs = np.array([])	Menghitung N, isi jumlah variable sama dengan jumlah kolom dalam df
for i, col in enumerate(df_corr.columns):	
sum_ = df_corr[col][i+1:].values	Menghitung R, berfungsi untuk mengulang kolom dan menambahkan setiap korelasi yang relevan lalu akan dihitung rata rata.
rs = np.append(sum_, rs)	
mean_r = np.mean(rs)	
cronbach_alpha = (N * mean_r) / (1 + (N - 1) * mean_r)	Langkah 3
return cronbach_alpha	Memasukan rumus untuk menghitung <i>Alpha Cronbach</i>

df=df.loc[0:31,'x1':'x16']	Memilih data yang akan diuji. Data berada pada baris 0 sampai 31 dan pada kolom x1 sampai x16
cronbach_alpha(df)	Mengeluarkan hasil perhitungan <i>Alpha Cronbach</i>

Berdasarkan perhitungan algoritma reliabilitas didapatkan hasil dari uji reliabilitas kuesioner kebutuhan teknis dapat dilihat pada gambar 4.9, sebagai berikut:

```
In [459]: cronbach_alpha(df)
Out[459]: 0.8083455640848697
```

Gambar 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kebutuhan Teknis

Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien *alpha Cronbach* pada kuesioner kebutuhan teknis adalah 0,81 maka dapat disimpulkan data kuesioner kebutuhan teknis reliabel

#### 4.1.3.2.2 Reliabilitas Kuesioner Korelasi antar Kebutuhan Teknis

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 31 responden yang sama. Pada tahap ini peneliti ingin menguji data hasil kuesioner korelasi antar kebutuhan teknis sudah reliabel. Algoritma yang digunakan untuk menghitung data reliabel dapat dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4. 8 *Pseudocode* Perhitungan Reliabilitas Kuisioner korelasi antar kebutuhan teknis

Pseudo Code	Fungsi
#import data yang akan diuji	Memasukan file excel yang ingin di uji validitasnya.
df=pd.read_excel(r'F:\Apsari Drive UII\Tugas Kuliah\TA SEMANGAT!!\Data Input Validasi Korelasi Kebutuhan Teknis.xlsx')	
def cronbach_alpha(df):	Langkah 1
df_corr = df.corr()	Ubah df menjadi matriks korelasi

---

<code>N = df.shape[1]</code>	Langkah ke 2
<code>rs = np.array([])</code>	Menghitung N, isi jumlah variable sama dengan jumlah kolom dalam df
<code>for i, col in enumerate(df_corr.columns):</code>	
<code>sum_ = df_corr[col][i+1:].values</code>	Menghitung R, berfungsi untuk mengulang kolom dan menambahkan setiap korelasi yang relevan lalu akan dihitung rata rata.
<code>rs = np.append(sum_, rs)</code>	
<code>mean_r = np.mean(rs)</code>	
<code>cronbach_alpha = (N * mean_r) / (1 + (N - 1) * mean_r)</code>	Langkah 3 Masukan rumus untuk menghitung <i>Alpha Cronbach</i>
<code>return cronbach_alpha</code>	
<code>df=df.loc[0:256,'D1':'Total']</code>	Memilih data yang akan diuji. Data berada pada baris 0 sampai 256 dan pada kolom D1 sampai Total
<code>df</code>	
<code>cronbach_alpha(df)</code>	Mengeluarkan hasil perhitungan <i>Alpha Cronbach</i>

---

Berdasarkan perhitungan algoritma reliabilitas didapatkan hasil dari uji reliabilitas kuesioner korelasi antar kebutuhan teknis dapat dilihat pada Gambar 4.11, sebagai berikut:

```
In [38]: cronbach_alpha(df)
Out[38]: 0.9947306154166022
```

Gambar 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Korelasi antar Kebutuhan Teknis

Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien *alpha Cronbach* pada kuesioner kebutuhan teknis adalah 0,99 maka dapat disimpulkan data kuesioner korelasi antar kebutuhan teknis reliabel

#### 4.1.3.2.3 Reliabilitas Kuesioner Relasi antara VOC dengan Kebutuhan Teknis

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 31 responden dari pembuat sepatu dan penjual sepatu ventela. Pada tahap ini peneliti ingin menguji apakah data kuesioner relasi antara VOC dengan kebutuhan teknis sudah reliabel. Algoritma yang digunakan untuk menghitung data reliabel dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4. 9 *Pseudocode* Perhitungan Reliabilitas Relasi Antara Kebutuhan Konsumen Dengan Kebutuhan Teknis

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
#import data yang akan diuji	Memasukan file excel yang ingin di uji validitasnya.
df=pd.read_excel(r'F:\Apsari Drive UII\Tugas Kuliah\TA SEMANGAT!!\ Data input validasi kebutuhan teknis.xlsx')	
def cronbach_alpha(df):	Langkah 1
df_corr = df.corr()	Ubah df menjadi matriks korelasi
N = df.shape[1]	Langkah ke 2
rs = np.array([])	Menghitung N, isi jumlah variable sama dengan jumlah kolom dalam df
for i, col in enumerate(df_corr.columns):	Menghitung R, berfungsi untuk mengulang kolom dan menambahkan setiap korelasi yang relevan lalu akan dihitung rata rata.
sum_ = df_corr[col][i+1:].values	
rs = np.append(sum_, rs)	
mean_r = np.mean(rs)	
cronbach_alpha = (N * mean_r) / (N - 1) * mean_r	Langkah 3
return cronbach_alpha	Memasukan rumus untuk menghitung <i>Alpha Cronbach</i>
df=df.loc[0:304,'D1':'Total']	Memilih data yang akan diuji. Data berada pada baris 0 sampai 304 dan pada kolom D1 sampai Total
df	
cronbach_alpha(df)	Mengeluarkan hasil perhitungan <i>Alpha Cronbach</i>

Berdasarkan perhitungan algoritma reliabilitas didapatkan hasil dari uji reliabilitas kuesioner relasi antara VOC dengan kebutuhan teknis dapat dilihat pada Gambar 4.13, sebagai berikut:

```
In [27]: cronbach_alpha(df)
Out[27]: 0.991858694299438
```

Gambar 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Relasi antara VOC dengan Kebutuhan Teknis

Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien *alpha Cronbach* pada kuesioner kebutuhan teknis adalah 0,99 maka dapat disimpulkan data kuesioner relasi antara VOC dengan kebutuhan teknis reliabel.

## 4.2 Tahapan QFD

Pengolahan data selanjutnya dilakukan pengimplementasian pada metode QFD. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendapat ahli dan dalam proses pengolahan datanya menggunakan *fuzzy wuzzy*, *fuzzy QFD* dan *fuzzy Topsis MCDM*. Dengan Batasan bahwa peneliti tidak dapat melakukan tahapan QFD dengan perusahaan sehingga peneliti mencari para ahli yaitu pembuat dan penjual sepatu ventela. Hasil dari tahap QFD ini akan dibahas lebih lanjut pada BAB 5 yaitu pembahasan.

### 4.2.1 Identifikasi VOC (Kebutuhan Konsumen)

Identifikasi fitur kebutuhan konsumen dilakukan menggunakan data *review* produk Ventela Public Low peringkat 1-100 berdasarkan hasil prediksi yang telah di asosiasikan dengan metode sebelumnya. Untuk produk *benchmark* akan digunakan data *review* produk Converse Chuck Taylor 70s peringkat 1-100 dari hasil dengan tahapan proses yang sama dengan yang diterapkan pada data *review* produk Ventela Public Low.

Proses selanjutnya yaitu mencocokan fitur kebutuhan konsumen Ventela Public Low dengan produk pesaing. Pencocokan dilakukan per data dan pemilihan data produk pesaing didasarkan kepada kesamaan kategori dengan data yang dipilih yaitu data dengan nilai tertinggi pada kategori tersebut, dengan alasan produk pesaing adalah sebagai pembanding. Hasil dari pengelompokan data dengan total pengelompokan 100 data trigram berikut sampel 10 data trigram pada Tabel 4.10, untuk data lengkap akan ditampilkan pada lampiran.

Tabel 4. 10 Data *Trigram*

Trigram	T	Trigram	Freq
('buat', 'desain', 'sendiri')	2,2286	('lebih', 'beli', 'vans')	3
('tidak', 'seperti', 'compass')	1,99213	('makin', 'buluk', 'makin')	3
('ciri', 'khas', 'sendiri')	1,73202	('harga', 'jual', 'gila')	2
('vans', 'kamu', 'terlalu')	1,73188	('ventela', 'merek', 'lokal')	2
('cinta', 'produk', 'indonesia')	1,7317	('ukur', 'tidak', 'ingin')	2
('biasa', 'pakai', 'ukur')	1,7306	('putih', 'hitam', 'polos')	2
('punya', 'desain', 'sendiri')	1,73022	('kaos', 'putih', 'hitam')	2
('bilang', 'bangga', 'lokal')	1,72924	('ingin', 'sangat', 'beli')	2
('mirip', 'merek', 'luar')	1,72921	('tidak', 'kuat', 'beli')	2
('jiplak', 'merek', 'luar')	1,72886	('adidas', 'nike', 'vans')	2

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkelompokan data pada data trigram yang sudah sesuai VOC. Terdapat 100 data trigram yang akan dikelompokan. Pengkelompokan data tersebut menggunakan metode *fuzzy wuzzy*. Pencocokan *String fuzzy* merupakan proses menemukan *string* yang cocok dengan pola yang diberikan. *Fuzzy Wuzzy* digunakan untuk menguji kemiripan *string* antara dua kata atau kalimat dan memberikan rasio antara 0 dan 1. Jika rasinya lebih mendekati 1 maka kita dapat mengatakan bahwa kata kata yang kita uji cocok. Jika mendekati 0 maka kita dapat mengatakan keduanya tidak relevan satu sama lain. Algoritma yang digunakan untuk *fuzzy wuzzy* dapat dilihat pada Tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4. 11 *Pseudocode* perhitungan *fuzzy wuzzy*

Pseudo Code	Fungsi
import pandas as pd	Memasukan library pandas dan numpy
import numpy as np	agar bisa digunakan fungsinya
from fuzzywuzzy import fuzz	Memasukan library fuzzy wuzzy dan
from fuzzywuzzy import process	memasukan proses
df['Ratio']=	Memasukan rumus untuk perhitungan
df[['Ventela','VOC']].apply(lambda	ratio kecocokan data pada kolom

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
x:fuzz.ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1) df['Partial_Ratio']= df[['Ventela','VOC']].apply(lambda x:fuzz.partial_ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1)	ventela dan kolom VOC Memasukan rumus untuk perhitungan partial ratio kecocokan data pada kolom ventela dan kolom VOC
df['Token_Sort_Ratio']= df[['Ventela','VOC']].apply(lambda x:fuzz.token_sort_ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1)	Memasukan rumus untuk perhitungan Token Sort Ratio kecocokan data pada kolom ventela dan kolom VOC
df['Token_Set_Ratio']= df[['Ventela','VOC']].apply(lambda x:fuzz.token_set_ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1)	Memasukan rumus untuk perhitungan Token Set Ratio kecocokan data pada kolom ventela dan kolom VOC
df	Mencetak data yang sudah di olah

Berdasarkan perhitungan algoritma *Fuzzy Wuzzy* didapatkan hasil dari uji kesamaan data dapat dilihat pada Tabel 4.12, berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil perhitungan *Fuzzy Wuzzy*

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
<b>0</b>	buat	saran buat			
	desain	desain	72	68	73
	sendiri	baru			
<b>1</b>	punya	saran buat			
	desain	desain	59	38	57
	sendiri	baru			
<b>2</b>	butuh buat	saran buat			
	desain	desain	71	56	79
		baru			

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
	produk	saran buat			
3	indonesia	desain	44	36	43
	desain	baru			
	cari buat	saran buat			
4	desain	desain	88	58	81
	baru	baru			
	buat	saran buat			
5	model	desain	73	65	75
	baru	baru			
	saran	saran buat			
6	kritik buat	desain	59	62	74
		baru			
	saran mau	saran buat			
7	buat	desain	71	67	83
		baru			
	buat	saran buat			
8	desain	desain	100	84	100
	baru	baru			
	jiplak	jiplak			
9	merek luar	produk	71	57	57
		lain			
	jiplak	jiplak			
10	jiplak	produk	61	53	100
	jiplak	lain			
	jiplak	jiplak			
11	karya	produk	56	44	50
	orang	lain			
	jiplak	jiplak			
12	vans kw	produk	57	50	60
		lain			
	mirip	lebih			
13	merek luar	mirip	62	38	57

	Ventela	VOC	Partial_Ratio	Token_Sort_Ratio	Token_Set_Ratio
14	lebih tepat mirip	produk pasaran lebih mirip produk pasaran	65	65	79
15	bilang mirip compass	lebih mirip produk pasaran	65	35	52
16	mirip sangat dengan	lebih mirip produk pasaran susah cari ukuran	47	49	44
17	temu ukur kemarin	panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran	47	38	38
18	temu temu ukur	panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran	50	30	25
19	ukur kemarin umpat	panjang dan warna yang sesuai	50	34	34

	Ventela	VOC	Partial_Ratio	Token_Sort_Ratio	Token_Set_Ratio
20	panjang centimeter	susah cari ukuran panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran	65	43	47
21	cari ukur warna	panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran	80	48	80
22	benar cari ukur	panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran	73	29	42
23	tidak ada ukur	panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran	43	36	36
24	susah cari ukur	panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran	100	48	80
25	ukur susah benar	susah cari ukuran	50	41	48

	Ventela	VOC	Partial_Ratio	Token_Sort_Ratio	Token_Set_Ratio
		panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran			
26	ukur ukur susah	panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran	53	39	67
27	harus turun ukur	panjang dan warna yang sesuai susah cari ukuran	50	29	29
28	biasa pakai ukur	panjang dan warna yang sesuai Jarang tersedia	62	38	38
29	besar ukur besar	untuk ukuran kaki besar Jarang tersedia	56	47	67
30	ukur besar kaki	untuk ukuran kaki besar	67	56	80

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
		Jarang			
31	ukur kaki besar	tersedia untuk ukuran	87	56	80
		kaki besar			
		Jarang			
32	jarang ukur besar	tersedia untuk ukuran	59	61	83
		kaki besar			
		Jarang			
33	kasihan kaki besar	tersedia untuk ukuran	78	49	71
		kaki besar			
		Jarang			
34	kaki besar seperti	tersedia untuk ukuran	71	53	71
		kaki besar			
		Jarang			
35	ukur besar ukur	tersedia untuk ukuran	56	48	67
		kaki besar			
		Jarang			
36	buat ukur besar	tersedia untuk ukuran	53	48	50
		kaki besar			

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
37	mirip vans old	terlalu mirip vans old	100	78	100
38	besar mirip vans	terlalu mirip vans old	75	53	77
39	mirip sangat vans	terlalu mirip vans old	65	62	74
40	pakai vans kw	terlalu mirip vans old	61	40	47
41	vans kamu terlalu	terlalu mirip vans old	41	72	83
42	vans old sekolah	terlalu mirip vans old	67	63	67
43	terlalu vans kamu	terlalu mirip vans old	65	72	83
44	tiru vans jadi	terlalu mirip vans old	67	56	56
45	vans dengan converse	mirip converse	64	53	73
46	seperti converse kw	mirip converse	71	61	73

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
47	sangat dengan converse	mirip converse	64	50	73
48	ikut converse vans	mirip converse	71	62	73
49	judul merek lokal	bangga produk lokal	64	50	50
50	kata lokal bangga	bangga produk lokal	58	67	83
51	dengan produk bilang	bangga produk lokal	63	77	81
52	bangga lokal	produk lokal	63	63	77
53	produk lokal tapi	bangga produk lokal	83	67	83
54	dengan produk lokal	bangga produk lokal	86	84	84
55	bangga karena merek	produk lokal bangga	47	63	77
56	lokal mudah	produk lokal	57	44	45

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
	cinta	bangga			
<b>57</b>	merek	produk	65	61	61
	lokal	lokal			
	lokal	bangga			
<b>58</b>	bangga	produk	44	65	80
	lebih	lokal			
	bangga	bangga			
<b>59</b>	produk	produk	79	76	81
	indonesia	lokal			
	cinta	bangga			
<b>60</b>	produk	produk	59	59	59
	indonesia	lokal			
	lokal	bangga			
<b>61</b>	bangga	produk	50	76	80
	umpat	lokal			
	bangga	bangga			
<b>62</b>	lokal	produk	63	63	100
	bangga	lokal			
	merek	bangga			
<b>63</b>	lokal	produk	57	56	56
	harus	lokal			
	merek	bangga			
<b>64</b>	lokal	produk	57	44	50
	punya	lokal			
	banyak	bangga			
<b>65</b>	merek	produk	67	70	59
	lokal	lokal			
	seperti	bangga			
<b>66</b>	merek	produk	55	42	42
	lokal	lokal			

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
67	lebih bagus buat	lebih baik dari compass	62	56	56
68	tidak seperti compass	lebih baik dari compass	69	55	55
69	public kuning hijau	susah dapat public warna hijau kuning susah dapat	74	68	100
70	cari public kuning	public warna hijau kuning susah dapat	61	58	84
71	kuning hijau tidak	public warna hijau kuning susah dapat	51	55	80
72	hijau tidak temu	public warna hijau kuning	50	38	48

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
		susah			
		dapat			
73	dapat	public			
	tidak	warna	47	32	42
	seperti	hijau			
		kuning			
		susah			
		dapat			
74	mudah	public			
	dapat	warna	65	41	45
	tidak	hijau			
		kuning			
		susah			
		dapat			
75	susah	public			
	benar cari	warna	44	30	48
		hijau			
		kuning			
		susah			
		dapat			
76	sekarang	public			
	mulai	warna	25	35	46
	susah	hijau			
		kuning			
		susah			
		dapat			
77	tidak temu	public			
	temu	warna	33	27	21
		hijau			
		kuning			

	Ventela	VOC	Partial_Ratio	Token_Sort_Ratio	Token_Set_Ratio
78	juta pasang tahun	produksi juta pasang produk produksi juta pasang produk perlu adanya promosi produk merek lokal agar banyak orang tahu perlu adanya promosi produk merek	76	59	79
79	juta pasang	produksi juta pasang produk perlu adanya promosi produk merek lokal agar banyak orang tahu perlu adanya promosi produk merek	100	85	100
80	buat merek lokal	produk merek lokal agar banyak orang tahu perlu adanya promosi produk merek	81	36	81
81	ciri khas sendiri	produk merek lokal agar banyak orang tahu perlu adanya promosi produk merek	35	10	10
82	bukan lokal bangga	produk merek lokal agar banyak orang tahu	61	28	43

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
		perlu			
		adanya			
		promosi			
83	tidak tahu	produk	52	26	77
	merek	merek			
		lokal agar			
		banyak			
		orang tahu			
		perlu			
		adanya			
		promosi			
84	pakai	produk	52	23	40
	tidak tahu	merek			
		lokal agar			
		banyak			
		orang tahu			
		perlu			
		adanya			
		promosi			
85	orang	produk	74	26	77
	tidak tahu	merek			
		lokal agar			
		banyak			
		orang tahu			
		perlu			
		adanya			
		promosi			
86	jadi tahu	produk	48	37	37
	bagaimana	merek			
		lokal agar			
		banyak			
		orang tahu			

	Ventela	VOC	Partial_Ratio	Token_Sort_Ratio	Token_Set_Ratio
87	merek tidak punya	perlu adanya promosi produk merek lokal agar banyak orang tahu perlu adanya promosi produk merek lokal agar banyak orang tahu perlu adanya promosi produk merek lokal agar banyak orang tahu converse harga	53	28	45
88	tidak punya ide	47	18	18	
89	kenal banyak orang	78	40	80	
90	mahal karena jangan	Produk murah harga	28	36	36
91	bilang murah	Produk murah	53	49	49
92	cuci jadi tahu	Ketahanan Produk	29	27	27

	<b>Ventela</b>	<b>VOC</b>	<b>Partial_Ratio</b>	<b>Token_Sort_Ratio</b>	<b>Token_Set_Ratio</b>
93	jadi tidak enak	Ketahanan Produk	34	26	26
94	buat siluet baru	Desain Siluet baru	75	76	81
95	tidak suka logo	Desain Logo	60	31	62
96	kaki bagi depan	Bagian kaki depan	77	94	94
97	pakai kaos kaki	pas saat pakai kaos kaki	100	77	100
98	paten hak cipta	Hak cipta	89	75	100
99	hak cipta indonesia	Hak cipta	89	64	100

Berdasarkan perhitungan Alogaritma *fuzzy wuzzy* didapatkan 3 hasil yaitu partial ratio, token sort ratio dan token set ratio. Partial ratio berfungsi untuk memungkinkan kita melakukan pencocokan substring. Partial ratio bekerja dengan mengambil string terpendek dan mencocokannya dengan semua substring yang memiliki panjang yang sama. Token sort ratio berfungsi untuk mengurutkan string menurut abjad dan kemudian menggabungkannya. Sedangkan fungsi token set ratio sama dengan token sort ratio perbedaannya hanya token set ratio mengeluarkan token umum sebelum menghitung fuzzy ratio. Pada data ini peneliti mengambil hasil nilai partial ratio. Didapatkan nilai *partial ratio* yang dihasilkan pada setiap *string* memiliki hasil yang variatif. Nilai tertinggi *partial ratio* adalah trigram buat desain baru dengan saran buat desain baru, trigram susah cari ukur dengan *string* susah cari ukuran panjang dan warna yang sesuai, trigram mirip vans old dengan *string* terlalu mirip vans old, trigram produksi jutaan pasang dengan string produksi juta pasang produk, dan trigram pakai kaos kaki dengan *string* pas saat pakai kaos kaki dengan nilai 100. Nilai terendah partial ratio adalah

trigram sekarang mulai susah dengan *string* susah dapat public warna hijau kuning dengan nilai 25.. Dari 100 data *trigram* didapatkan 19 kelompok kebutuhan konsumen, Pada Tabel 4.13 merupakan kebutuhan konsumen, berikut ini:

Tabel 4. 13 Kebutuhan Konsumen

No	Kebutuhan Konsumen
1	Saran Buat Desain Baru
2	Jiplak Produk Lain
3	Lebih Mirip Produk Pasaran
	Susah Cari Ukuran Panjang Dan Warna
4	Yang Sesuai
5	Jarang Tersedia Untuk Ukuran Kaki Besar
6	Terlalu Mirip Vans Old
7	Mirip Converse
8	Bangga Produk Lokal
9	Lebih Baik Dari Compass
10	Susah Dapat Public Warna Hijau Kuning
11	Produksi Juta Pasang Produk
	Perlu Adanya Promosi Produk Merek Lokal
12	Agar Banyak Orang Tahu
13	Harga Produk Murah
14	Ketahanan Produk
15	Desain Siluet Baru
16	Desain Logo
17	Bagian Kaki Depan
18	Pas Saat Pakai Kaos Kaki
19	Hak Cipta

#### 4.2.2 Menentukan Daftar Kebutuhan Teknis

Dalam memenuhi kebutuhan konsumen atau menjawab VOC, maka perlu dirancang target dan respon secara teknis sesuai dengan kemampuan perusahaan. Pada tahap pengolahan data ini peneliti melakukan *brainstorming* dengan para ahli dan menyebar kuesioner ke para ahli. Para ahli ini merupakan pembuat sepatu dan penjual sepatu yang

memiliki pengalaman minimal 2 tahun pada bidang tersebut. Berikut pada Tabel 4.14 merupakan respon teknis yang telah di validasi oleh para ahli dan Tabel 4.15 merupakan target perbaikan produk.

Tabel 4. 14 Respon Teknis/ Kebutuhan Teknis

<b>No</b>	<b>Kebutuhan Teknis</b>
1	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis
2	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material
3	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer
4	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia
5	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler
6	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan
7	Melakukan uji parameter secara berkala
8	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi
9	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal
10	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga
11	produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan
12	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan
13	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel
14	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator
15	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian
16	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain

Tabel 4. 15 Target Perbaikan Produk

No	Target
1	Menonjolkan kesan klasik dan unik
2	Mengurangi adopsi desain
3	Persediaan ukuran di semua wilayah tercukupi sesuai dengan data permintaan
4	Size chart sesuai dan dapat diterima untuk kaki Indonesia
5	Tersampaikan informasi mengenai <i>size chart</i> dan dapat dipahami oleh konsumen secara optimal
6	Terakomodasinya konsumen dengan ukuran kaki 43-45 cm
7	Mengetahui keinginan pasar akan produk yang di produksi sehingga menghasilkan desain yang diinginkan
8	Harga stabil dan dapat berkompetitif di pasaran
9	kualitas produk dapat terkendali
10	Menghasilkan desain yang variatif dan memperkenalkan keberadaan brand
11	Produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan
12	Kualitas insole agar tidak mudah amblas
13	Menonjolkan informasi tentang keberadaan brand
14	brand dikenal masyarakat luas dan menarik pembeli
15	Konsumen nyaman saat memakai produk
16	Melindungi segala bentuk ide dan hasil karya perusahaan juga menjadi aset penting bagi pengakuan penemuan perusahaan.

#### 4.2.3 Analisa Hubungan Antar Kebutuhan Konsumen dengan Kebutuhan Teknis dan Kesulitan Teknis

Analisa hubungan antar kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh atribut produk yang di desain. Perusahaan dapat menggunakan simbol grafis untuk mengekspresikan tingkat hubungan antar kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis, sehingga hasilnya membentuk matriks hubungan.

Simbol grafis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.16 dibawah ini.

Tabel 4. 16 Simbol Grafis

Simbol	Keterangan	Nilai
◎	Strong	(0.6, 0.8, 1)
○	Moderate	(0.4, 0.6, 0.8)
△	Weak	(0.2, 0.4, 0.6)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *fuzzy QFD* dan *fuzzy MCDM* untuk mengambil keputusan. Terdapat Sembilan belas kriteria VOC yang akan di Analisa hubungannya dengan enam belas kebutuhan teknis. Dalam hal ini, bobot kepentingan kriteria VOC dan hubungan antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis dinyatakan dalam bilangan *fuzzy* segitiga positif, seperti yang ditunjukan pada Tabel 4.17 dan Tabel 4.18

Tabel 4. 17 Variabel Linguistik untuk kriteria kebutuhan teknis

Variabel Linguistik untuk bobot kriteria kebutuhan konsumen	
Very Low (VL)	(0, 0, 0.1)
Low (L)	(0, 0.1, 0.3)
Medium Low (ML)	(0.1, 0.3, 0.5)
Medium (M)	(0.3, 0.5, 0.7)
Medium High (MH)	(0.5, 0.7, 0.9)
High (H)	(0.7, 0.9, 1.0)
Very High (VH)	(0.9, 1.0, 1.0)

Tabel 4. 18 Variabel Lingusitik untuk hubungan antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis

Variabel Linguistik untuk hubungan antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis	
Very Poor (VP)	(0, 0, 1)
Poor (P)	(0, 1, 3)
Medium Poor (MP)	(1, 3, 5)
Fair (F)	(3, 5, 7)
Medium Good (MG)	(5, 7, 9)
Good (G)	(7, 9, 10)
Very Good (VG)	(9, 10, 10)

Berdasarkan Variabel lingusitik untuk bobot kepentingan kebutuhan konsumen yang telah ditetapkan, Kuesioner pelanggan dirancang dan didistribusikan kepada pengguna produk, terdapat 50 responden yang berpartisipasi dalam survei. Hasil survei dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Hasil Survei bobot kepentingan kebutuhan konsumen

	Nilai Minimal	Nilai Rata- Rata	Nilai Maximum
Seberapa penting kriteria "Saran buat desain produk yang baru" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	L	H	VH
Seberapa penting kriteria produk ventela "Menjiplak produk lain" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	H	VH

	Nilai Minimal	Nilai Rata-Rata	Nilai Maximum
Seberapa penting kriteria "Kemiripan dengan Produk yang Ada di Pasaran" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	M	VH
Seberapa penting kriteria "Ketersediaan Ukuran Panjang dan warna yang diinginkan" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	H	VH
Seberapa penting kriteria "ketersediaan untuk ukuran kaki besar" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	M	VH
Seberapa penting kriteria "ventela terlalu mirip vans old" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	M	VH
Seberapa penting kriteria "Mirip converse" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	L	VH
Seberapa penting kriteria "Bangga Produk Lokal" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	L	VH
Seberapa penting kriteria "Lebih baik dari Compass" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	H	VH
Seberapa penting kriteria "Ketersediaan Warna public warna hijau kuning" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	H	VH
Seberapa penting kriteria "Produksi juta pasang produk" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	H	VH
Seberapa penting kriteria "perlu adanya promosi produk merek lokal agar banyak orang tahu" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	M	VH
Seberapa penting kriteria "Harga Produk murah" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	H	VH

	Nilai Minimal	Nilai Rata-Rata	Nilai Maximum
Seberapa penting kriteria "Ketahanan Produk" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	L	H	VH
Seberapa penting kriteria "Desain Siluet baru" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	L	H	VH
Seberapa penting kriteria "Desain Logo" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	L	H	VH
Seberapa penting kriteria "Bagian Kaki Depan" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	H	VH
Seberapa penting kriteria "Pas saat pakai Kaos Kaki" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	M	H	VH
Seberapa penting kriteria "Hak Cipta" saat anda memutuskan membeli produk Ventela?	VL	H	VH

Berdasarkan Variabel linguistik untuk hubungan antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis yang telah ditetapkan, Kuesioner dirancang dan didistribusikan kepada para ahli, terdapat 30 responden yang berpartisipasi dalam survei. Hasil survei dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4. 20 Hasil Survei kuesioner hubungan antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata- Rata	Nilai Maksimal
saran buat desain baru	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	F	G	VG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	F	G	VG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	VP	P	MP
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	VP	F	MG
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	VP	P	MP
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	F	MG	VG
	Melakukan uji parameter secara berkala	F	G	VG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	P	F	MG
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	P	MP
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	MG	G	VG
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	MP	F	MG
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MG	G	VG
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	P	MP
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	MP	F	MG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
jiplak produk lain	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		F	MG	VG
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		F	MG	VG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		F	MG	VG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	P	MP
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	F	MG
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	P	MP
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		F	G	VG
	Melakukan uji parameter secara berkala		F	MG	VG
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		P	F	MG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	P	MP
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	MG	G	VG
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	MP	F	MG
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MG	G	VG
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	P	MP
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	MP	F	MG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
lebih mirip produk pasaran	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		F	G	VG
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		F	MG	VG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		F	G	VG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	P	MP
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	F	MG
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	P	MP
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		F	G	VG
	Melakukan uji parameter secara berkala		F	G	VG
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		P	F	MG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal		VP	P	MP
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	MG	G	VG	
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG	
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	MP	F	MG	
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MG	G	VG	
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	P	MP	
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	MP	F	MG	

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai Minimal	Nilai Rata-Rata	Nilai Maksimal
			F	G	VG
susah cari ukuran panjang dan warna yang sesuai	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		F	G	VG
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		VP	MP	F
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		VP	MP	F
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		F	MG	VG
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		MP	F	MG
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		F	G	VG
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		F	G	VG
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	MP	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	MP	F
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	MP	F
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	VP	MP	F
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	MP	F
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	VP	MP	F
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	MP	F
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	F	MG	MG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		VP	MP	F
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		VP	MP	F
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		VP	MP	F
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		F	G	VG
Jarang tersedia untuk ukuran kaki besar	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		MP	F	MG
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		F	G	VG
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		F	MG	VG
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	MP	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	MP	F
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	MP	F
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	VP	MP	F
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	MP	F
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	VP	MP	F
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	MP	F
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	F	MG	MG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
terlalu mirip vans old	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		VP	MP	F
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		MP	F	MG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		MP	F	MG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	P	MP
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	P	MP
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	P	MP
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	P	MP
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	P	MP
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	P	MP
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	MP	F
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	F	MG	G
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	P	MP
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MP	F	MG
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	P	MP
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
mirip converse	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		MP	F	MG
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		MP	F	MG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		MP	F	MG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	P	MP
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	P	MP
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	P	MP
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	P	MP
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	P	MP
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	P	MP
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	MP	F
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	F	MG	G
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	P	MP
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MP	F	MG
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	P	MP
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
bangga produk lokal	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		MP	F	MG
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		MP	MG	VG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		VP	P	MP
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	P	MP
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	P	MP
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	P	MP
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	P	MP
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	P	MP
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	P	MP
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	MG	G	VG
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	P	MP
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MG	G	VG
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	MG	G	VG
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
lebih baik dari compass	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		MG	G	VG
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		MP	F	MG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		MP	F	MG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	P	MP
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	P	MP
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	P	MP
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	P	MP
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	P	MP
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	P	MP
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	P	MP
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	MP	F
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	VP	MP	F
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	P	MP
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai Minimal	Nilai Rata-Rata	Nilai Maksimal
	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		VP	P	MP
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		VP	MP	F
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		VP	P	MP
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		MG	G	VG
susah dapat public warna hijau kuning	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	P	MP
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	MP	F
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	P	MP
	Melakukan uji parameter secara berkala		F	MG	VG
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	P	MP
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	P	MP
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	VP	P	MP
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	P	MP
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	VP	P	MP
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	P	MP
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
produksi juta pasang produk	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		VP	P	MP
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		VP	P	MP
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		VP	P	MP
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		F	G	VG
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	P	MP
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	P	MP
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		MP	F	MG
	Melakukan uji parameter secara berkala		F	G	VG
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	F	G	VG
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	F	MG	G
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	VP	P	MP
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	P	MP
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	VP	P	MP
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	P	MP
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	P	MP

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
perlu adanya promosi produk merek lokal agar banyak orang tahu	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		VP	P	MP
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		VP	P	MP
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		VP	MP	F
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		F	G	VG
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	MP	F
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		MG	G	VG
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	MP	F
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	MP	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		MG	G	VG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	MP	F
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	MG	G	VG
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	MP	F
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MG	G	VG
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	MG	G	VG
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	P	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		MG	G	VG
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		F	MG	MG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		F	MG	G
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		MG	G	VG
harga Produk murah	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	MP	F
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	MP	F
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	MP	F
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	F	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		MG	G	VG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	MG	G	VG
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	MP	F
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	F	MG	G
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	VP	MP	F
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	MP	F
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	F	MG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-Rata	Nilai Maksimal
	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	VP	MP	F
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	F	MG	MG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	MG	G	VG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	VP	MP	F
Ketahanan Produk	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	VP	MP	F
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	VP	MP	F
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	VP	MP	F
	Melakukan uji parameter secara berkala	VP	MP	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	MG	G	VG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	MG	G	VG
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	F	MG
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	MG	G	VG
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	VP	MP	F
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	MP	F
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	F	MG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		VP	MP	F
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		F	MG	MG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		F	MG	G
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	MP	F
Desain Siluet baru	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	MP	F
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	MP	F
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	MP	F
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	MP	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	MP	F
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	MG	G	VG
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	MP	F
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MG	G	VG
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	MP	F
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai Minimal	Nilai Rata-Rata	Nilai Maksimal
Desain Logo	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		MG	G	VG
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		F	MG	G
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		MG	G	VG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	MP	F
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	MP	F
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	MP	F
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	P	F
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	MP	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	MP	F
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	MG	G	VG
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	MG	G	VG
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	MP	F
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MG	G	VG
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	MP	F
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai Minimal	Nilai Rata-Rata	Nilai Maksimal
	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		MG	G	VG
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		F	MG	MG
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		F	G	VG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	MP	F
Bagian kaki depan	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		MG	G	VG
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	F	MG
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		MG	G	VG
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	MP	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	MP	F
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	MP	F
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	VP	MP	F
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	MP	F
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	VP	MP	F
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	MP	F
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	MG	G	VG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
pas saat pakai kaos kaki	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		VP	MP	F
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		MP	F	F
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		F	MG	G
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	MP	F
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		MG	G	VG
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		F	MG	MG
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		F	MG	MG
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	MP	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	MP	F
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	VP	MP	F
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	VP	MP	F
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	MG	G	VG
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	VP	MP	F
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	VP	MP	F
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	MG	G	VG

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis		Nilai	Nilai Rata-	Nilai
			Minimal	Rata	Maksimal
Hak cipta	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain		VP	MP	F
	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis		VP	MP	F
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material		MG	G	VG
	Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer		VP	MP	F
	Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia		VP	MP	F
	Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler		VP	F	F
	Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan		VP	MP	F
	Melakukan uji parameter secara berkala		VP	MP	F
	Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi		VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai Minimal	Nilai Rata-	Nilai
			Rata	Maksimal
	Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	VP	MP	F
	Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	F	MG	G
	Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	F	MG	G
	Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	VP	MP	F
	Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	MG	G	VG
	Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	MG	G	VG
	mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	VP	MP	F

Kriteria kebutuhan konsumen	Kebutuhan Teknis	Nilai		
		Minimal	Rata	Maksimal
	Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	MG	G	VG

Berdasarkan data kusioner yang sudah diolah menjadi variable linguistik, langkah selanjutnya adalah perhitungan menggunakan *fuzzy MCDM* dengan tools *fuzzy Topsis* atau (*Technique of Order Preference Similarity to the Ideal Solution*) didasarkan pada pencarian solusi ideal dan anti ideal dan membandingkan jarak masing masing alternatif dengan solusi tersebut (Papathanasiou & Ploskas, 2018). Algoritma yang digunakan untuk menghitung hubungan antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis menggunakan *fuzzy TOPSIS* dapat dilihat pada tabel 4.21 dibawah ini :

Tabel 4. 21 *Pseudocode* perhitungan *Fuzzy Topsis*

<i>Pseudo Code</i>	<i>Fungsi</i>
def f_topsis(a, b, c, d, n, m, k, pl):	a adalah kamus dengan variabel linguistik untuk bobot kriteria, b adalah matriks dengan bobot kepentingan kriteria, c adalah a kamus dengan variabel linguistik untuk peringkat, d adalah matriks dengan semua peringkat, n adalah jumlah kriteria, m adalah jumlah alternatif, dan k adalah jumlah keputusan pembuat
# Steps 3 and 4	
fuzzy_weights = cal(a, b, k)	
fuzzy_decision_matrix = cal(c, d, k)	
fuzzy_norm_decision_matrix=	
fnmd(fuzzy_decision_matrix, n, m)	
# Step 5	Memasukan rumus untuk perhitungan pembobotan dalam matriks
weighted_fuzzy_norm_decision_matrix = \	
weighted_fnmd(fuzzy_norm_decision_matrix,	
fuzzy_weights, n, m)	
# Steps 6 and 7	Memasukan rumus perhitungan nilai ideal positif dan nilai ideal negatif
a_plus=	
func_dist_fpis(weighted_fuzzy_norm_decision_matrix,	
n, m)	

Pseudo Code	Fungsi
<pre> a_minus= func_dist_fnis(weighted_fuzzy_norm_decision_matrix, n, # Step 8 CC = [] # closeness coefficient for i in range(m):     CC.append(round(a_minus[i] / (a_plus[i] + a_minus[i]), 3)) if pl == 'y':     q = [i + 1 for i in range(m)]     plt.figure(figsize=(12,6))     plt.plot(q, a_plus, 'p--', color = 'red',     markeredgewidth = 2, markersize = 8)     plt.plot(q, a_minus, '*--', color = 'blue',     markeredgewidth = 2, markersize = 8)     plt.plot(q, CC, 'o--', color = 'green', markeredgewidth     = 2, markersize = 8)     plt.title('Fuzzy TOPSIS results')     plt.legend(['Distance from the ideal', 'Distance from the anti-ideal', 'Closeness coefficient'])     plt.xticks(range(m + 2))     plt.axis([0, m + 1, 0, 18])     plt.xlabel('Alternatives')     plt.grid(True)     plt.show()  return CC </pre> <p>m = 16 # the number of the alternatives</p> <p>n = 19 # the number of the criteria</p> <p>k = 3 # the number of the decision makers</p>	<p>Memasukan rumus untuk menentukan <i>closeness coefficient</i>. Dan memasukan jumlah data kebutuhan teknis, kebutuhan konsumen dan keputusan</p>

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
$cw = \{ 'VL':[0, 0, 0.1], 'L':[0, 0.1, 0.3], 'ML':[0.1, 0.3, 0.5], 'M':[0.3, 0.5, 0.7], 'MH':[0.5, 0.7, 0.9], 'H':[0.7, 0.9, 1], 'VH':[0.9, 1, 1] \}$	Memasukan nilai Linguistik Variabel bobot alternatif
$r = \{ 'VP':[0, 0, 1], 'P':[0, 1, 3], 'MP':[1, 3, 5], 'F':[3, 5, 7], 'MG':[5, 7, 9], 'G':[7, 9, 10], 'VG':[9, 10, 10] \}$	Memasukan nilai variable linguistik untuk peringkat
$cdw = [[ 'L', 'H', 'VH'], [ 'VL', 'H', 'VH'], [ 'VL', 'M', 'VH'], [ 'VL', 'H', 'VH'], [ 'VL', 'M', 'VH'], [ 'VL', 'M', 'VH'], [ 'VL', 'L', 'VH'], [ 'VL', 'H', 'VH'], [ 'VL', 'H', 'VH'], [ 'VL', 'H', 'VH'], [ 'VL', 'M', 'VH'], [ 'VL', 'H', 'VH'], [ 'L', 'H', 'VH']]$	Memasukan bobot kebutuhan konsumen dengan variable linguistik bobot alternatif
$c1 = [[ 'F', 'MG', 'VG'], [ 'MG', 'F', 'MG'], [ 'F', 'MG', 'MG'], [ 'F', 'F', 'F'], [ 'VP', 'F', 'F'], [ 'MG', 'MP', 'MG'], [ 'MG', 'MP', 'MG'], [ 'MG', 'MP', 'F'], [ 'F', 'F', 'MP'], [ 'F', 'F', 'F'], [ 'VP', 'MP', 'P'], [ 'MP', 'MP', 'MP'], [ 'F', 'F', 'MG'], [ 'MG', 'MG', 'MG'], [ 'F', 'MG', 'MG'], [ 'G', 'MG', 'MG'], [ 'MG', 'MG', 'F'], [ 'F', 'MP', 'F'], [ 'F', 'MP', 'F']]$	Memasukan data korelasi antar kebutuhan teknis dengan kebutuhan kriteria menggunakan variable linguistik peringkat
$c2 = [[ 'VG', 'F', 'VG'], [ 'G', 'MG', 'MG'], [ 'VG', 'G', 'G'], [ 'VP', 'F', 'F'], [ 'VP', 'F', 'F'], [ 'F', 'F', 'MG'], [ 'MG', 'F', 'F'], [ 'VP', 'P', 'P'], [ 'MP', 'MP', 'MG'], [ 'MP', 'VP', 'P'], [ 'MP', 'VP', 'VP'], [ 'VP', 'VP', 'F'], [ 'MG', 'F', 'MG'], [ 'MG', 'G', 'G'], [ 'VG', 'F', 'MG'], [ 'G', 'G', 'G'], [ 'G', 'VG', 'MG'], [ 'MG', 'MG', 'MG'], [ 'VG', 'G', 'MG']]$	
$c3 = [[ 'VP', 'VP', 'VP'], [ 'MP', 'VP', 'MP'], [ 'MP', 'MP', 'MP'], [ 'MP'], [ 'VG', 'G', 'MG'], [ 'G', 'MG', 'F'], [ 'P', 'P', 'VP'], [ 'MP', 'VP'], [ 'MP', 'P', 'VP'], [ 'MP', 'MP', 'MP'], [ 'G', 'VG', 'VG'], [ 'VG', 'G', 'MG'], [ 'G', 'MG', 'VG'], [ 'G', 'VG', 'G']]$	

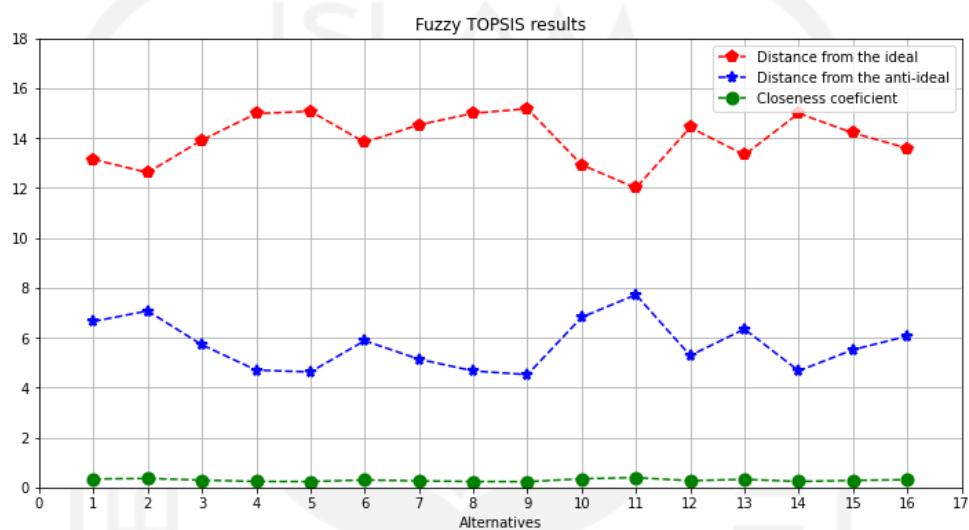
<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
<pre>[F, 'VP', 'F'], [F, 'P', 'F'], [F, 'F', 'F'], [F, 'F', 'VP'], [F, 'F', 'P'], [P, 'P', 'F']]</pre>	
<pre>c4 = [[F, 'MG', 'MP'], [F, 'MP', 'F'], [MG, 'F', 'F'], [F, 'MP', 'MP'], [MG, 'F', 'F'], [MP, 'MP', 'VP'], [MP, 'P', 'VP'], [VP, 'MP', 'VP'], [VP, 'VP', 'VP'], [P, 'MP', 'P'], [MP, 'VP', 'MP'], [P, 'F', 'MP'], [P, 'P', 'F'], [VP, 'VP', 'F'], [F, 'VP', 'F'], [F, 'VP', 'MP'], [MG, 'MG', 'G'], [G, 'G', 'MG'], [F, 'MP', 'P']]</pre>	
<pre>c5 = [[MP, 'VP', 'MP'], [P, 'VP', 'MP'], [P, 'VP', 'P'], [MG, 'MG', 'G'], [G, 'F', 'G'], [MP, 'P', 'P'], [P, 'VP', 'P'], [MP, 'P', 'MP'], [P, 'MP', 'P'], [MP, 'F', 'F'], [P, 'MP', 'P'], [MG, 'VG', 'MG'], [P, 'VP', 'F'], [VP, 'VP', 'P'], [F, 'F', 'F'], [F, 'VP', 'P'], [F, 'F', 'P'], [MG, 'MG', 'MG'], [MP, 'F', 'MP']]</pre>	
<pre>c6 = [[F, 'MG', 'G'], [G, 'F', 'G'], [MG, 'G', 'G'], [VG, 'MG', 'G'], [G, 'G', 'MG'], [P, 'VP', 'P'], [P, 'VP', 'MP'], [VP, 'MP', 'VP'], [MP, 'MP', 'P'], [VP, 'P', 'P'], [F, 'F', 'MG'], [MP, 'VP', 'F'], [MP, 'P', 'P'], [MP, 'F', 'F'], [P, 'F', 'F'], [VP, 'F', 'F'], [MG, 'G', 'VG'], [MG, 'F', 'MG'], [MP, 'F', 'P']]</pre>	
<pre>c7 = [[VG, 'VG', 'VG'], [F, 'G', 'F'], [G, 'G', 'F'], [F, 'MP', 'MP'], [F, 'P', 'MP'], [VP, 'MP', 'P'], [P, 'MP', 'MP'], [VP, 'VP', 'MP'], [VP, 'VP', 'VP'], [MG, 'MG', 'G'], [F, 'MG', 'MG'], [P, 'F', 'P'], [F, 'P', 'F'], [F, 'F', 'F'], [P, 'P', 'F'], [F, 'VP', 'F'], [MP, 'VP', 'F'], [MP, 'F', 'P'], [P, 'P', 'P']]</pre>	
<pre>c8 = [[MP, 'P', 'P'], [F, 'F', 'MP'], [MG, 'F', 'MP'], [F, 'F', 'MP'], [MP, 'P', 'MP'], [P, 'VP', 'MP'], [P, 'VP', 'P'], [VP, 'P', 'VP'], [MP, 'P', 'VP'], [VP, 'P', 'MP'], [P, 'MP', 'P'], [G, 'MG', 'VG'], [G, 'G', 'VG'], [VG, 'MG', 'G'], [MP, 'F',</pre>	

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
'MP'], [P', 'F', 'MP'], [F', 'P', 'F'], [VP', 'F', 'VP'], [VP', 'MP', 'MP']]	
c9 = [[P', 'P', 'VP'], [P', 'P', 'P'], [P', 'P', 'P'], [F', 'MP', 'MP'], [MP', 'F', 'F'], [P', 'P', 'VP'], [VP', 'VP', 'VP'], [MP', 'P', 'MP'], [MP', 'P', 'MP'], [VP', 'VP', 'P'], [G', 'G', 'G'], [MP', 'F', 'VP'], [MG', 'VG', 'G'], [MG', 'MG', 'G], [F', 'P', 'P'], [F', 'MP', 'F], [P', 'P', 'F], [P', 'F', 'F], [F', 'MP', 'P]]	
c10 = [[G', 'G', 'G'], [VG', 'G', 'G'], [G', 'MG', 'G'], [P', 'MP', 'F], [P', 'P', 'F], [P', 'F', 'MP'], [MP', 'F', 'VP'], [G', 'VG', 'MG'], [MP', 'P', 'P'], [MP', 'VP', 'MP'], [G', 'MG', 'MG'], [G', 'G', 'MG], [MP', 'F', 'F'], [F', 'MG', 'MG'], [G', 'G', 'G'], [MG', 'MG', 'MG], [F', 'VP', 'P'], [F', 'P', 'F], [MG', 'MG', 'MG]]	
c11 = [[G', 'MG', 'VG'], [G', 'G', 'VG'], [MG', 'VG', 'G'], [F', 'P', 'F], [F', 'P', 'F], [F', 'MG', 'MG'], [F', 'G', 'MG'], [G', 'G', 'MG], [G', 'G', 'MG], [VP', 'MP', 'MP'], [P', 'MP', 'VP'], [MG', 'VG', 'VG'], [MG', 'MG', 'VG], [MG', 'G', 'MG'], [G', 'G', 'G], [G', 'G', 'G], [F', 'P', 'MP], [F', 'P', 'F], [MG', 'MG', 'G']]	
c12 = [[MG', 'MG', 'MG'], [MG', 'MG', 'MP], [MG', 'MG', 'MP], [F', 'MP', 'P'], [VP', 'F', 'MP'], [VP', 'MP', 'P'], [VP', 'P', 'VP'], [VP', 'MP', 'MP'], [P', 'VP', 'F'], [MP', 'VP', 'MP'], [VP', 'MP', 'MP], [F', 'F', 'F], [MG', 'F', 'G'], [G', 'G', 'MG'], [P', 'MP', 'F], [F', 'MP', 'P], [MP', 'F', 'VP'], [G', 'G', 'VG'], [VP', 'MP', 'P]]	
c13 = [[MG', 'VG', 'MG'], [G', 'G', 'G'], [MG', 'G', 'G'], [MP', 'VP', 'VP'], [VP', 'P', 'MP'], [MG', 'MP', 'F], [MG', 'F', 'MG'], [VG', 'MG', 'VG'], [MP', 'P', 'P'], [VP', 'VP', 'VP'], [MP', 'P', 'P'], [VG', 'G', 'MG'], [F', 'MP', 'VP'], [F', 'P', 'P]]	

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
'F', 'MP'], [G', 'MG', 'VG'], [G', 'VG', 'G'], [VP', 'VP', 'F], [F', 'F', 'F], [G', 'G', 'MG']]	
c14 = [[MP', 'P', 'MP'], [P', 'VP', 'VP'], [MP', 'VP', 'MP'], [VP', 'VP', 'F], [MP', 'P', 'F], [MP', 'MP', 'P'], [MP', 'VP', 'P], [G', 'G', 'G'], [P', 'MP', 'MP'], [VP', 'MP', 'P'], [P', 'P', 'MP'], [G', 'VG', 'G'], [P', 'F', 'P'], [F', 'VP', 'F'], [F', 'P', 'F'], [F', 'MP', 'VP], [F', 'F', 'F], [F', 'F', 'F], [VG', 'G', 'G']]	
c15 = [[F', 'MG', 'F'], [F', 'F', 'MP'], [MG', 'MP', 'F], [MG', 'MG', 'MG'], [MG', 'MG', 'MG'], [P', 'VP', 'VP'], [P', 'P', 'VP'], [MP', 'MP', 'P'], [VP', 'P', 'VP'], [MP', 'P', 'P'], [VP', 'MP', 'MP'], [F', 'VP', 'F], [MG', 'MG', 'MG'], [P', 'F', 'MP'], [F', 'VP', 'F], [F', 'F', 'P], [G', 'MG', 'MG'], [G', 'VG', 'G'], [F', 'P', 'F]]	
c16 = [[MG', 'MG', 'F], [G', 'VG', 'G'], [VG', 'MG', 'MG'], [P', 'VP', 'MP'], [F', 'VP', 'VP'], [MP', 'MP', 'F], [MP', 'MG', 'MP'], [G', 'G', 'MG'], [MP', 'VP', 'VP'], [MP', 'VP', 'MP'], [P', 'P', 'MP'], [VG', 'VG', 'MG'], [P', 'VP', 'F], [P', 'F', 'P], [G', 'MG', 'G], [G', 'VG', 'G], [F', 'F', 'MP], [VP', 'F', 'F], [VG', 'MG', 'MG']]	
all_ratings = vstack((c1, c2, c3, c4, c5, c6, c7, c8, c9, c10, c11, c12, c13, c14, c15, c16))	
start = timeit.default_timer()	Hasil akhir pengolahan
f_topsis(cw, cdw, r, all_ratings, n, m, k, 'n')	data, mencetak hasil
stop = timeit.default_timer()	pengolahan data dengan
print(stop - start)	mencetak nilai <i>closeness coefficient</i> .
print("Closeness coefficient = ",	

Pseudo Code	Fungsi
f_topsis(cw, cdw, r, all_ratings, n, m, k, 'y'))	

Berdasarkan perhitungan algoritma *Fuzzy TOPSIS* didapatkan hasil dari analisis hubungan antara kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis dapat dilihat pada Gambar 4.16 sebagai berikut :



Gambar 4. 7 Hasil perhitungan *fuzzy TOPSIS*

#### 4.2.4 Menentukan Korealsi Antar Kebutuhan Teknis

Pada tahap ini akan dianalisa untuk melihat pola hubungan antara respon teknis. Terdapat 3 kategori yang dihasilkan dari Analisa ini yaitu, hubungan positif, negatif dan tidak memiliki hubungan. Variable linguistik yang digunakan pada penentuan korelasi ini ada pada Tabel 4.22, Berikut ini:

Tabel 4. 22 Variabel Linguistik untuk hubungan antar kebutuhan teknis

Variabel Linguistik untuk hubungan antar kebutuhan teknis	
Tidak Memiliki Hubungan	(0, 0, 1)
Negatif	(0, 1, 3)
Positif	(9, 10, 10)

Berdasarkan Variabel linguistik untuk hubungan antar kebutuhan teknis yang telah ditetapkan. Kuesioner dirancang dan didistribusikan kepada para ahli, terdapat 30 responden yang berpartisipasi dalam survei. Hasil survei dapat dilihat pada Tabel 4.23

Tabel 4. 23 Hasil survei kuesioner hubungan antar kebutuhan teknis.

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	P	P
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	P	P
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	N	P
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	N	P
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	P	P
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	P	P
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	P	P
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	P	P
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	N	N
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	P	P
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	P	P
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	P	P
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	P	P
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	P	P
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	P	P
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	P	P
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	P	P
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	P	P
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O
	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	P	P
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	P	P
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	P	P
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	P	P
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	P	P
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	P	P
Membuat produk ukuran besar yaitu 43N45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	P	P
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	P	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	P	P
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	P	P
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	P	P
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	P	P
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	P	P
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	P	P
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	P	P
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	P	P
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	P	P
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	P	P
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	P	P
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	P	P
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max	
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O	
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O	
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk	Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O O O O	O P O O	O P O O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	P	P
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	P	P
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	P	P
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	P	P
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	P	P
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	P	P
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	P	P
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	P	P
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	P	P
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	O	O
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis	O	O	O
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	O	O	O
Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material	O	O	O
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer	O	O	O
Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler	O	O	O
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan	O	O	O
Melakukan uji parameter secara berkala	O	O	O
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi	O	O	O
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal	O	O	O
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi	O	O	O

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan	O	O	O
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan	O	O	O
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel	O	P	P
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator	O	P	P

Kebutuhan Teknis	Nilai Min	Nilai Rata-Rata	Nilai Max
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Berdasarkan data kuesioner yang sudah diolah menjadi variable linguistik, langkah selanjutnya adalah perhitungan menggunakan *Fuzzy Topsis*. Algoritma yang digunakan untuk menghitung hubungan antar kebutuhan teknis menggunakan *fuzzy TOPSIS* dapat dilihat pada tabel 4.24 dibawah ini :

Tabel 4. 24 Algoritma perhitungan *Fuzzy Topsis* relasi antar kebutuhan teknis

<i>Pseudo Code</i>	<i>Fungsi</i>
def <i>f_topsis</i> (a, b, c, d, n, m, k, pl):	
# Steps 3 and 4	
fuzzy_weights = cal(a, b, k)	
fuzzy_decision_matrix = cal(c, d, k)	
fuzzy_norm_decision_matrix=	
fndm(fuzzy_decision_matrix, n, m)	a adalah kamus dengan variabel linguistik untuk bobot kriteria, b adalah matriks dengan bobot kepentingan kriteria, c adalah a kamus dengan variabel linguistik untuk peringkat, d adalah matriks dengan semua peringkat, n adalah jumlah kriteria, m adalah jumlah alternatif, dan k adalah jumlah keputusan pembuat
# Step 5	
weighted_fuzzy_norm_decision_matrix = \	Memasukan rumus untuk perhitungan pembobotan dalam matriks
weighted_fndm(fuzzy_norm_decision_matrix,	
fuzzy_weights, n, m)	
# Steps 6 and 7	
a_plus=	Memasukan rumus perhitungan nilai ideal positif dan nilai ideal negatif
func_dist_fpis(weighted_fuzzy_norm_decision_matrix,	
n, m)	
a_minus=	
func_dist_fnis(weighted_fuzzy_norm_decision_matrix,	
n,	

<i>Pseudo Code</i>	Fungsi
<pre> # Step 8 CC = [] # closeness coefficient for i in range(m):     CC.append(round(a_minus[i] / (a_plus[i] + a_minus[i]), 3)) if pl == 'y':     q = [i + 1 for i in range(m)]     plt.figure(figsize=(12,6))     plt.plot(q, a_plus, 'p--', color = 'red',               markeredgewidth = 2, markersize = 8)     plt.plot(q, a_minus, '*--', color = 'blue',               markeredgewidth = 2, markersize = 8)     plt.plot(q, CC, 'o--', color = 'green', markeredgewidth               = 2, markersize = 8)     plt.title('Fuzzy TOPSIS results')     plt.legend(['Distance from the ideal', 'Distance from                the anti-ideal', 'Closeness coefficient'])     plt.xticks(range(m + 2))     plt.axis([0, m + 1, 0, 18])     plt.xlabel('Alternatives')     plt.grid(True)     plt.show() return CC m = 16 # the number of the alternatives n = 16 # the number of the criteria k = 3 # the number of the decision makers cw = {'VL':[0, 0, 0.1], 'L':[0, 0.1, 0.3], 'ML':[0.1, 0.3, 0.5],       'M':[0.3, 0.5, 0.7], 'MH':[0.5, 0.7, 0.9], 'H':[0.7, 0.9, 1],       'VH':[0.9, 1, 1]} </pre>	<p>Memasukan rumus untuk menentukan <i>closeness coefficient</i>. Dan memasukan jumlah data kebutuhan teknis, kebutuhan konsumen dan keputusan</p> <p>Memasukan nilai Variabel Linguistik bobot alternatif</p>



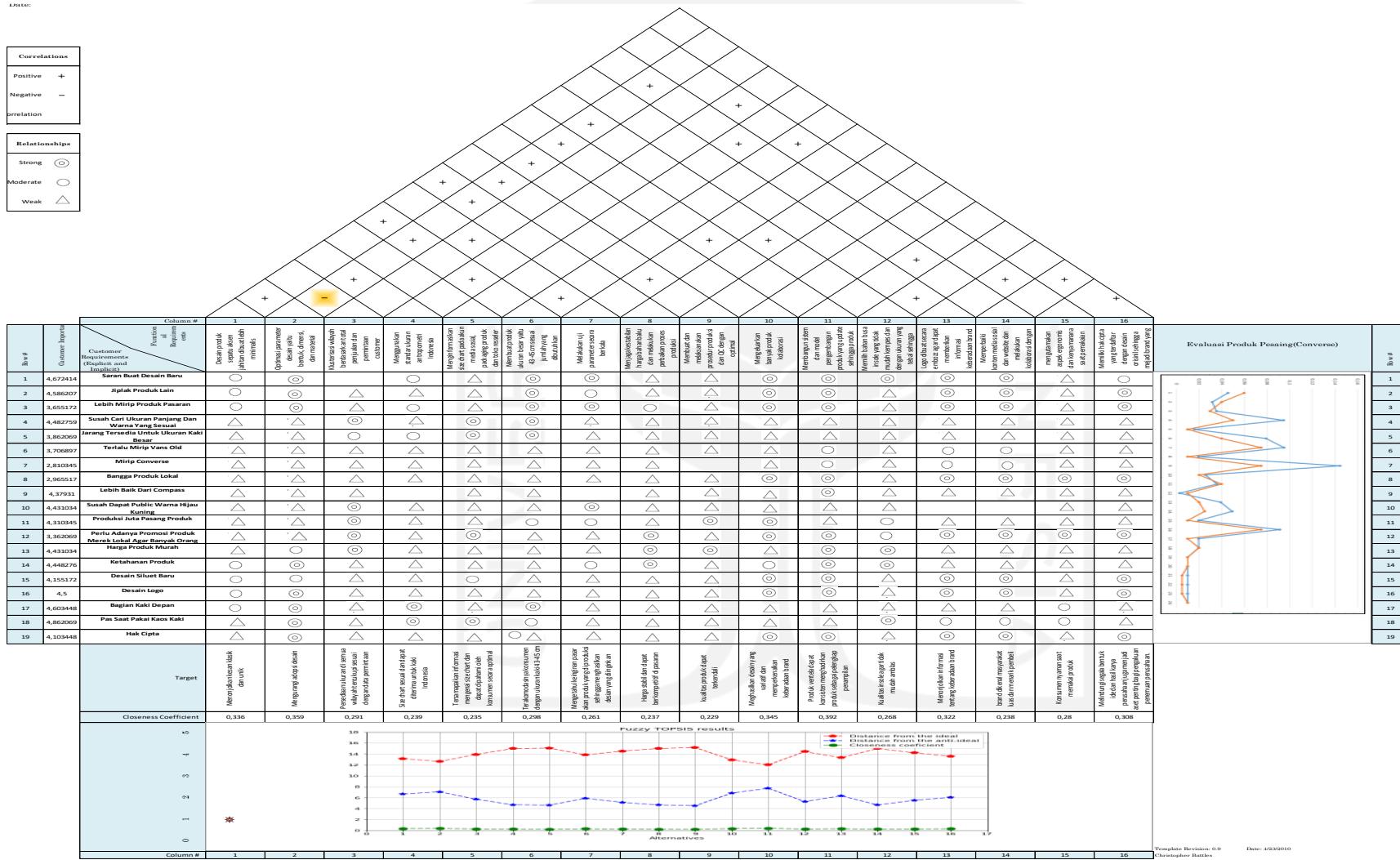


Berdasarkan perhitungan algoritma *Fuzzy TOPSIS* didapatkan hasil dari analisis hubungan antar kebutuhan teknis dapat dilihat pada Gambar 4.18.

#### 4.2.5 Menyusun Semua Data Perhitungan dan Analisa kedalam Matriks HOQ

Setelah melalui beberapa proses, data dan perhitungan akan disusun dalam matriks HOQ mengikuti kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan. Hasil HOQ seperti pada Gambar 4.18.





## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Analisa identifikasi VOC (Kebutuhan Konsumen)

Dalam mengidentifikasi VOC peneliti mengelompokan data *trigram* menjadi data *string* kebutuhan konsumen. Pada pengelompokan data penentuan *string* harus mencangkap keseluruhan *trigram* yang di kelompokkan. Untuk mengetahui kesamaan antar *trigram* dengan *string* digunakan metode *fuzzy wuzzy*. Pencocokan *string fuzzy wuzzy* ditentukan berdasarkan *string* dengan pola yang cocok dengan data *trigram*. Dengan jarak edit digunakan untuk menghitung kedekatan kecocokan dalam hal jarak edit, yang merupakan jumlah operasi primordial yang diperlukan untuk menterjemahkan *string* menjadi kecocokan yang akurat. Data yang ingin dikelompokan adalah 100 data *trigram* dengan 19 data kebutuhan konsumen.

Rasio yang digunakan dalam *fuzzy wuzzy* yaitu antara 0 dan 1. Jika rasinya lebih mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa kata tersebut cocok, dan ketika rasinya lebih mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kata tersebut tidak cocok. Berdasarkan hasil dari pengolahan data didapatkan nilai terkecil yang dihasilkan adalah 25% dengan data *trigram* sekarang mulai susah dan dengan data *string* susah dapat public warna hijau kuning. Dan pada nilai partial ratio 28% dengan data *trigram* converse mahal dengan harga produk murah. Berdasarkan nilai partial ratio yang paling rendah di temukan beberapa permasalahan yaitu metode *fuzzy wuzzy* tidak mengukur tentang seberapa sama makna dari *string* sedangkan metode *fuzzy wuzzy* hanya berfokus pada pola pada *string*. Sehingga dalam penilaianya masih kurang sesuai.

## 5.2 Analisis metode *fuzzy MCDM TOPSIS*.

Menterjemahkan keinginan konsumen menjadi kebutuhan teknis yang sesuai diperlukan dalam pengembangan suatu produk. Dengan keinginan konsumen yang beragam dan berbagai pendapat ahli yang berbeda beda maka peneliti melakukan pengolahan data menggunakan *fuzzy MCDM TOPSIS*. *Fuzzy MCDM TOPSIS* berfungsi untuk pengambilan keputusan berdasarkan set yang tidak jelas dan mempertimbangkan preferensi pembuat keputusan. Konsep dasar dari metode ini adalah alternatif terbaik yang dipilih harus memiliki jarak terpendek dari solusi ideal-positif dan jarak terjauh dari solusi ideal-negatif.

Dalam penelitian ini menentukan tingkat kepentingan 16 kebutuhan teknis yang sesuai dengan 19 kebutuhan konsumen. Untuk metode ini diperlukan karakteristik variabel dan bobot kepentingan kriteria. Pada penelitian ini karakteristik variabel dan bobot kepentingan kriteria di tampilkan menggunakan variabel linguistik. Terdapat 7 variabel linguistik untuk bobot kriteria yaitu Very Low, Low, Medium Low, Medium, Medium High, High dan Very High. Untuk variabel linguistik karakteristik terdapat 7 variabel yaitu Very Poor, Poor, Medium Poor, Fair, Medium Good, Good dan Very Good. Berdasarkan dua variabel tersebut dihitung perbandingan jarak ke VPIS dan VNIS. Menghasilkan jarak pemisah dan kedekatan relatif alternatif (*closeness coefficient*) didefinisikan untuk menentukan urutan peringkat dari semua kebutuhan teknis. Sehingga didapatkan alternatif atau kebutuhan teknis mana yang paling berpengaruh kepada kebutuhan konsumen sampai kebutuhan teknis yang kurang berpengaruh kepada kebutuhan konsumen.

Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mahardiningtyas, 2020) terdapat beberapa kekurangan yang menyebabkan hasil dalam penelitian masih bersifat subjektif peneliti sehingga hasil yang didapatkan kurang sesuai. Pada penelitian ini didapatkan perbedaan korelasi negatif antar kebutuhan teknis antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, perbedaan tersebut disebabkan karena penentuan relasi pada penelitian sebelumnya masih bersifat subjektif penulis sedangkan pada penelitian ini berdasarkan pendapat para ahli dan diolah menggunakan *Fuzzy MCDM TOPSIS*. Perbedaan selanjutnya yaitu pada peringkat kebutuhan teknis untuk bobot paling besar antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama yaitu Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update. Namun untuk bobot kedua paling besar antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini berbeda

yaitu Melakukan uji paramater secara berkala untuk memilih parameter mana yang paling berpengaruh signifikan terhadap luaran desain yang diinginkan dan Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material. Perbedaan bobot tersebut disebabkan karena pada penelitian sebelumnya masih dihitung dengan cara konvensional sedangkan pada penelitian ini bobot dihitung menggunakan *Fuzzy MCDM TOPSIS*. Namun pada bobot paling besar sama sehingga dapat diartikan output pembobotan yang paling besar berdasarkan subjektif penulis valid karena pada pembobotan berdasarkan pendapat ahli sama hasilnya.

Dapat disimpulkan perbedaan antara metode konvensional dengan metode *Fuzzy MCDM TOPSIS* terletak pada perhitungan yang melibatkan banyak data tidak pasti dan pendapat para ahli dan perbedaan terletak pada peringkat kebutuhan teknis yang diperlukan untuk meningkatkan inovasi produk yang disarankan untuk perusahaan. Kekurangan pada metode dalam penelitian ini adalah penelitian hanya sampai menterjemahkan kebutuhan konsumen menjadi kebutuhan teknis. Penelitian tidak melibatkan target perusahaan, *sales point*, dan pencapaian perusahaan yang diteliti. Hal tersebut menjadikan kurang sesuaianya tindakan lebih lanjut oleh perusahaan terhadap pengembangan produk.

### 5.3 Hasil Simulasi QFD

Dengan data yang ada dengan data dari pendapat ahli dengan maksud meyimulasikan integrase *QFD* dengan analisis data *review social media* dengan metode *fuzzy QFD* dan *fuzzy MCDM TOPSIS* untuk pengambilan keputusan. Berikut merupakan hasil simulasi *QFD* sebagai gambaran penerapan.

1. Diperoleh 19 kebutuhan konsumen dari hasil pengelompokan 100 data trigram.
2. Berdasarkan hasil *Important Rating* (IR) melalui kuesioner, kebutuhan konsumen yang mendapat peringkat 1 dalam hal dibutuhkan konsumen adalah pas saat memakai kaos kaki memiliki nilai *IR* terbesar dan mirip converse menjadi fitur yang mendapatkan peringkat terakhir dengan *IR* terkecil.
3. Tiga fitur teratas yang paling perlu mendapatkan perhatian menurut konsumen adalah “pas saat pakai kaos kaki”, “saran buat desain baru” dan “bagian kaki depan”.

4. Kebutuhan konsumen dengan nilai *Important Rating* tertinggi yaitu “pas saat pakai kaos kaki” berdasarkan hasil perhitungan didapatkan kebutuhan teknis yang sesuai untuk menjawab kebutuhan konsumen tersebut adalah “Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material”, “Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia”, “Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler”, dan “Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan”.
5. Kebutuhan Teknis yang harus segera dilaksanakan untuk menjawab kepentingan konsumen, dua tingkat teratas yaitu “Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan” dan “Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material”.
6. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan teknis dengan nilai *closeness coefficient* tertinggi yaitu kebutuhan teknis “Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan” dan berhubungan kuat dengan kebutuhan konsumen “saran buat desain baru”, “jiplak produk lain”, “lebih mirip produk pasaran, banga produk lokal”, “lebih baik dari compass”, “Perlu Adanya Promosi Produk Merek Lokal Agar Banyak Orang Tahu”, “Harga Produk Murah”, “Ketahanan Produk”, “Desain Siluet Baru”, “Desain Logo”, dan “Hak Cipta”.
7. Hubungan paling kuat dapat dilihat berdasarkan nilai *closeness coefficient*. Apabila nilai *closeness coefficient* tinggi maka kebutuhan teknis tersebut mempunyai hubungan yang kuat dengan keseluruhan kebutuhan konsumen. Begitupula sebaliknya apabila nilai *closeness coefficient* rendah maka kebutuhan teknis tersebut mempunyai hubungan yang lemah dengan keseluruhan kebutuhan konsumen.
8. Pada tingkat sinergis antar kebutuhan teknis terdapat satu relasi negatif, yaitu Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material dengan Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

Proses pengembangan produk dilakukan dengan perencanaan desain baik dari segi fisik maupun kualitas. Kebutuhan konsumen atau VOC menjadi input yang sangat penting bagi proses pengembangan produk. Produk Ventela Public Low merupakan salah satu produk yang terkenal dan mendapatkan banyak review/ pendapat tentang produk yang disampaikan pembeli melalui media social. Setelah melalui proses penyaringan yaitu pemilihan data yang merupakan data review didapatkan 1673 data. Pada tahap QFD akan menggunakan kelas negatif sebagai fitur kebutuhan konsumen. Terdapat 100 data trigram dan data pembanding dengan produk pesaing yaitu Converse Chuck Taylor 70sLow. Berdasarkan 100 data trigram dikelompokkan menggunakan *Fuzzy Wuzzy*, sehingga menghasilkan 19 data string yang digunakan menjadi fitur Kebutuhan Teknis.

Pada tahapan selanjutnya dilakukan penetapan kebutuhan teknis sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pemilihan kebutuhan teknis ini dilakukan oleh 30 para ahli yang bekerja sebagai pembuat sepatu dan penjual sepatu Ventela dengan pengalaman minimal 2 tahun. Didapatkan 16 data kebutuhan teknis dan data tersebut sudah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data sehingga data yang digunakan valid dan reliabel. Untuk tahap selanjutnya menganalisis hubungan antar kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis dengan menggunakan metode *Fuzzy QFD*. Pada tahap ini diberikan kuesioner kepada ahli untuk menjawab hubungan antar kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis. Pada tahap ini terdapat simbol hasil dari hubungan antar kebutuhan konsumen dengan kebutuhan teknis yaitu *strong*, *moderate* dan *weak*. Selanjutnya metode yang sama digunakan untuk menentukan hubungan antar kebutuhan teknis terdapat tiga hasil korelasi yaitu tidak adanya korelasi, positif dan negatif. Dalam menentukan

kebutuhan teknis yang paling dibutuhkan untuk menjawab kebutuhan konsumen digunakan metode *fuzzy MCDM TOPSIS* sehingga didapatkan hasil yang terbesar hingga terkecil yaitu:

“Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,392, “Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,359, “Mengeluarkan banyak produk kolaborasi” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,345, “Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,336, “Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,322, “Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,308, “Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,298, “Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan *customer*” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,291, “Mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,28, “Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,268, “Melakukan uji parameter secara berkala” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,261, “Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia dengan nilai” *Closeness Coefficient* sebesar 0,239, “Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,238, “Menjaga ketabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,237, “Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,235 dan “Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal” dengan nilai *Closeness Coefficient* sebesar 0,229

Usulan yang dapat diberikan peneliti mengenai rekomendasi pengembangan produk *ventela Public Low* adalah Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai

pelengkap penampilan konsumen, Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material sehingga mengurangi adopsi desain produk dan mengeluarkan banyak produk kolaborasi sehingga menghasilkan desain yang variatif dan dapat memperkenalkan keberadaan brand.

## 6.2 Saran

Beberapa saran sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu

1. Pada penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan algoritma persamaan *string* dalam pengelompokan *string* sehingga pengelompokan *string* tidak hanya berdasarkan pola kata saja namun dapat berdasarkan pamaknaan kata. Hasil yang didapatkan dari pengelompokan *string* lebih sesuai dan kata yang dihasilkan lebih dapat dipahami.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya lebih di fokuskan terhadap perusahaan seperti target perusahaan, *sales point*, dan pencapaian perusahaan. Sehingga data yang didapatkan untuk pengembangan produk lebih lengkap dan hasil untuk pengembangan produk lebih optimal.
3. Pada penelitian ini dalam perhitungan QFD hanya sampai menterjemahkan kebutuhan konsumen menjadi kebutuhan teknis. Dalam penelitian ini tidak ada penilaian lain seperti target perusahaan, sales point dan pencapaian perusahaan. Maka dari itu saran untuk penelitian selanjutnya untuk perhitungan QFD lebih difokuskan pada *benchmarking* produk dengan produk lain dan targetan produk di pasaran sehingga keputusan yang diambil lebih relevan untuk diterapkan di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdolshah, M., & Moradi, M. (2013). Fuzzy Quality Function Deployment :An Analytical Literature Review. *Journal of Industrial Engineering*, Vol 11.
- Aguwa, C., Olya, M. H., & Monplaisir, L. (2017). Modeling of fuzzy-based voice of customer for business decision analytics. *Elsevier*, 136-145.
- Arsi, A., & Herianto. (2021). LANGKAH -LANGKAH UJI VALIDITAS REALIBILITAS INSTRUMEN DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Preprints*.
- Chen, I. H., & Lu, H. W. (2001). An approximate approach for ranking fuzzy numbers based on left and right dominance. *Comput*.
- Dong , W., Shah, H., & Wong , F. (1985). Fuzzy computations in risk and decision analysis. *Civil Eng*, 201-208.
- Gundogdu, F. K., & Kahraman, C. (2020). A novel spherical fuzzy QFD method and its application to the linear delta robot technology development. *Engineering Applications of Artificial Intelligence*, 103348.
- Haiyun, C., Zhixiong, H., Yuksel, S., & Dincer, H. (2021). Analysis of the innovation strategies for green supply chain management in the energy industry using the QFD-based hybrid interval valued intuitionistic fuzzy decision approach . *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 110844.
- Haktanir, E., & Kahraman, C. (2019). A novel interval-valued Pythagorean fuzzy QFD method and its application to solar photovoltaic technology development. *Computers & Industrial Engineering*, 361-372.
- Jia, W., Liu, Z., Lin, Z., Qiu, C., & Tan, J. (2016). Quantification for the importance degree of engineering characteristics with a multi-level hierarchical structure in QFD. *International Journal of Production Research*, 54(6), 1–23.
- Kaya, S. K., & Ergineli, N. (2020). Futuristic airport: A sustainable airport design by integrating hesitant fuzzy SWARA and hesitant fuzzy sustainable quality function deployment. *Journal of Cleaner Production*, 123880.

- Kinker, P., Vikas, S., Singh, A., & Jain, R. (2021). Prioritizing NBA quality parameters for service quality enhancement of polytechnic education institutes – A fuzzy Kano-QFD approach. *Materials Today: Proceedings*.
- Kotler, P. (2007). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- KurniaSari, I. N., & Dinanto, Z. Z. (2020). Pembuatan Data Preparation dan Data Visualization pada Data Exchange (DX) Telkom Divisi Digital Service. *Institut Teknologi Sepuluh November*.
- Kusumadewi, S. (2002). *Artificial Intelligence (Teknik dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laksono, E. B., & Magnadi, R. H. (2019). Analisis Pengaruh Promosi, Inovasi Produk, dan Saluran Distribusi Terhadap Citra Merek Sepatu Olahraga Adidas di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 60-73.
- Liu, A., Wang, R., Fowler, J., & Ji, X. (2021). Improving bicycle sharing operations: A multi-criteria decision-making approach. *Journal of Cleaner Production*, 126581.
- Liu, H.-T. (2011). Product design and selection using fuzzy QFD and fuzzy MCDM approaches. *Applied Mathematical Modelling*, 482-496.
- Mistarihi, M. Z., Okour, R. A., & Murmani, A. A. (2020). An integration of a QFD model with Fuzzy-ANP approach for determining the importance weights for engineering characteristics of the proposed wheelchair design. *Applied Soft Computing Journal*, 106-136.
- Nag, M. R., Srinivas, G., Rao, K. V., & Nagendram, S. (2020). Comparative and experimental study in identifying the similarity between languages for plagiarism detection and efficient language translation. *Materials Today: Proceedings*.
- Nasution, M. (2005). *Total Quality Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nawar, E. A., Backar, S. H., & El-dardiry, M. (2017). Integration of Blitz Quality Function Deployment And Fuzzy Analytical Hierarchy Process In Product. *International Journal of Management and Applied Science*, Vol.3, 6-10.

- Pandey, M. M. (2020). Evaluating the strategic design parameters of airports in Thailand to meet service expectations of Low-Cost Airlines using the Fuzzy-based QFD method. *Journal of Air Transport Management*, 101738.
- Papathanasiou, J., & Ploskas, N. (2018). *Multiple Criteria Decision Aid Methods, Examples and Phyton Implementations*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Rao, G. A., Srinivas, G., Rao, V. K., & Reddy, P. P. (2018). A PARTIAL RATIO AND RATIO BASED FUZZY-WUZZY PROCEDURE FOR CHARACTERISTIC MINING OF MATHEMATICAL FORMULAS FROM DOCUMENTS. *ICTACT JOURNAL ON SOFT COMPUTING*, VOLUME: 08, ISSUE: 04.
- Situnjuk, & Sugiarto. (2006). *Uji reliabilitas*. Jakarta: BINUS University Quality Management Center .
- Suh, N. (2001). *Axiomatic design : advances and application*. USA: The Oxford Series on Advanced Manufacturing.
- Tambakhe, M. M., & Wagh, D. P. (2021). Duplicate Question Pair Detection with Machine Learning . *BULLETIN MONUMENTAL*, Volume 22: Issue 7.
- Tian, Z.-p., Wang, J.-q., Jing, W., & Zhang, H.-y. (2018). A multi-phase QFD-based hybrid fuzzy MCDM approach for performance evaluation: A case of smart bike-sharing programs in Changsha. *Journal of Cleaner Production*, 1068-1083.
- Wang, H., Fang, Z., Wang, D., & Liu, S. (2020). An integrated fuzzy QFD and grey decision-making approach for supply chain collaborative quality design of large complex products. *Computers & Industrial Engineering*, 106-212.
- Wijaya, W., & Mustamu, R. (2013). Analisis Pengembangan Produk Pada Perusahaan Tepung Terigu di Surabaya. *AGORA Vol.1*, 294-303.
- Zadeh, L. A., Klir, G. J., & Yuan, B. (1996). Fuzzy sets, Fuzzy Logic, and Fuzzy system : Selected papers (vol.6). *World Scientific*.
- Zimmermann, H. (2001). *Fuzzy Set Theory and its Applications , fourth ed. Springer Seience*. Newyork: Business Media.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Trigram VOC

Trigram	T	Trigram	Freq
('buat', 'desain', 'sendiri')	2,2286	('lebih', 'beli', 'vans')	3
('tidak', 'seperti', 'compass')	1,99213	('makin', 'buluk', 'makin')	3
('ciri', 'khas', 'sendiri')	1,73202	('harga', 'jual', 'gila')	2
('vans', 'kamu', 'terlalu')	1,73188	('ventela', 'merek', 'lokal')	2
('cinta', 'produk', 'indonesia')	1,7317	('ukur', 'tidak', 'ingin')	2
('biasa', 'pakai', 'ukur')	1,7306	('putih', 'hitam', 'polos')	2
('punya', 'desain', 'sendiri')	1,73022	('kaos', 'putih', 'hitam')	2
('bilang', 'bangga', 'lokal')	1,72924	('ingin', 'sangat', 'beli')	2
('mirip', 'merek', 'luar')	1,72921	('tidak', 'kuat', 'beli')	2
('jiplak', 'merek', 'luar')	1,72886	('adidas', 'nike', 'vans')	2
('tidak', 'ada', 'ukur')	1,72875	('kaos', 'kaki', 'lumayan')	2
('lebih', 'bagus', 'buat')	1,72776	('pikir', 'lebih', 'beli')	2
('jiplak', 'jiplak', 'jiplak')	1,72567	('beli', 'chuck', 'taylor')	2
('buat', 'merek', 'lokal')	1,69543	('tidak', 'cocok', 'pakai')	2
('juta', 'pasang', 'tahun')	1,41421	('lokal', 'bangga', 'lokal')	2
('paten', 'hak', 'cipta')	1,41421	('pakai', 'kira', 'ventela')	2
('produksi', 'juta', 'pasang')	1,41421	('beli', 'sport', 'station')	2
('public', 'kuning', 'hijau')	1,41421	('makin', 'kotor', 'makin')	2
('hak', 'cipta', 'indonesia')	1,4142	('ingin', 'sangat', 'punya')	2
('cuci', 'jadi', 'tahu')	1,41419	('tetap', 'keren', 'buluk')	2
('cari', 'public', 'kuning')	1,41418	('mau', 'beli', 'vans')	2
('kuning', 'hijau', 'tidak')	1,41416	('bagaimana', 'mau', 'beli')	2
('temu', 'ukur', 'kemarin')	1,41416	('seri', 'tag', 'ukur')	2
('vans', 'old', 'sekolah')	1,41415	('vans', 'lebih', 'bagus')	2
('hijau', 'tidak', 'temu')	1,41412	('lihat', 'laki', 'pakai')	2
('temu', 'temu', 'ukur')	1,41411	('bagus', 'insole', 'empuk')	2
('kaki', 'bagi', 'depan')	1,41409	('buluk', 'makin', 'keren')	2
('ukur', 'kemarin', 'umpat')	1,41408	('diskon', 'semua', 'hitam')	2

Trigram	T	Trigram	Freq
('sekarang', 'mulai', 'susah')	1,41408	('toko', 'uras', 'atm')	1
('tidak', 'temu', 'temu')	1,41407	('toko', 'perempuan', 'mau')	1
('pakai', 'kaos', 'kaki')	1,41405	('nb', 'bagus', 'mahal')	1
('harus', 'turun', 'ukur')	1,41404	('bagus', 'mahal', 'converse')	1
('kasihan', 'kaki', 'besar')	1,41401	('mahal', 'converse', 'toko')	1
		('converse', 'toko',	
('terlalu', 'vans', 'kamu')	1,414	'perempuan')	1
('jadi', 'tahu', 'bagaimana')	1,41398	('mau', 'coba', 'ribet')	1
('jangan', 'bilang', 'murah')	1,41397	('perempuan', 'mau', 'coba')	1
('lebih', 'tepat', 'mirip')	1,41394	('kebaya', 'keren', 'sekali')	1
('kenal', 'banyak', 'orang')	1,4139	('baju', 'kebaya', 'keren')	1
('susah', 'benar', 'cari')	1,41381	('biru', 'baju', 'kebaya')	1
('ukur', 'panjang',			
'centimeter')	1,4138	('putih', 'biru', 'baju')	1
('tidak', 'punya', 'ide')	1,41377	('coba', 'ribet', 'karena')	1
('jarang', 'ukur', 'besar')	1,41373	('warna', 'putih', 'biru')	1
('jiplak', 'karya', 'orang')	1,4137	('daripada', 'nb', 'bagus')	1
('mirip', 'vans', 'old')	1,41362	('keren', 'sekali', 'buluk')	1
('judul', 'merek', 'lokal')	1,41358	('enak', 'daripada', 'nb')	1
('cari', 'ukur', 'warna')	1,41353	('navy', 'black', 'datang')	1
('converse', 'mahal',			
'karena')	1,41339	('uras', 'atm', 'terimakasih')	1
('mudah', 'dapat', 'tidak')	1,4131	('masuk', 'toko', 'uras')	1
('butuh', 'buat', 'desain')	1,41307	('tetap', 'masuk', 'toko')	1
('kata', 'lokal', 'bangga')	1,41302	('atm', 'terimakasih', 'sangat')	1
		('terimakasih', 'sangat',	
('jadi', 'tidak', 'enak')	1,41301	'navy')	1
('saran', 'kritik', 'buat')	1,413	('ribet', 'karena', 'pakai')	1
('orang', 'tidak', 'tahu')	1,41299	('black', 'datang', 'pasar')	1
('bangga', 'dengan', 'produk')	1,41287	('sekali', 'buluk', 'tetap')	1
('benar', 'cari', 'ukur')	1,41285	('datang', 'pasar', 'pakai')	1

Trigram	T	Trigram	Freq
('bangga', 'produk', 'indonesia')	1,41267	('buluk', 'tetap', 'masuk')	1
('merek', 'lokal', 'harus')	1,41263	('pasar', 'pakai', 'putih')	1
('produk', 'lokal', 'tapi')	1,4125	('pakai', 'putih', 'bodoh')	1
('saran', 'mau', 'buat')	1,41245	('putih', 'bodoh', 'enak')	1
('kaki', 'besar', 'seperti')	1,41244	('bodoh', 'enak', 'daripada')	1
('susah', 'cari', 'ukur')	1,41242	('sangat', 'navy', 'black')	1
('ukur', 'susah', 'benar')	1,41233	('pilih', 'tidak', 'beli')	1
('tidak', 'suka', 'logo')	1,4123	('karena', 'pakai', 'high')	1
('buat', 'siluet', 'baru')	1,41201	('classic', 'kenapa', 'mahal')	1
('lokal', 'bangga', 'umpat')	1,41197	('mahal', 'sangat', 'classic')	1
('dengan', 'produk', 'lokal')	1,41189	('sangat', 'classic', 'emang')	1
('bilang', 'mirip', 'compass')	1,41179	('classic', 'emang', 'bagus')	1
('buat', 'model', 'baru')	1,41168	('emang', 'bagus', 'mau')	1
('produk', 'indonesia', 'desain')	1,41164	('bagus', 'mau', 'classic')	1
('pakai', 'tidak', 'tahu')	1,41148	('mau', 'classic', 'taun')	1
('mirip', 'sangat', 'dengan')	1,41128	('classic', 'taun', 'lalu')	1
('tiru', 'vans', 'jadi')	1,41102	('taun', 'lalu', 'masih')	1
('besar', 'ukur', 'besar')	1,411	('lalu', 'masih', 'pakai')	1
('lokal', 'bangga', 'karena')	1,41092	('masih', 'pakai', 'koreksi')	1
('seperti', 'converse', 'kw')	1,41077	('pakai', 'koreksi', 'allstar')	1
('dapat', 'tidak', 'seperti')	1,41044	('koreksi', 'allstar', 'colour')	1
('ukur', 'besar', 'kaki')	1,41022	('allstar', 'colour', 'black')	1
('ukur', 'kaki', 'besar')	1,41022	('colour', 'black', 'tinggi')	1
('bukan', 'lokal', 'bangga')	1,41017	('black', 'tinggi', 'dapat')	1
('merek', 'lokal', 'mudah')	1,41011	('tinggi', 'dapat', 'suka')	1
('jiplak', 'vans', 'kw')	1,41002	('dapat', 'suka', 'parah')	1
('pakai', 'vans', 'kw')	1,40982	('suka', 'parah', 'biru')	1
('tidak', 'tahu', 'merek')	1,40956	('parah', 'biru', 'abu')	1
('ikut', 'converse', 'vans')	1,40953	('biru', 'abu', 'mahal')	1
('cinta', 'merek', 'lokal')	1,40948	('abu', 'mahal', 'sangat')	1

Trigram	T	Trigram	Freq
('besar', 'mirip', 'vans')	1,40928	('kenapa', 'mahal', 'sangat')	1
('sangat', 'dengan', 'converse')	1,40881	('sangat', 'classic', 'kenapa')	1
('vans', 'dengan', 'converse')	1,40678	('pakai', 'high', 'tabung')	1
('cari', 'buat', 'desain')	1,40622	('susah', 'sangat', 'classic')	1
('lokal', 'bangga', 'lebih')	1,40613	('high', 'tabung', 'bulan')	1
('bangga', 'lokal', 'bangga')	1,40613	('tabung', 'bulan', 'depan')	1
('ukur', 'ukur', 'susah')	1,40575	('ngiler', 'warna', 'putih')	1
('merek', 'lokal', 'punya')	1,40569	('depan', 'beli', 'kangen')	1
('banyak', 'merek', 'lokal')	1,40505	('beli', 'kangen', 'pakai')	1
('mirip', 'sangat', 'vans')	1,40465	('kangen', 'pakai', 'makin')	1
('ukur', 'besar', 'ukur')	1,40458	('pakai', 'makin', 'kepincut')	1
('buat', 'desain', 'baru')	1,40431	('makin', 'kepincut', 'diskon')	1
('merek', 'tidak', 'punya')	1,40165	('kepincut', 'diskon', 'lama')	1
('buat', 'ukur', 'besar')	1,40039	('diskon', 'lama', 'tidak')	1
('seperti', 'merek', 'lokal')	1,40032	('lama', 'tidak', 'beli')	1

Lampiran 2. Alogaritma *Fuzzywuzzy*

```

#!/usr/bin/env python

# coding: utf-8

# In[ ]:

import pandas as pd

import numpy as np

# In[20]:


from fuzzywuzzy import fuzz

from fuzzywuzzy import process

# df = pd.read_excel(r'F:\Apsari Drive UII\Tugas Kuliah\TA SEMANGAT!!\input
fuzzy wuzzy.xlsx')

# In[ ]:

df.head()

# In[23]:


df['Ratio'] = df[['Ventela','VOC']].apply(lambda x:fuzz.ratio(x.Ventela, x.VOC),
axis=1)

df['Partial_Ratio']=df[['Ventela','VOC']].apply(lambda
x:fuzz.partial_ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1)

df['Token_Sort_Ratio']=df[['Ventela','VOC']].apply(lambda
x:fuzz.token_sort_ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1)

df['Token_Set_Ratio']=df[['Ventela','VOC']].apply(lambda
x:fuzz.token_set_ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1)

df

# In[24]:


get_ipython().system('pip install openpyxl')

# In[25]:


# create excel writer object

writer = pd.ExcelWriter('score ventela.xlsx')

# write dataframe to excel

df.to_excel(writer)

# save the excel

```

```

writer.save()

print('DataFrame is written successfully to Excel File.')

# In[ ]:

df = pd.read_excel(r'F:\Apsari Drive UII\Tugas Kuliah\TA SEMANGAT!!\coba
dulu.xlsx')

# In[ ]:

df.head()

# In[ ]:

df['Ratio'] = df[['Ventela','VOC']].apply(lambda x:fuzz.ratio(x.Ventela, x.VOC),
axis=1)

df['Partial_Ratio'] = df[['Ventela','VOC']].apply(lambda
x:fuzz.partial_ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1)

df['Token_Sort_Ratio'] = df[['Ventela','VOC']].apply(lambda
x:fuzz.token_sort_ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1)

df['Token_Set_Ratio'] = df[['Ventela','VOC']].apply(lambda
x:fuzz.token_set_ratio(x.Ventela, x.VOC), axis=1)

df

# In[ ]:

get_ipython().system('pip install openpyxl')

# In[ ]:

# create excel writer object

writer = pd.ExcelWriter('score ventela.xlsx')

# write dataframe to excel

df.to_excel(writer)

# save the excel

writer.save()

print('DataFrame is written successfully to Excel File.')

```

## Lampiran 3. Alogartima Validitas

```
#!/usr/bin/env python

# coding: utf-8

# In[25]:


import pandas as pd

import numpy as np

# In[26]:


#import data yang akan diuji

df = pd.read_excel(r'F:\Apsari Drive UII\Tugas Kuliah\TA SEMANGAT!!\Data Input Validasi Korelasi Kebutuhan Teknis.xlsx')

# In[27]:


df

# In[28]:


#Validitas

df=df.loc[0:256,'D1':'Total']

df

# In[29]:


corr_matrix = df.corr()

corr_matrix

# In[30]:


df = corr_matrix

# In[31]:


print(df)

# In[32]:


get_ipython().system('pip install openpyxl')

# In[33]:


# create excel writer object

riter = pd.ExcelWriter('data output validasi korelasi kebutuhan teknis.xlsx')

# write dataframe to excel
```

```

df.to_excel(writer)

# save the excel

writer.save()

print('DataFrame is written successfully to Excel File.')

# In[34]:


# fungsi ini diambil dari artikel dari Max Hilsdorf (towardsdatascience.com)

def cronbach_alpha(df):

    # 1. Transform the df into a correlation matrix

    df_corr = df.corr()

    # 2.1 Calculate N

    # The number of variables equals the number of columns in the df

    N = df.shape[1]

    # 2.2 Calculate R

    # For this, we'll loop through the columns and append every

    # relevant correlation to an array called "r_s". Then, we'll

    # calculate the mean of "r_s"

    rs = np.array([])

    for i, col in enumerate(df_corr.columns):

        sum_ = df_corr[col][i+1:].values

        rs = np.append(sum_, rs)

    mean_r = np.mean(rs)

    # 3. Use the formula to calculate Cronbach's Alpha

    cronbach_alpha = (N * mean_r) / (1 + (N - 1) * mean_r)

    return cronbach_alpha

# In[35]:


#import data yang akan diuji

df = pd.read_excel(r'F:\Apsari Drive UII\Tugas Kuliah\TA SEMANGAT!!\Data Input Validasi Korelasi Kebutuhan Teknis.xlsx')

```

#### Lampiran 4. Alogaritma Reliabilitas

```
# In[37]:
#Reliabilitas
df=df.loc[0:256,'D1':'Total']
df
# In[38]:
cronbach_alpha(df)
```

#### Lampiran 5. Alogaritma *Fuzzy MCDM TOPSIS*

```
#!/usr/bin/env python
# coding: utf-8

# In[1]:
# Filename: FuzzyTOPSIS.py
# Description: Fuzzy TOPSIS method
# Authors: Papathanasiou, J. & Ploskas, N.

from numpy import *
import matplotlib.pyplot as plt
import timeit

# In[2]:
# Convert the linguistic variables for the criteria weights
# or the ratings into fuzzy weights and fuzzy decision
# matrix, respectively

def cal(a, b, k):
    """
    a is the dictionary with the linguistic variables
    for the criteria weights (or the linguistic
    variables for the ratings), b is the matrix with
    the criteria weights (or the ratings), and k is
    the number of the decision makers. The output is
    the fuzzy decision matrix or the fuzzy weights
    of the criteria
    """
    pass
```

```

f = []

for i in range(len(b)):

    c = []

    for z in range(3):

        x = 0

        for j in range (k):

            x = x + a[b[i][j]][z]

        c.append(round(x / k, 3))

    f.append(c)

return asarray(f)

# In[3]:


# Calculate the fuzzy normalized decision matrix

def fndm(a, n, m):

    """ a is the fuzzy decision matrix, n is the number of
    criteria, and m is the number of the alternatives.

    The output is the fuzzy normalized decision matrix

    """

    x = amax(a[:, 2:3])

    f = zeros((n * m, 3))

    for i in range(n * m):

        for j in range(3):

            f[i][j] = round(a[i][j] / x, 3)

    return f

# In[4]:


# Calculate the fuzzy weighted normalized decision matrix

def weighted_fndm(a, b, n, m):

    """ a is the fuzzy normalized decision matrix, b is the
    criteria weights, n is the number of criteria, and m
    is the number of the alternatives. The output is
    the fuzzy weighted normalized decision matrix

    """

```

```

f = zeros((n * m, 3))

z = 0

for i in range(n * m):

    if i % len(b) == 0:

        z = 0

    else:

        z = z + 1

    for j in range(3):

        f[i][j] = round(a[i][j] * b[z][j], 3)

return f

# In[5]:


# Calculate the distance between two fuzzy triangular
# numbers

def distance(a, b):

    """ a and b are fuzzy triangular numbers. The output is
    their distance

    """

    return sqrt(1/3 * ((a[0] - b[0])**2 + (a[1] - b[1])**2
                       + (a[2] - b[2])**2))

# In[6]:


# Determine the fuzzy positive ideal solution (FPIS)

def func_dist_fpis(a, n, m):

    """ a is the fuzzy weighted normalized decision matrix,
    n is the number of criteria, and m is the number of
    the alternatives. The output is the ideal
    solution of each criterion

    """

    fpis = ones((3, 1))
    dist_pis = zeros(m)
    p = 0

    for i in range(m):

```

```

for j in range(n):
    dist_pis[i] = dist_pis[i] + distance(a[p + j],fpis)

    p = p + n

return dist_pis

# In[7]:
# Determine the fuzzy negative ideal solution (FNIS)

def func_dist_fnis(a, n, m):
    """ a is the fuzzy weighted normalized decision matrix,
    n is the number of criteria, and m is the number of
    the alternatives. The output is the anti-ideal
    solution of each criterion

    """
    fnis = zeros((3, 1))
    dist_nis = zeros(m)
    p = 0
    for i in range(m):
        for j in range(n):
            dist_nis[i] = dist_nis[i] + distance(a[p + j],fnis)

            p =p+n

    return dist_nis

# In[ ]:
# Fuzzy TOPSIS method: it calls the other functions

def f_topsis(a, b, c, d, n, m, k, pl):
    """ a is the dictionary with the linguistic variables
    for the criteria weights, b is the matrix with the
    importance weights of the criteria, c is a
    dictionary with the linguistic variables for the
    ratings, d is the matrix with all the ratings, n
    is the number of criteria, m is the number of the
    alternatives, and k is the number of the decision
    makers """

```

```

# Steps 3 and 4

fuzzy_weights = cal(a, b, k)

fuzzy_decision_matrix = cal(c, d, k)

fuzzy_norm_decision_matrix = fndm(fuzzy_decision_matrix, n, m)

# Step 5

weighted_fuzzy_norm_decision_matrix = weighted_fndm(fuzzy_norm_decision_matrix, fuzzy_weights, n, m)

# Steps 6 and 7

a_plus = func_dist_fpis(weighted_fuzzy_norm_decision_matrix, n, m)

a_minus = func_dist_fnis(weighted_fuzzy_norm_decision_matrix, n, m)

# Step 8

CC = [] # closeness coefficient

for i in range(m):

    CC.append(round(a_minus[i] / (a_plus[i] + a_minus[i]), 3))

if pl == 'y':

    q = [i + 1 for i in range(m)]

    plt.figure(figsize=(12,6))

    plt.plot(q, a_plus, 'p--', color = 'red', markeredgewidth = 2, markersize = 8)

    plt.plot(q, a_minus, '*--', color = 'blue', markeredgewidth = 2, markersize = 8)

    plt.plot(q, CC, 'o--', color = 'green', markeredgewidth = 2, markersize = 8)

    plt.title('Fuzzy TOPSIS results')

    plt.legend(['Distance from the ideal', 'Distance from the anti-ideal', 'Closeness coefficient'])

    plt.xticks(range(m + 2))

    plt.axis([0, m + 1, 0, 18])

    plt.xlabel('Alternatives')

    plt.grid(True)

    plt.show()

return CC

m = 16 # the number of the alternatives

n = 19 # the number of the criteria

k = 3 # the number of the decision makers

```

```

# Steps 1 and 2

# Define a dictionary with the linguistic variables for the
# criteria weights

cw = {'VL':[0, 0, 0.1], 'L':[0, 0.1, 0.3], 'ML':[0.1, 0.3, 0.5], 'M':[0.3, 0.5, 0.7],
      'MH':[0.5, 0.7, 0.9], 'H':[0.7, 0.9, 1], 'VH':[0.9, 1, 1]}

# Define a dictionary with the linguistic variables for the
# ratings

r = {'VP':[0, 0, 1], 'P':[0, 1, 3], 'MP':[1, 3, 5], 'F':[3, 5, 7], 'MG':[5, 7, 9], 'G':[7, 9, 10],
      'VG':[9, 10, 10]}

# The matrix with the criteria weights

cdw = [['L', 'H', 'VH'], ['VL', 'H', 'VH'], ['VL', 'M', 'VH'], ['VL', 'H', 'VH'], ['VL', 'M',
      'VH'], ['VL', 'M', 'VH'], ['VL', 'L', 'VH'], ['VL', 'L', 'VH'], ['VL', 'H', 'VH'], ['VL', 'H',
      'VH'], ['VL', 'H', 'VH'], ['VL', 'M', 'VH'], ['VL', 'H', 'VH'], ['L', 'H', 'VH'], ['L', 'H',
      'VH'], ['L', 'H', 'VH'], ['VL', 'H', 'VH'], ['M', 'H', 'VH'], ['VL', 'H', 'VH']]

# The ratings of the six candidate sites by the decision

# makers under all criteria

c1 = [['F', 'MG', 'VG'], ['MG', 'F', 'MG'], ['F', 'MG', 'MG'], ['F', 'F', 'F'], ['VP', 'F', 'F'],
      ['MG', 'MP', 'MG'], ['MG', 'MP', 'MG'], ['MG', 'MP', 'F'], ['F', 'F', 'MP'], ['F', 'F', 'F'],
      ['VP', 'MP', 'P'], ['MP', 'MP', 'MP'], ['F', 'F', 'MG'], ['MG', 'MG', 'MG'], ['F', 'MG',
      'MG'], ['G', 'MG', 'MG'], ['MG', 'MG', 'F'], ['F', 'MP', 'F'], ['F', 'MP', 'F']]

c2 = [['VG', 'F', 'VG'], ['G', 'MG', 'MG'], ['VG', 'G', 'G'], ['VP', 'F', 'F'], ['VP', 'F', 'F'],
      ['F', 'F', 'MG'], ['MG', 'F', 'F'], ['VP', 'P', 'P'], ['MP', 'MP', 'MG'], ['MP', 'VP', 'P'],
      ['MP', 'VP', 'VP'], ['VP', 'VP', 'F'], ['MG', 'F', 'MG'], ['MG', 'G', 'VG'], ['G', 'F', 'MG'],
      ['G', 'G'], ['G', 'VG', 'MG'], ['MG', 'MG', 'MG'], ['VG', 'G', 'MG']]

c3 = [['VP', 'VP', 'VP'], ['MP', 'VP', 'MP'], ['MP', 'MP', 'MP'], ['VG', 'G', 'MG'], ['G',
      'MG', 'F'], ['P', 'P', 'VP'], ['MP', 'P', 'VP'], ['MP', 'P', 'VP'], ['MP', 'MP', 'MP'],
      ['G', 'VG', 'VG'], ['VG', 'G', 'MG'], ['G', 'MG', 'VG'], ['G', 'VG', 'G'], ['F', 'VP', 'F'],
      ['F', 'P', 'F'], ['F', 'F', 'F'], ['F', 'F', 'VP'], ['F', 'F', 'P'], ['P', 'P', 'F']]

c4 = [['F', 'MG', 'MP'], ['F', 'MP', 'F'], ['MG', 'F', 'F'], ['F', 'MP', 'MP'], ['MG', 'F', 'F'],
      ['MP', 'MP', 'VP'], ['MP', 'P', 'VP'], ['VP', 'MP', 'VP'], ['VP', 'VP', 'VP'], ['P', 'MP', 'P'],
      ['MP', 'VP', 'MP'], ['P', 'F', 'MP'], ['P', 'P', 'F'], ['VP', 'VP', 'F'], ['F', 'VP', 'F'],
      ['F', 'VP', 'MP'], ['MG', 'MG', 'G'], ['G', 'G', 'MG'], ['F', 'MP', 'P']]

c5 = [['MP', 'VP', 'MP'], ['P', 'VP', 'MP'], ['P', 'VP', 'P'], ['MG', 'MG', 'G'], ['G', 'F', 'G'],
      ['MP', 'P', 'P'], ['P', 'VP', 'P'], ['MP', 'P', 'MP'], ['P', 'MP', 'P'], ['MP', 'F', 'F'],
      ['P', 'MP', 'P'], ['MG', 'VG', 'MG'], ['P', 'VP', 'F'], ['VP', 'VP', 'P'], ['F', 'F', 'F'],
      ['F', 'VP', 'P'], ['F', 'P', 'P'], ['MG', 'MG', 'MG'], ['MP', 'F', 'MP']]

```

c6 = [['F', 'MG', 'G'], ['G', 'F', 'G'], ['MG', 'G', 'G'], ['VG', 'MG', 'G'], ['G', 'G', 'MG'], ['P', 'VP', 'P'], ['P', 'VP', 'MP'], ['VP', 'MP', 'VP'], ['MP', 'MP', 'P'], ['VP', 'P', 'P'], ['F', 'F', 'MG'], ['MP', 'VP', 'F'], ['MP', 'P', 'P'], ['MP', 'F', 'F'], ['P', 'F', 'F'], ['VP', 'F', 'F'], ['MG', 'G', 'VG'], ['MG', 'F', 'MG'], ['MP', 'F', 'P']]

c7 = [['VG', 'VG', 'VG'], ['F', 'G', 'F'], ['G', 'G', 'F'], ['F', 'MP', 'MP'], ['F', 'P', 'MP'], ['VP', 'MP', 'P'], ['P', 'MP', 'MP'], ['VP', 'VP', 'MP'], ['VP', 'VP', 'VP'], ['MG', 'MG', 'G'], ['F', 'MG', 'MG'], ['P', 'F', 'P'], ['F', 'P', 'F'], ['F', 'F', 'F'], ['P', 'P', 'F'], ['F', 'VP', 'F'], ['MP', 'VP', 'F'], ['MP', 'F', 'P'], ['P', 'P', 'P']]

c8 = [['MP', 'P', 'P'], ['F', 'F', 'MP'], ['MG', 'F', 'MP'], ['F', 'F', 'MP'], ['MP', 'P', 'MP'], ['P', 'VP', 'MP'], ['P', 'VP', 'P'], ['VP', 'P', 'VP'], ['MP', 'P', 'VP'], ['VP', 'P', 'MP'], ['P', 'MP', 'P'], ['G', 'MG', 'VG'], ['G', 'G', 'VG'], ['VG', 'MG', 'G'], ['MP', 'F', 'MP'], ['P', 'F', 'MP'], ['F', 'P', 'F'], ['VP', 'F', 'VP'], ['VP', 'MP', 'MP']]

c9 = [['P', 'P', 'VP'], ['P', 'P', 'P'], ['P', 'P', 'P'], ['F', 'MP', 'MP'], ['MP', 'F', 'F'], ['P', 'P', 'VP'], ['VP', 'VP', 'VP'], ['MP', 'P', 'MP'], ['MP', 'P', 'MP'], ['VP', 'VP', 'P'], ['G', 'G', 'G'], ['MP', 'F', 'VP'], ['MG', 'VG', 'G'], ['MG', 'MG', 'G'], ['F', 'P', 'P'], ['F', 'MP', 'F'], ['P', 'P', 'F'], ['P', 'F', 'F'], ['F', 'MP', 'P']]

c10 = [['G', 'G', 'G'], ['VG', 'G', 'G'], ['G', 'MG', 'G'], ['P', 'MP', 'F'], ['P', 'P', 'F'], ['P', 'F', 'MP'], ['MP', 'F', 'VP'], ['G', 'VG', 'MG'], ['MP', 'P', 'P'], ['MP', 'VP', 'MP'], ['G', 'MG', 'MG'], ['G', 'G', 'MG'], ['MP', 'F', 'F'], ['F', 'MG', 'MG'], ['G', 'G', 'G'], ['MG', 'MG', 'MG'], ['F', 'VP', 'P'], ['F', 'P', 'F'], ['MG', 'MG', 'MG']]

c11 = [['G', 'MG', 'VG'], ['G', 'G', 'VG'], ['MG', 'VG', 'G'], ['F', 'P', 'F'], ['F', 'P', 'F'], ['F', 'MG', 'MG'], ['F', 'G', 'MG'], ['G', 'G', 'MG'], ['G', 'G', 'MG'], ['VP', 'MP', 'MP'], ['P', 'MP', 'VP'], ['MG', 'VG', 'VG'], ['MG', 'MG', 'VG'], ['MG', 'G', 'MG'], ['G', 'G', 'G'], ['G', 'G', 'G'], ['F', 'P', 'MP'], ['F', 'P', 'F'], ['MG', 'MG', 'G']]

c12 = [['MG', 'MG', 'MG'], ['MG', 'MG', 'MP'], ['MG', 'MG', 'MP'], ['F', 'MP', 'P'], ['VP', 'F', 'MP'], ['VP', 'MP', 'P'], ['VP', 'P', 'VP'], ['VP', 'P', 'VP'], ['VP', 'MP', 'MP'], ['P', 'VP', 'F'], ['MP', 'VP', 'MP'], ['VP', 'MP', 'MP'], ['F', 'F', 'F'], ['MG', 'F', 'G'], ['G', 'G', 'MG'], ['P', 'MP', 'F'], ['F', 'MP', 'P'], ['G', 'G', 'VG']]

c13 = [['MG', 'VG', 'MG'], ['G', 'G', 'G'], ['MG', 'G', 'G'], ['MP', 'VP', 'VP'], ['VP', 'P', 'P', 'MP'], ['MG', 'MP', 'F'], ['MG', 'F', 'MG'], ['VG', 'MG', 'VG'], ['MP', 'P', 'P'], ['VP', 'VP', 'VP'], ['MP', 'P', 'P'], ['VG', 'G', 'MG'], ['F', 'MP', 'VP'], ['F', 'F', 'MP'], ['G', 'MG', 'VG'], ['G', 'VG', 'G'], ['VP', 'VP', 'F'], ['F', 'F', 'F'], ['G', 'G', 'MG']]

c14 = [['MP', 'P', 'MP'], ['P', 'VP', 'VP'], ['MP', 'VP', 'MP'], ['VP', 'VP', 'F'], ['MP', 'P', 'F'], ['MP', 'MP', 'P'], ['MP', 'VP', 'P'], ['G', 'G', 'G'], ['P', 'MP', 'MP'], ['VP', 'MP', 'P'], ['P', 'P', 'MP'], ['G', 'VG', 'G'], ['P', 'F', 'P'], ['F', 'VP', 'F'], ['F', 'P', 'F'], ['F', 'MP', 'VP'], ['F', 'F', 'F'], ['F', 'F', 'F'], ['VG', 'G', 'G']]

c15 = [['F', 'MG', 'F'], ['F', 'F', 'MP'], ['MG', 'MP', 'F'], ['MG', 'MG', 'MG'], ['MG', 'MG', 'MG'], ['P', 'VP', 'VP'], ['P', 'P', 'VP'], ['MP', 'MP', 'P'], ['VP', 'P', 'VP'], ['MP', 'P', 'P'], ['VP', 'MP', 'MP'], ['F', 'VP', 'F'], ['MG', 'MG', 'MG'], ['P', 'F', 'MP'], ['F', 'VP', 'F'], ['F', 'F', 'P'], ['G', 'MG', 'MG'], ['G', 'VG', 'G'], ['F', 'P', 'F']]

```
c16 = [['MG', 'MG', 'F'], ['G', 'VG', 'G'], ['VG', 'MG', 'MG'], ['P', 'VP', 'MP'], ['F', 'VP', 'VP'], ['MP', 'MP', 'F'], ['MP', 'MG', 'MP'], ['G', 'G', 'MG'], ['MP', 'VP', 'VP'], ['MP', 'VP', 'MP'], ['P', 'P', 'MP'], ['VG', 'VG', 'MG'], ['P', 'VP', 'F'], ['P', 'F', 'P'], ['G', 'MG', 'G'], ['G', 'VG', 'G'], ['F', 'F', 'MP'], ['VP', 'F', 'F'], ['VG', 'MG', 'MG']]
```

```
all_ratings = vstack((c1, c2, c3, c4, c5, c6, c7, c8, c9, c10, c11, c12, c13, c14, c15, c16))
```

```
# final results
```

```
start = timeit.default_timer()
```

```
f_topsis(cw, cdw, r, all_ratings, n, m, k, 'n')
```

```
stop = timeit.default_timer()
```

```
print(stop - start)
```

```
print("Closeness coefficient = ",
```

```
f_topsis(cw, cdw, r, all_ratings, n, m, k, 'y'))
```

```
# In[9]:
```

```
fuzzy_weights = cal(cw, cdw, k)
```

```
fuzzy_decision_matrix = cal(r, all_ratings, k)
```

```
fuzzy_norm_decision_matrix = fndm(fuzzy_decision_matrix, n, m)
```

```
weighted_fuzzy_norm_decision_matrix
```

```
=
```

```
weighted_fndm(fuzzy_norm_decision_matrix, fuzzy_weights, n, m)
```

```
print(fuzzy_norm_decision_matrix[:5])
```

```
# In[10]:  
import pandas as pd  
  
# In[11]:  
crit1 = []  
crit2 = []  
crit3 = []  
crit4 = []  
crit5 = []  
crit6 = []  
crit7 = []  
crit8 = []  
crit9 = []  
crit10 = []  
crit11 = []  
crit12 = []  
crit13 = []  
crit14 = []  
crit15 = []  
crit16 = []  
crit17 = []  
crit18 = []  
crit19 = []  
  
# In[12]:  
col = [crit1, crit2, crit3, crit4, crit5, crit6, crit7, crit8, crit9, crit10, crit11, crit12,  
       crit13, crit14,  
       crit15, crit16, crit17, crit18, crit19]  
num = 0
```

```
# In[13]:
```

```
for row in fuzzy_norm_decision_matrix:
    col[num].append(row.tolist())
    num +=1
    if num == 19:
        num = 0
```

```
# In[14]:
```

```
crit1
```

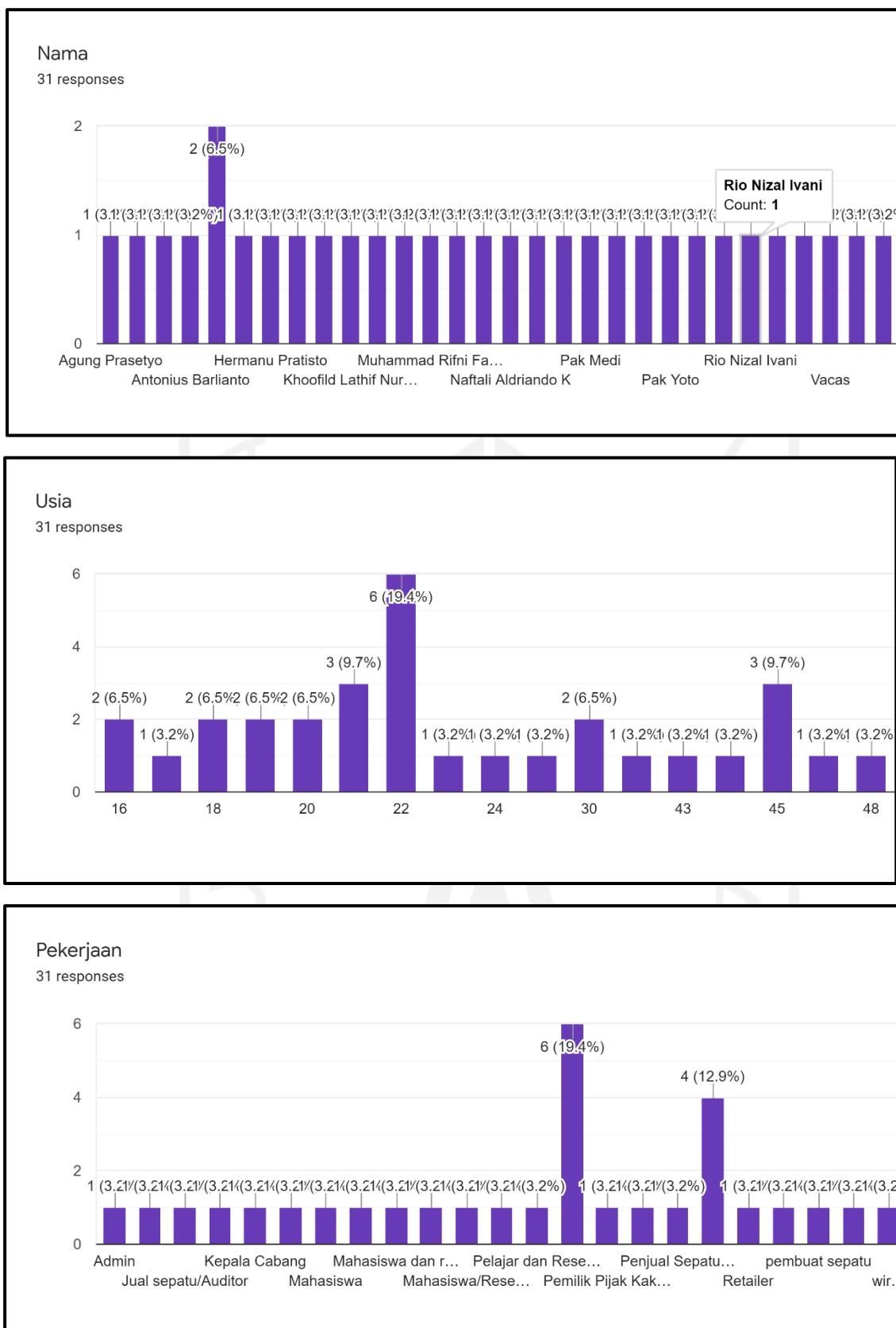
```
# In[15]:
```

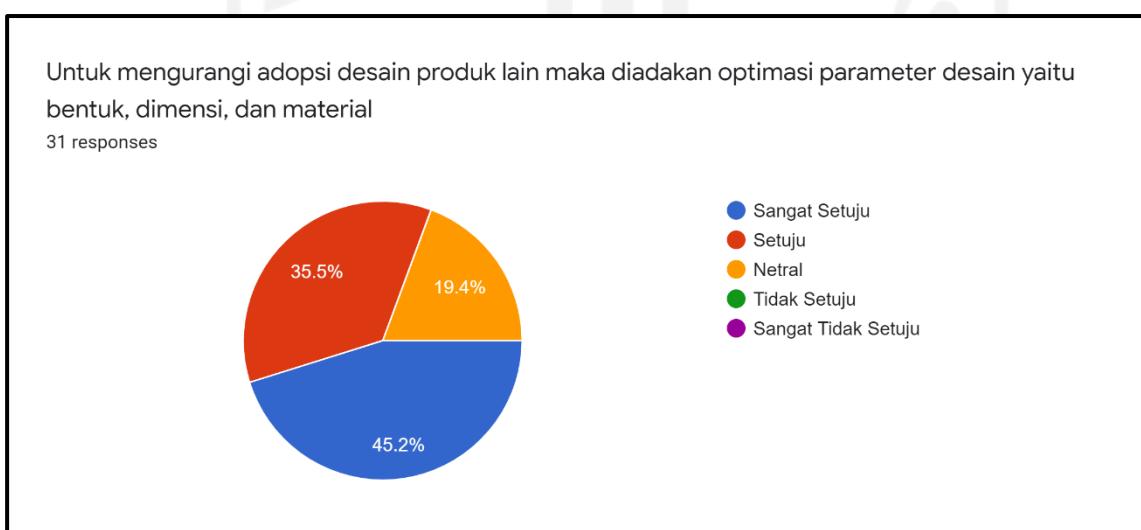
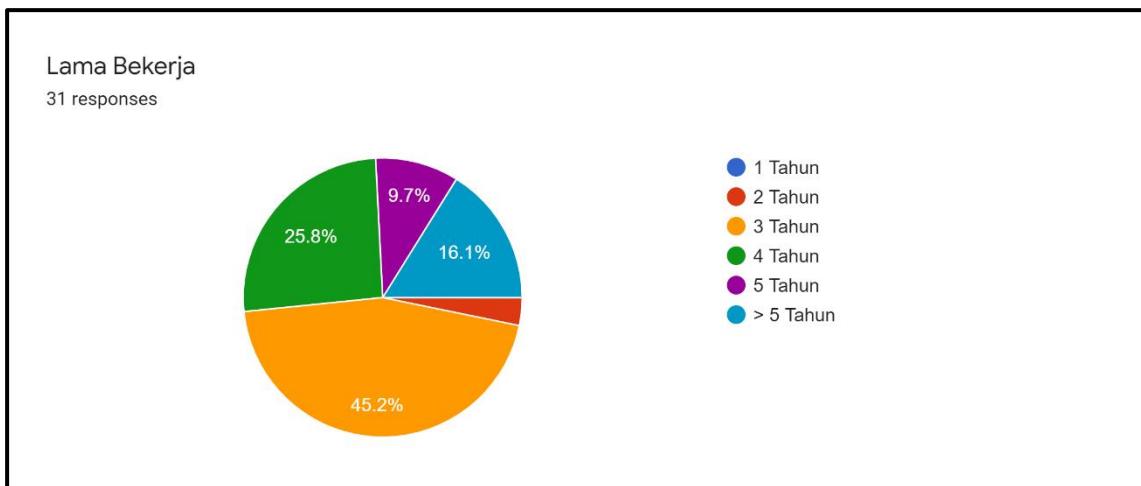
```
df = pd.DataFrame({'Saran Buat Desain Baru':crit1, 'Jiplak Produk Lain':crit2, 'Lebih Mirip Produk Pasaran':crit3, 'Susah Cari Ukuran Panjang Dan Warna Yang Sesuai':crit4, 'Jarang Tersedia Untuk Ukuran Kaki Besar':crit5, 'Terlalu Mirip Vans Old':crit6, 'Mirip Converse':crit7, 'Bangga Produk Lokal':crit8, 'Lebih Baik Dari Compass':crit9, 'Susah Dapat Public Warna Hijau Kuning':crit10, 'Produksi Juta Pasang Produk':crit11, 'Perlu Adanya Promosi Produk Merek Lokal Agar Banyak Orang Tahu':crit12, 'Harga Produk Murah':crit13, 'Ketahanan Produk':crit14, 'Desain Siluet Baru':crit15, 'Desain Logo':crit16, 'Bagian Kaki Depan':crit17, 'Pas Saat Pakai Kaos Kaki':crit18, 'Hak Cipta':crit19},
```

index = ['Desain produk sepatu aksen jahitan dibuat lebih minimalis', 'Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material', 'Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan customer', 'Menggunakan standar ukuran antropometri Indonesia', 'Menginformasikan size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler', 'Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan', 'Melakukan uji parameter secara berkala', 'Menjaga kestabilan harga bahan baku dan melakukan perbaikan proses produksi', 'Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal', 'Mengeluarkan banyak produk kolaborasi', 'Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan', 'Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan', 'Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel', 'Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator', 'mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian', 'Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain']

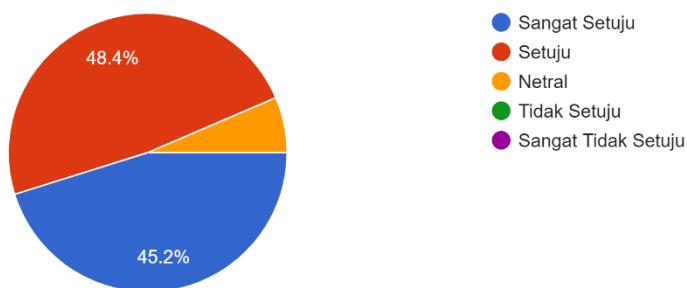
```
# In[16]:  
df  
  
# In[17]:  
print(len(c1))  
  
# In[18]:  
df.transpose()  
  
# In[19]:  
get_ipython().system('pip install openpyxl')  
  
# In[20]:  
# create excel writer object  
writer = pd.ExcelWriter('fix hasil topsis.xlsx')  
# write dataframe to excel  
df.to_excel(writer)  
# save the excel  
writer.save()  
print('DataFrame is written successfully to Excel File.')
```

### Lampiran 6. Form Validasi Kebutuhan Teknis

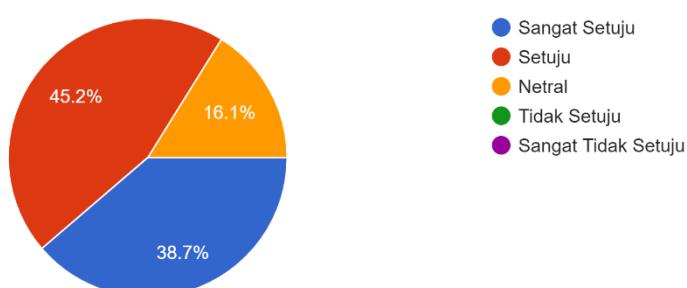




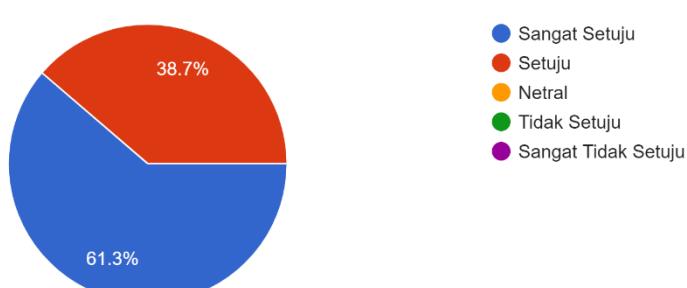
Klusterisasi wilayah berdasarkan total penjualan dan permintaan untuk memenuhi permintaan customer  
31 responses



Menggunakan standar ukuran antropometri indonesia agar size cart mampu diterima dan sesuai dengan kondisi konsumen  
31 responses

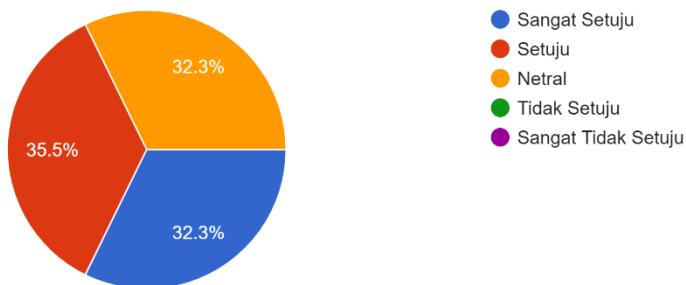


Informasi mengenai size chart pada akun media sosial, packaging produk dan toko resseler agar konsumen bisa menyesuaikan size chart sepatu ventela  
31 responses



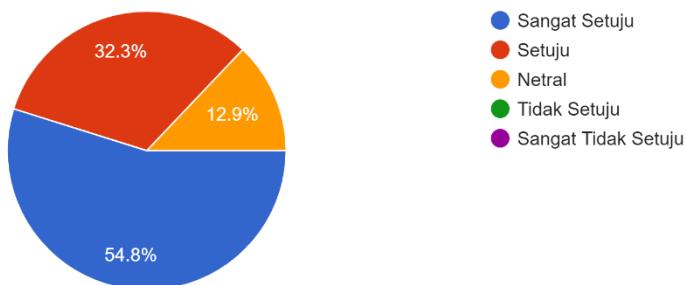
Membuat produk ukuran besar yaitu 43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan sehingga terakomodasinya konsumen dengan ukuran kaki besar

31 responses



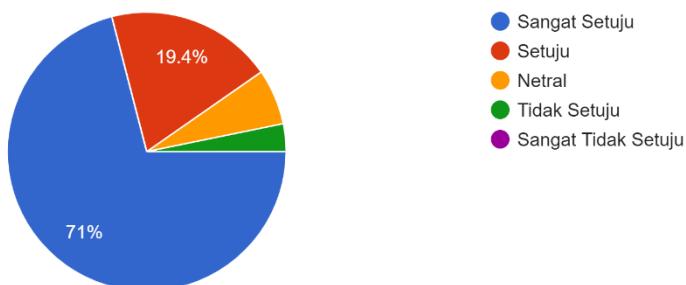
Melakukan uji parameter secara berkala untuk memilih parameter mana yang paling berpengaruh signifikan terhadap luaran desain yang diinginkan sehingga konsumen menyukai desain sepatu

31 responses



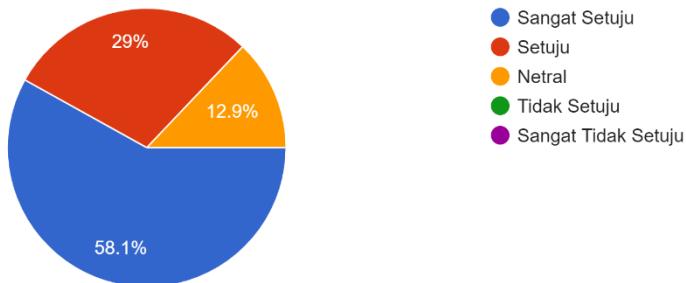
Menjaga kestabilan harga bahan baku dan terus melakukan perbaikan proses produksi untuk mengurangi biaya sehingga harga yang ditawarkan dapat bersaing di pasaran

31 responses



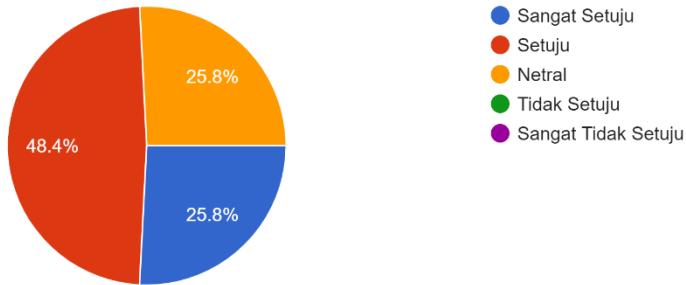
Membuat dan melaksanakan prosedur produksi dan QC dengan optimal sehingga produk yang dihasilkan rapih

31 responses



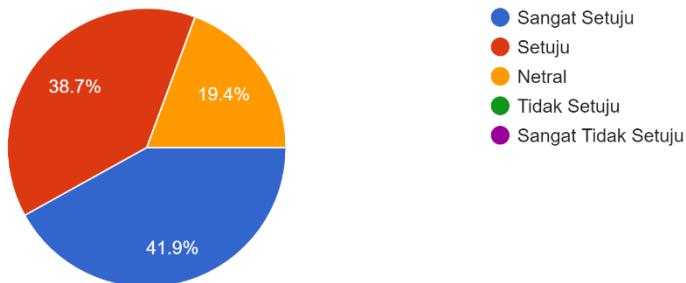
Mengeluarkan banyak produk kolaborasi dengan tujuan eksplorasi desain dan riset kecenderungan desain yang diminati konsumen

31 responses



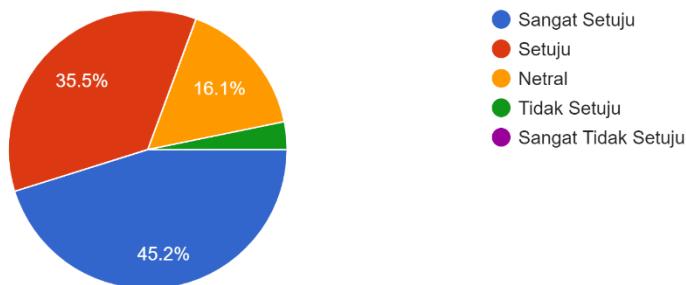
Membangun sistem dan model pengembangan produk yang update sehingga produk ventela dapat konsisten menghadirkan produk sebagai pelengkap penampilan

31 responses



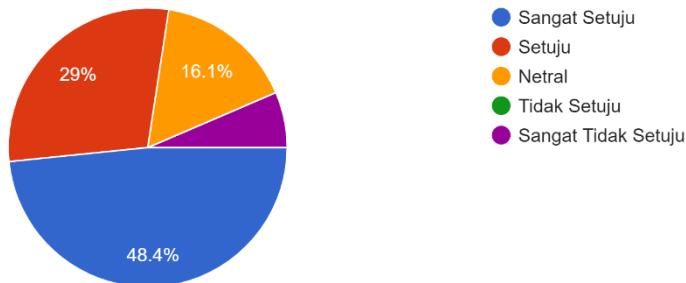
Memilih bahan busa insole yang tidak mudah kempes dan dengan ukuran yang tebal sehingga insole tidak amblas dalam waktu satu bulan

31 responses



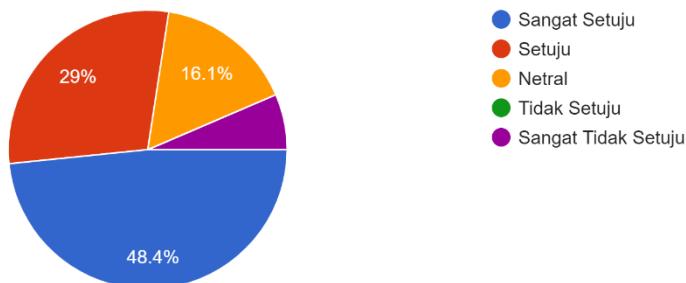
Logo dibuat secara embozz agar dapat memberikan informasi keberadaan brand dan fleksibel

31 responses



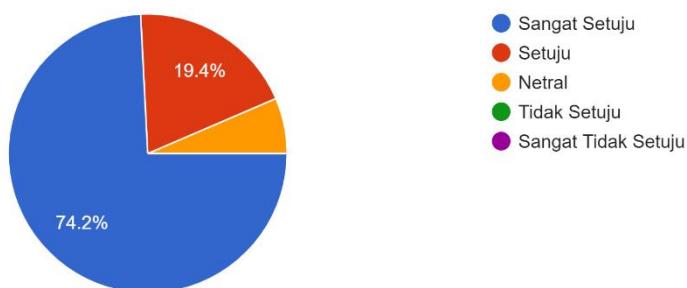
Memperbaiki konten media sosial dan website dan melakukan kolaborasi dengan influencer serta content creator

31 responses



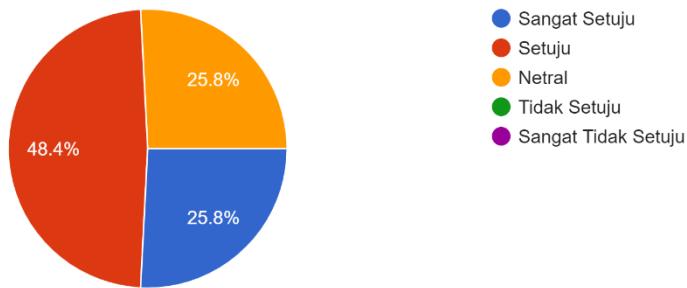
mengutamakan aspek ergonomis dan kenyamanan saat pemakaian

31 responses



Memiliki hak cipta yang terdaftar dengan desain orisinil sehingga menjadi brand yang membawa inspirasi bagi brand lain

31 responses

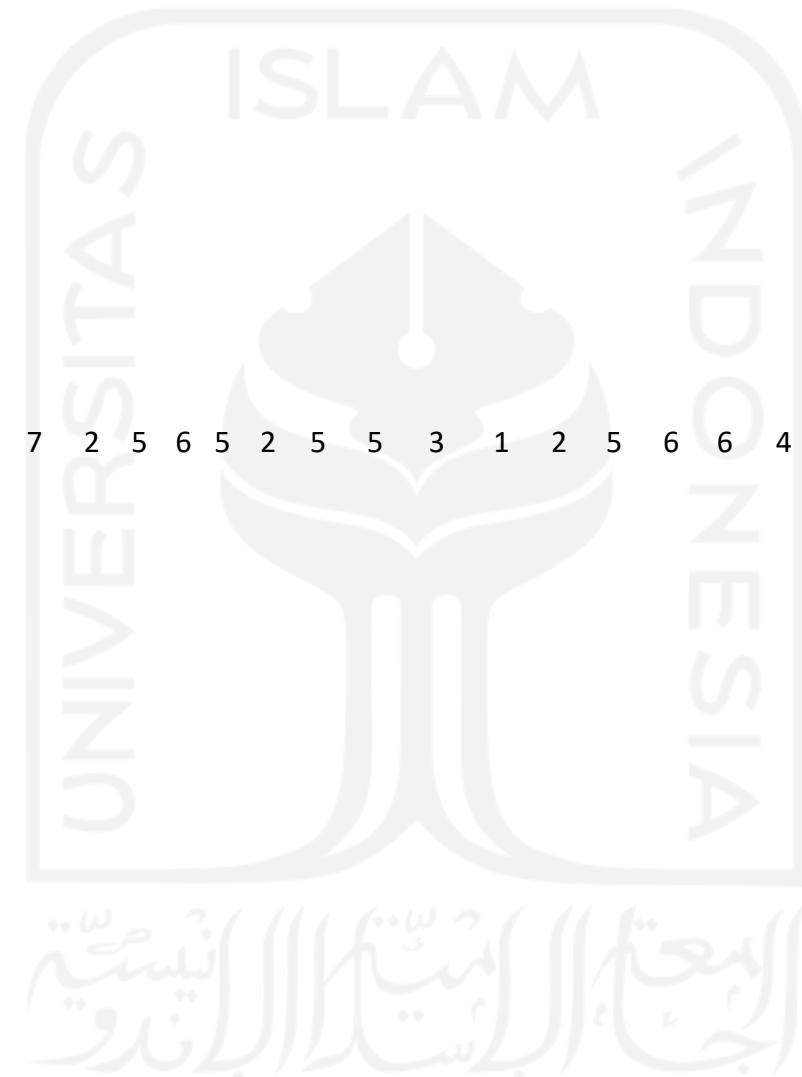






uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

Men 4 7 3 5 2 1 4 2 7 2 5 6 5 2 5 5 3 1 2 5 6 6 4 5 2 1 5 4 5 3 5 1  
ggu 2  
naka 2



Men 3 1 3 3 3 3 1 1 2 1 3 1 1 2 3 3 2 1 1 2 3 3 1 3 1 2 2 3 3 2 2 6  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan  
toko  
ress  
eler



para  
met  
er  
seca  
ra  
berk  
ala

Men 3 2 2 2 6 4 6 7 2 3 3 7 6 2 5 6 3 3 5 3 7 6 7 2 2 2 3 2 5 5 2 5 1  
jaga  
kest  
abila  
n  
harg  
a  
bah  
an  
bak  
u  
dan  
mel  
akuk  
an  
perb  
aika  
n  
pros



es	
prod	
uksi	
Me	2
mbu	2
at	1
dan	2
mel	3
aksa	2
naka	1
n	3
pros	2
edur	1
prod	3
uksi	2
dan	1
QC	3
den	2
gan	1
opti	3
mal	2
Men	9
gelu	8
arka	8
n	9
	8
	7
	7
	9
	1
	8
	1
	7
	9
	10
	9
	8
	9
	7
	9
	9
	8
	7
	7
	7
	8
	8
	7
	2
	5
	7

ban  
yak  
prod  
uk  
kola  
bora  
si

Me	9	7	1	9	7	8	8	9	8	1	7	8	8	1	8	1	8	9	9	9	1	9	9	7	7	8	9	7	1	1	8	8	2	
mba			0						0					0		0					0			0		0					6			4

ngu  
n  
siste  
m  
dan  
mod  
el  
pen  
gem  
ban  
gan  
prod  
uk  
yang  
upd  
ate  
sehi

ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen  
amp  
ilan



Me 7 6 7 7 3 3 4 7 6 3 5 6 3 5 5 3 7 6 6 7 5 5 5 5 6 7 5 6 4 4 6 4 1  
mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi  
ngga  
insol

e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

informasi keberadaan brand dan fleksibel

an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men 4 6 5 5 6 6 5 7 3 6 7 7 4 6 7 5 6 5 6 3 4 3 6 7 5 7 6 7 4 3 4 1  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is  
dan  
keny

ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 6 7 5 7 8 8 7 1 6 8 8 9 8 6 5 8 7 9 5 9 5 1 8 10 7 9 5 8 9 6 5 2  
milik 0  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
aftha  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga  
mej  
adi

brand yang me mba wa inspi rasi bagi bran d lain

mini  
mali  
s

Opti 8 6 7 5 6 5 9 5 6 1 7 6 5 9 8 1 6 8 6 1 9 1 9 5 1 9 6 5 5 6 5 2  
masi 0 2 1

para  
met  
er  
desa  
in  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi,  
dan  
mat  
erial

Klus 3 1 3 3 2 2 3 2 1 3 3 2 2 2 1 1 1 1 2 3 2 1 2 2 3 1 1 2 2 3 2 1 6  
teris  
asi  
wila  
yah  
berd

asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

nesi  
a

Men 2 1 3 2 3 2 1 1 2 1 3 1 2 2 2 1 1 2 3 3 3 2 1 2 2 3 1 3 3 1 3 3 6 2

ginf  
orm

asik  
an

size  
char

t  
pad

a  
aku

n  
med

ia  
sosi

al,  
pack

agin  
g

prod  
uk

dan  
toko



ress  
eler

Me  
mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



perbaikan proses produksi

Menurut mbu at dan melaksa nakanan proses edur prod uksi dan QC den gan optim al





yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 6 6 3 7 4 7 3 3 6 7 3 7 4 6 3 5 4 3 6 7 4 5 5 3 3 3 3 5 6 1  
mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 2 1 1 1 2 2 2 3 2 1 1 3 2 3 2 3 2 1 3 3 3 2 3 3 3 1 3 3 3 1 1 1 1 3 6 2



mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me	9	1	9	7	1	8	7	6	8	7	9	9	5	7	6	8	6	5	6	1	1	9	10	5	9	8	7	9	1	8	6	2			
milik	0				0															0	0									0		4			3

i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga

mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

ra lebi  
n h  
mini  
mali  
s

Opti 1 9 8 8 6 9 5 5 10 5 7 7 9 7 8 7 9 8 5 6 7 1 5

masi 0

para 0

met

er

desa

in

yait

u

bent

uk,

dim

ensi,

dan

mat

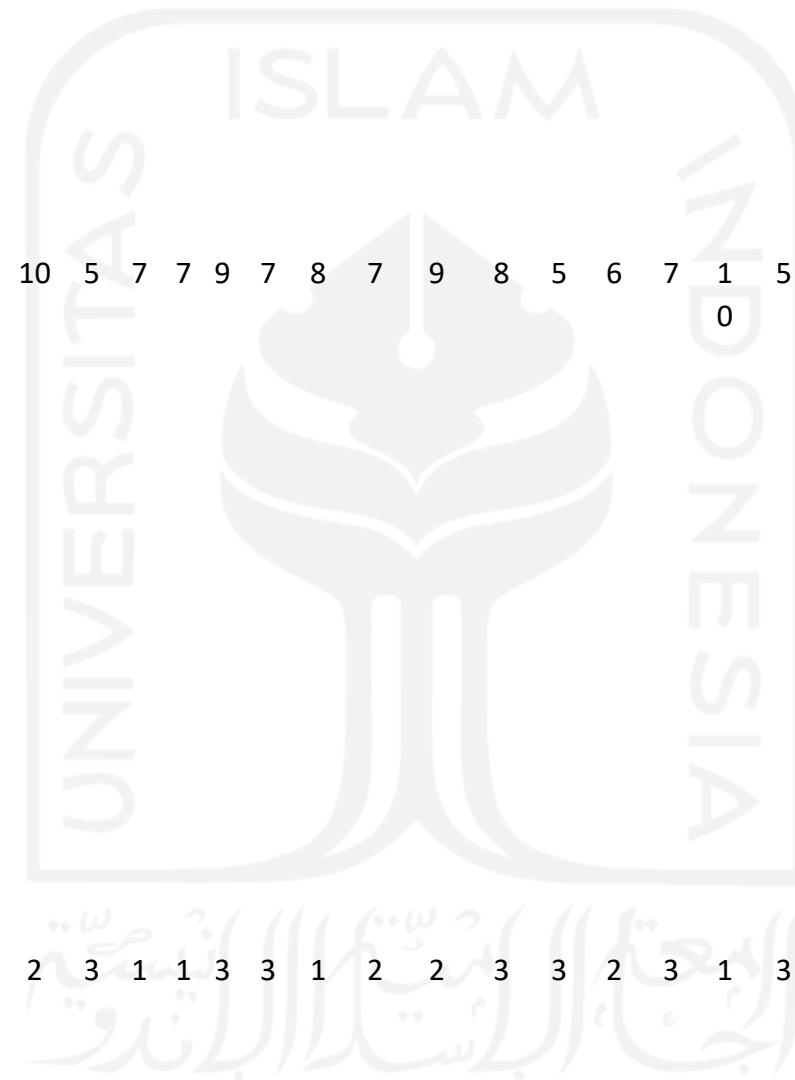
erial

Klus 3 3 3 2 3 1 3 2

teris

asi

wila



yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 2 1 2 3 2 2 1 2 3 3 1 2 2 1 1 2 2 3 2 3 1 1 2 2 3 3 3 3 1 1 1 1 2 6 0



toko  
ress  
eler

Me 7 8 8 7 8 8 9 6 6 5 6 8 1 9 9 5 5 9 9 6 7 1 10

mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an

ISLAM

UNIVERSITAS

INDONESIA

جامعة إسلامية إندونيسية



perbaikan proses produksi

Me mbu at dan mel aksa naka n pros edur prod uksi dan QC den gan opti mal	2 2 2 2 2 3 2 1 3 3 2 3 1 1 1 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 1 3 1 1 6 5
---	---



yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 6 7 3 7 5 4 6 5 4 4 5 4 6 6 3 6 7 7 7 7 4 4 6 4 6 3 4 6 3 4 7 7 1  
mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo	7	8	9	9	1	1	8	7	9	8	8	8	8	9	1	7	7	8	1	7	8	1	9	7	7	1	9	7	8	9	1	2	
dibu					0	0									0				0				0				0				0		

at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe



rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 3 1 3 2 2 2 3 2 3 1 1 3 3 2 1 1 3 3 3 3 2 2 2 1 1 3 2 1 2 1 3 3 3 6  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan



mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me  
milik

i hak  
cipt

a  
yang

terd  
afta

r  
den  
gan  
desa

in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga



da	lebi
n	h
w	mini
ar	mali
na	s

Optimasi parameter desain in yaitu bentuk, dimensi, dan matematisasi Kluster terdiri dari aspek wilayah

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan

toko  
ress  
eler

prod  
uk  
ukur  
an  
besa

r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



perbaikan proses produksi

Me mbuat dan melaksanakan n proses edur prod uksi dan QC dengan optimal	5	3	3	3	2	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	2	4	1	3	1	5	2	5	5	3	3	2	2	1	1	1	3	1	0	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 5 3 2 4 4 3 4 2 4 3 1 4 5 5 4 4 4 1 2 3 4 4 2 5 3 5 4 2 4 4 1  
mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi

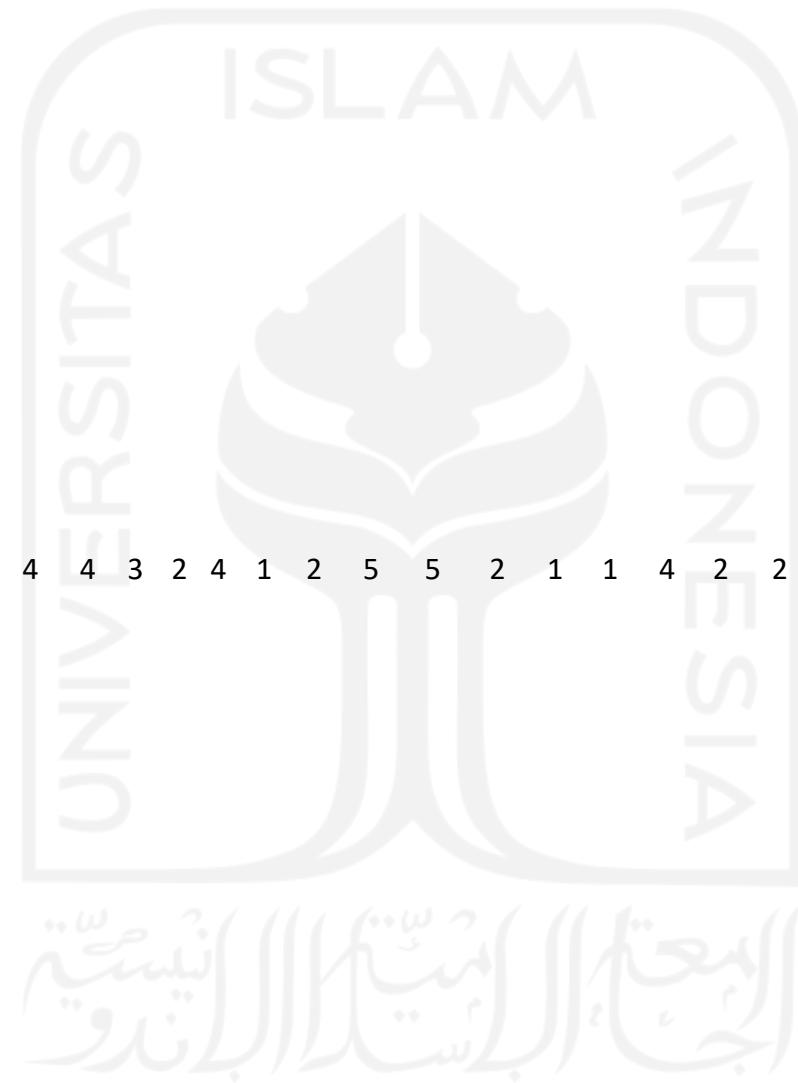


ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 1 1 5 5 1 4 4 3 4 4 3 2 4 1 2 5 2 1 1 4 2 2 1 4 3 4 3 5 4 9  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

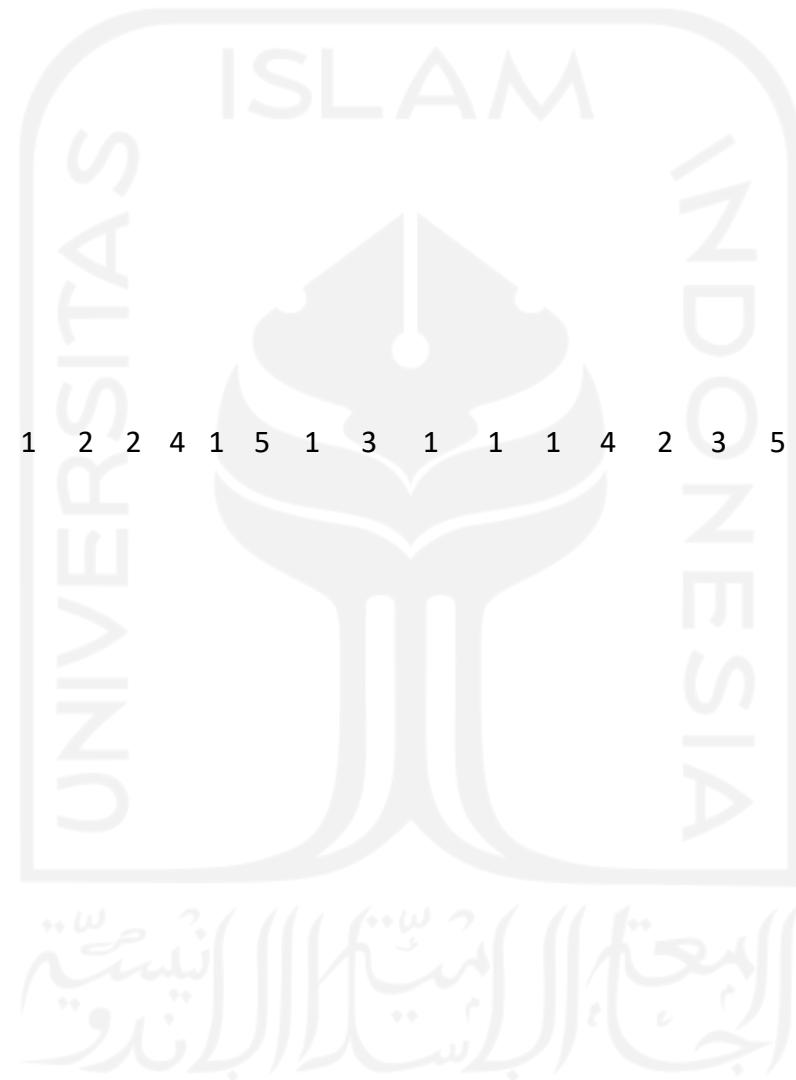


mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 2 1 3 4 3 3 4 4 1 2 2 4 1 5 1 3 1 1 1 4 2 3 5 4 3 5 3 2 2 3 1 8  
milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga



mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

an lebi  
ka h  
ki mini  
be mali  
sa s

r Opti 1 5 5 1 2 5 4 1 5 1 1 4 5 2 1 1 1 5 4 4 1 1 1 1 2 5 2 5 3 4 1 5 8  
masi  
para  
met  
er  
desa  
in  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi,  
dan  
mat  
erial

Klus 8 6 5 8 8 1 8 6 8 8 8 9 7 9 5 8 7 10 10 7 6 8 8 5 9 8 5 9 1 8 5 9 2  
teris 0  
asi  
wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan

toko  
ress  
eler

Me 8 9 7 8 6 8 8 5 9 8 6 9 5 9 6 9 5 9 5 1 8 7 8 5 8 6 9 8 6 7 2  
mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an

Mel 5 2 3 2 3 5 5 2 1 1 5 4 2 3 1 1 5 2 1 5 5 5 3 4 2 2 5 1 1 1 3 9  
akuk 0

an

uji

para

met

er

seca

ra

her

ala

373

Men

jaga

kest

abilità

n

hang

a

bah

an

bake

u

dan

me

aku|

an

perbaikan proses produksi

Menurut mbu at dan melaksa nakanan proses edur prod uksi dan QC den gan optim al





yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 1 5 3 5 1 5 3 3 1 4 5 1 2 3 4 5 4 3 2 5 4 5 1 5 1 3 4 3 1 5 4 1  
mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 3 2 5 4 4 1 5 2 4 1 2 3 5 5 3 3 3 4 3 3 2 5 2 5 2 4 4 3 5 1 2 2 9  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan



mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 4 1 1 1 5 3 4 1 5 5 4 3 1 4 4 3 4 5 5 2 5 5 5 5 3 1 4 1 1 3 5 4 1 0  
milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga



mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

Opti 4 4 7 6 4 5 4 7 5 7 5 5 4 3 7 5 6 6 7 3 3 3 3 7 7 3 6 3 3 3 3 7 5 1  
masi  
para  
met  
er  
desa

in  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi,  
dan  
mat  
erial

Klus 2 2 1 1 3 1 2 1 1 1 1 2 3 2 3 1 3 1 2 1 1 1 3 2 1 2 3 3 2 2 1 1 5  
teris  
asi  
wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 3 2 2 1 1 1 1 2 1 1 3 2 3 3 1 1 3 1 3 1 2 3 1 2 3 2 1 1 5 7

ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a

aku  
n  
med

ia  
sosi  
al,  
pack

agin  
g  
prod  
uk  
dan



toko  
ress  
eler

M  
e  
mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa

r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an

Mel 1 3 2 1 3 3 1 3 3 3 2 2 3 3 2 2 2 1 2 3 2 2 3 3 1 1 1 2 1 2 6  
akuk 8

an

uji

para

met

er

secc

ra

herk

ala

373

Men

jaga

kest

abilità

n

harg

a

bah

an

bak

u

dan

me

akul

an

perbaikan proses produksi

Me mbu at dan mel aksa naka n pros edur prod uksi dan QC den gan opti mal	2 2 1 2 3 1 2 3 3 2 1 2 2 3 2 2 1 2 2 2 2 1 2 1 3 1 1 3 2 3 3 6 2
---	---

Men gelu arka n ban yak prod uk kola bora si	2 5 3 5 1 2 4 4 5 3 2 2 4 3 5 3 3 3 4 4 2 4 1 1 5 5 1 1 4 3 1 1 9 3
Me mba ngu n siste m dan mod el pen gem ban gan prod uk	5 7 6 5 5 5 9 6 7 7 8 6 9 9 7 6 9 5 7 6 5 5 5 5 7 7 7 5 9 9 8 5 2 0 6

yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 1 3 2 1 1 3 3 3 2 2 1 1 3 2 1 3 3 2 2 1 1 1 3 2 2 1 2 2 2 3 3 3 6  
mili  
h

bah

an

busa

insol  
e

yang

tida

k

mud

ah

kem

pes

dan

den

gan

ukur

an

yang

teba

I

sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo 6 3 5 7 7 6 4 4 5 3 4 6 4 3 7 3 5 7 7 3 6 6 5 5 5 5 3 3 3 5 3 3 5 1  
dibu 4  
at 8  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe



rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 3 3 2 3 2 1 2 3 1 3 1 2 2 2 3 3 2 1 2 1 1 2 3 2 2 3 1 3 2 1 1 3 6  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

4

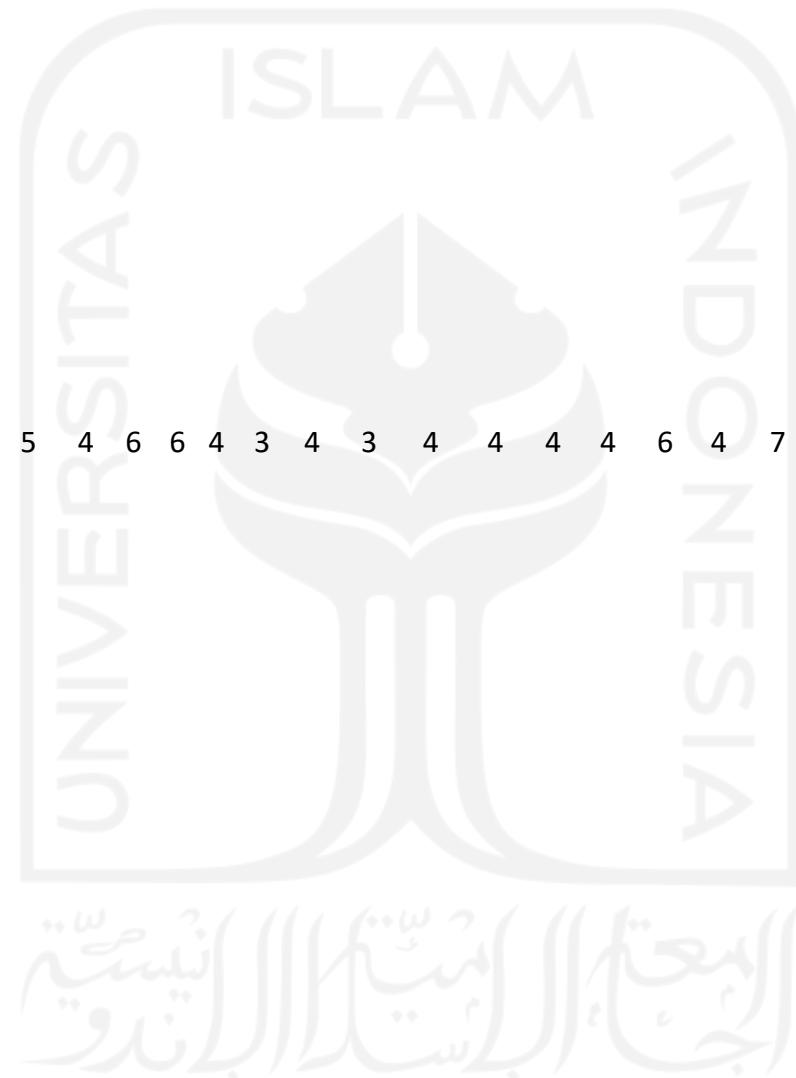


mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 3 3 4 3 7 4 7 7 5 4 6 6 4 3 4 3 4 4 4 4 6 4 7 4 4 7 6 7 7 6 4 1  
milik 5  
i hak 1  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga



mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

Opti 6 5 5 7 7 5 4 3 4 3 3 7 3 6 4 7 3 4 7 7 3 5 3 7 3 4 7 7 4 7 6 1

masi  
para  
met

er

desa

in  
yait

u

bent

uk,

dim

ensi,

dan

mat

erial

Klus 3 2 1 3 2 1 1 3 1 3 2 3 2 1 1 1 3 2 2 3 1 2 1 2 3 1 1 1 1 1 2 3 5

teris

asi

wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

Men 3 2 1 2 2 2 1 1 2 2 1 3 2 2 3 1 2 3 2 1 2 1 1 3 2 2 1 1 3 3 3 5 9  
ggu  
naka  
n  
stan  
dar  
ukur  
an  
antr  
opo  
met



ri  
Indo  
nesi  
a

Men 2 1 2 3 1 2 3 2 3 1 1 1 3 2 1 3 1 1 2 3 2 2 3 2 1 3 2 2 2 2 1 1 5  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan



toko  
ress  
eler

Me  
mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait

a  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an

Mel 2 3 3 2 1 3 1 1 2 2 1 2 1 3 2 3 1 1 3 3 2 3 2 3 2 3 1 3 3 1 3 6  
akuk

an

41

para

met

er

seca

ra

herk

ala

Men

jaga

kest

abilità

n

harg

a

bah

an

bak

u

dan

mel

akuk

an

perbaikan proses produksi

Menurut buat dan melaksanakan naka

menyampaikan proses edurasi produksi dan QC dengan optimal





yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 1 2 1 3 2 3 3 2 3 1 3 3 1 2 1 1 1 2 3 2 3 3 3 3 2 1 1 2 1 2 2 1 6 1

mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e

yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 3 1 2 2 3 2 1 2 1 2 3 3 2 3 3 3 3 1 2 3 3 3 1 1 1 1 3 3 2 2 1 1 6  
mpe 4  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

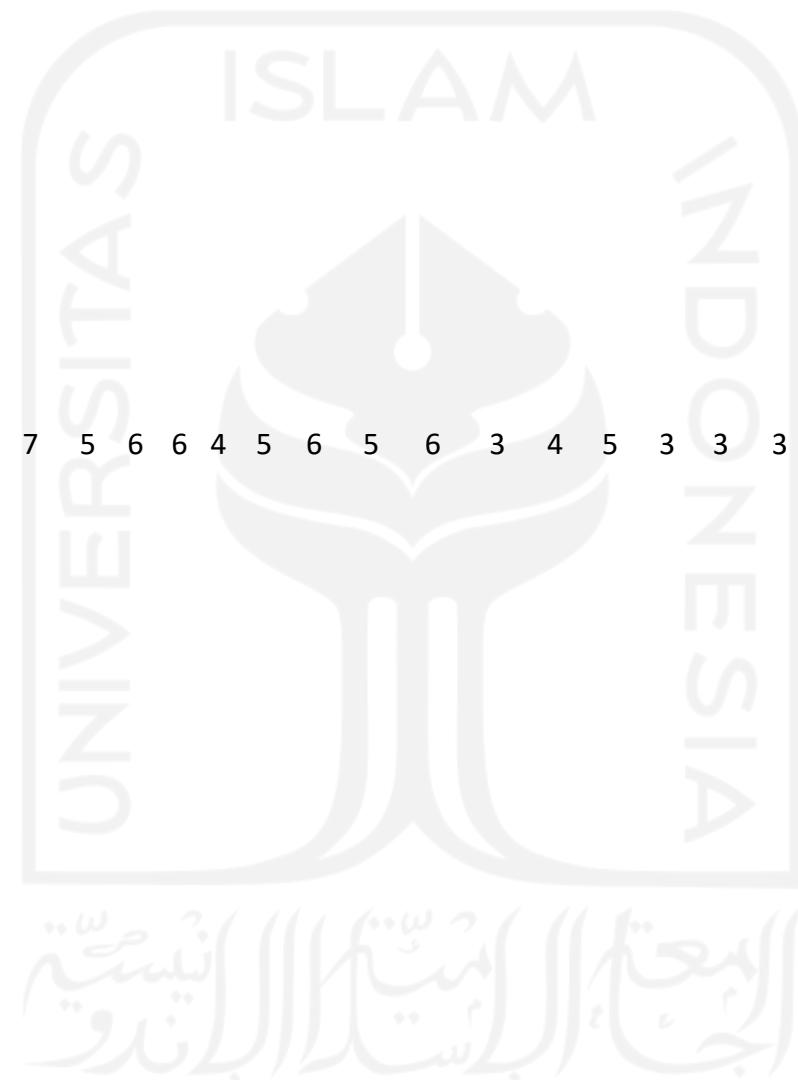


mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 3 7 3 3 6 5 4 5 7 5 6 6 4 5 6 5 6 3 4 5 5 3 3 3 3 7 7 7 7 5 5 3 3 3 7 1  
milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga



mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

Opti 1 2 2 2 3 3 1 1 1 3 3 3 3 1 1 3 1 2 2 2 2 1 1 2 2 3 1 1 3 1 2 6  
masi 0

para  
met  
er  
desa  
in  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi,  
dan  
mat  
erial

Klus 3 2 1 3 2 1 3 2 3 1 2 3 2 3 3 2 2 3 1 1 3 2 3 1 2 2 3 1 2 1 2 2 1 2 6  
teris 5  
asi  
wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 3 2 3 2 3 3 2 3 2 3 1 1 2 1 1 2 3 2 3 1 1 2 2 2 2 1 1 1 2 2 6  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan



toko  
ress  
eler

Me 1 3 1 1 1 1 3 2 1 2 3 3 2 2 2 2 2 2 3 1 3 3 3 1 3 2 2 3 2 1 6  
mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



perbaikan proses produksi

Menurut dan melaksanakan pada proses produksi

dan mengelola kualitas produk

dan mengoptimalkan produksi





yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 1 3 3 1 3 3 2 3 3 2 2 1 1 2 2 2 3 3 3 3 1 1 2 1 2 3 3 1 2 1 3 6  
mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 9 8 8 8 1 9 9 1 9 1 8 7 8 9 8 8 9 7 9 7 1 8 8 7 1 9 8 1 10 9 2  
mpe 0 6  
rbai 7

ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me  
milik

i hak  
cipt

a  
yang

terd  
afta

r  
den

gan  
desa  
.

in  
orisi  
il

nil  
sehi  
naga

rigga

mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

Opti 3 3 6 6 5 3 7 6 5 6 7 5 4 6 4 7 3 5 6 4 6 6 6 6 4 6 6 5 5 6 4 3 7 1  
masi  
para  
met  
er  
desa

in  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi,  
dan  
mat  
erial

Klus 3 3 3 3 2 3 3 1 1 1 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 1 2 2 2 2 1 1 1 1 7  
teris  
asi  
wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 2 3 2 1 1 3 1 1 3 3 3 2 1 2 1 2 3 1 3 3 3 3 1 1 1 2 1 1 2 3 3 3 6 2

ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad

a  
aku

n  
med

ia  
sosi

al,  
pack

agin  
g

prod  
uk

dan



toko  
ress  
eler

Me 3 3 2 2 2 3 2 2 2 2 2 1 2 1 2 2 3 3 2 3 3 3 3 1 1 3 1 2 1 1 3 2 6 7

mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa

r  
yait  
u

43-  
45c

m  
sesu

ai  
juml

ah  
yang

dibu  
tuhk

an





perbaikan  
produksi  
produk  
ukuran

Membuat  
dan  
melakukan  
aksara  
nakan

peningkatan  
proses  
edurasi  
produksi  
ukuran  
dan  
QC  
dengan  
ganjil  
optimal

3 2 3 3 2 3 3 1 3 1 1 3 3 2 1 3 2 3 2 2 2 2 3 3 2 2 2 3 2 1 2 1 1 6 8

Men gelu arka n ban yak prod uk kola bora si	3 2 2 2 2 1 1 3 1 2 1 2 1 3 2 1 1 3 2 2 1 1 1 1 1 1 2 2 2 3 3 1 2 1 5 5
Me mba ngu n siste m dan mod el pen gem ban gan prod uk	8 9 7 1 7 8 1 7 9 8 9 1 1 9 8 1 8 10 8 9 9 9 7 9 9 9 9 8 7 8 8 2 6 6

yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 2 1 5 1 2 2 3 2 3 4 2 5 4 2 1 4 4 3 3 5 3 4 3 5 2 5 4 5 5 4 4 1  
mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi

0  
2

ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo 3 2 2 2 2 1 1 2 3 3 4 5 5 2 2 5 3 4 3 1 5 1 4 2 2 5 2 5 4 5 5 9  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe



rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 2 3 3 1 2 3 3 2 1 3 1 2 2 2 2 3 1 2 2 3 3 3 1 2 3 2 3 3 1 2 3 1 2 3 1 6  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan



mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 3 1 1 3 1 1 1 2 2 2 3 2 2 2 2 2 1 3 3 1 1 2 1 1 2 3 2 1 1 5 8  
milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga





hij	lebi
au	h
ku	mini
ni	mali
ng	s

Optimalisasi 3 1 2 3 3 2 3 3 1 2 2 2 2 2 1 2 3 1 1 2 2 3 1 2 1 2 2 3 3 3 2 1 6 4

para  
met  
er  
desa  
in  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi,  
dan  
mat  
erial  
Klus  
teris  
asi  
wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

Men 2 3 2 1 3 2 1 3 2 3 2 1 3 3 2 1 2 3 1 1 1 2 2 1 1 1 1 3 3 3 3 1 6  
ggu  
naka  
n  
stan  
dar  
ukur  
an  
antr  
opo  
met

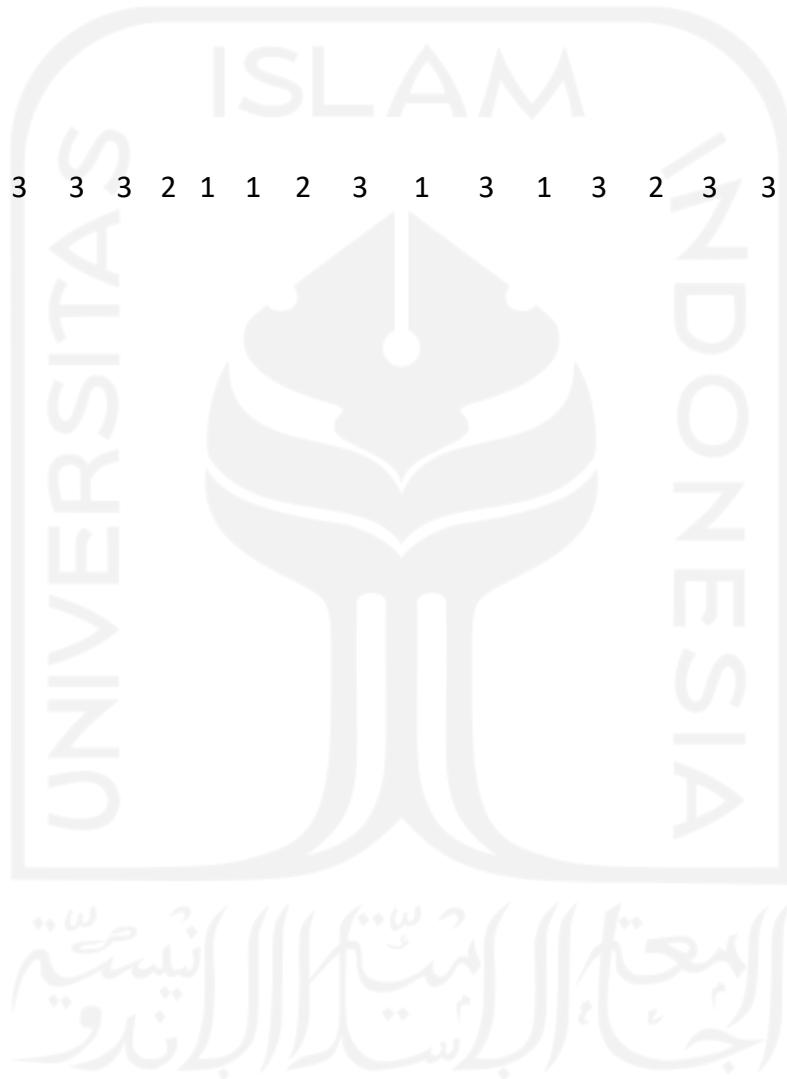
ri  
Indo  
nesi  
a

Men 3 4 5 5 2 2 4 5 4 3 5 4 5 5 5 2 3 3 3 5 2 5 2 4 2 3 2 2 1 1 1 1 1 1 0  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan



toko  
ress  
eler

Me 1 2 2 3 1 1 1 3 3 3 3 2 1 1 2 3 1 3 1 3 2 3 3 1 1 1 3 3 3 3 2 6  
mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



Mel  
akuk  
an  
uji  
para  
met  
er  
seca  
ra  
berk  
ala

Men  
jaga  
kest  
abila  
n  
harg  
a  
bah  
an  
bak  
u  
dan  
mel  
akuk  
an

perbaikan proses produksi

Menurut mbat dan melaksanakan n

proses edurasi dan QC

dan ganjil optimal



Men 3 1 3 1 3 1 2 3 2 1 1 2 1 1 2 3 2 1 1 3 2 2 3 2 3 2 3 3 3 2 3 6  
geli 5

arka

n

bah

yak

link

kola

bora

si

Me 1 3 3 1 1 3 3 1 1 2 2 1 2 2 2 1 3 1 2 2 3 2 3 3 2 3 1 3 3 3 2 6  
mba 5

ngu

n

siste

三  
一

mod

e

pen

gem

ban

gan

prod

yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 3 1 3 1 3 3 1 1 1 1 2 3 3 2 2 2 1 2 3 1 1 1 3 1 1 1 2 1 1 3 5  
mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi



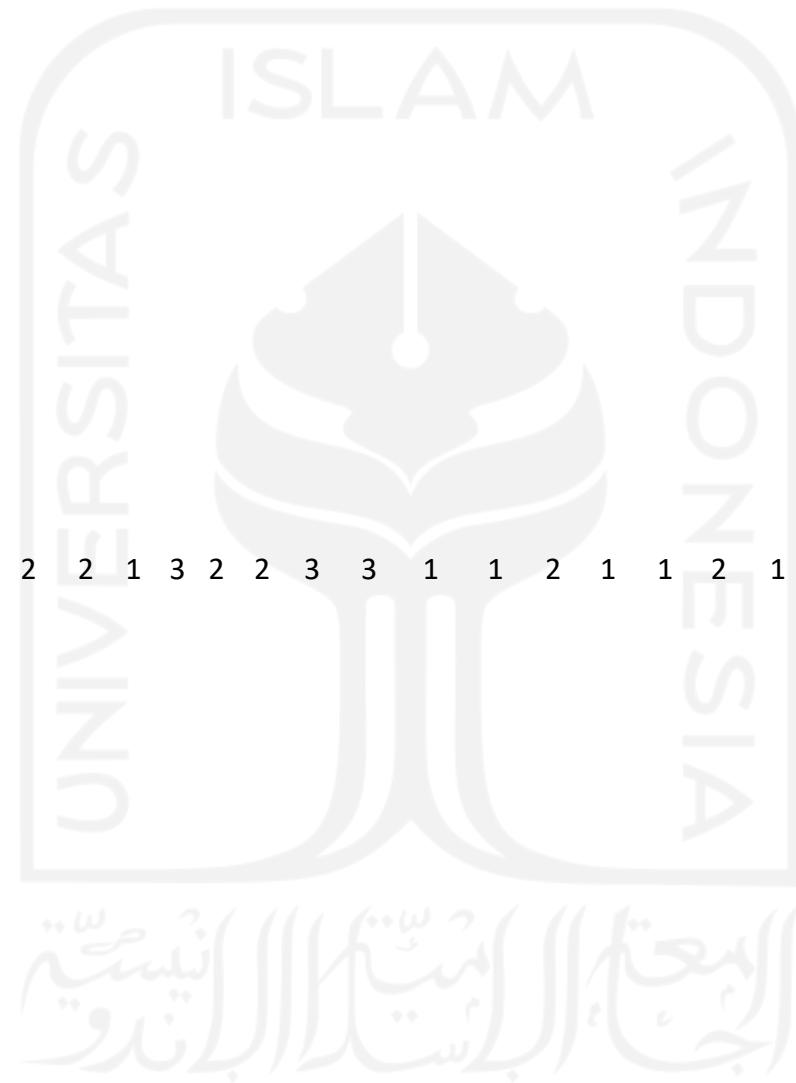
ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo 1 1 1 3 1 1 3 1 2 1 1 1 2 3 2 3 1 1 3 1 2 1 1 3 1 1 3 3 2 2 1 1 3 3 2 2 1 1 3 1 1 5  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe



rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 1 3 2 3 1 2 2 1 2 2 1 3 2 2 3 3 1 1 2 1 1 2 1 1 3 1 3 3 2 3 3 3 6  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

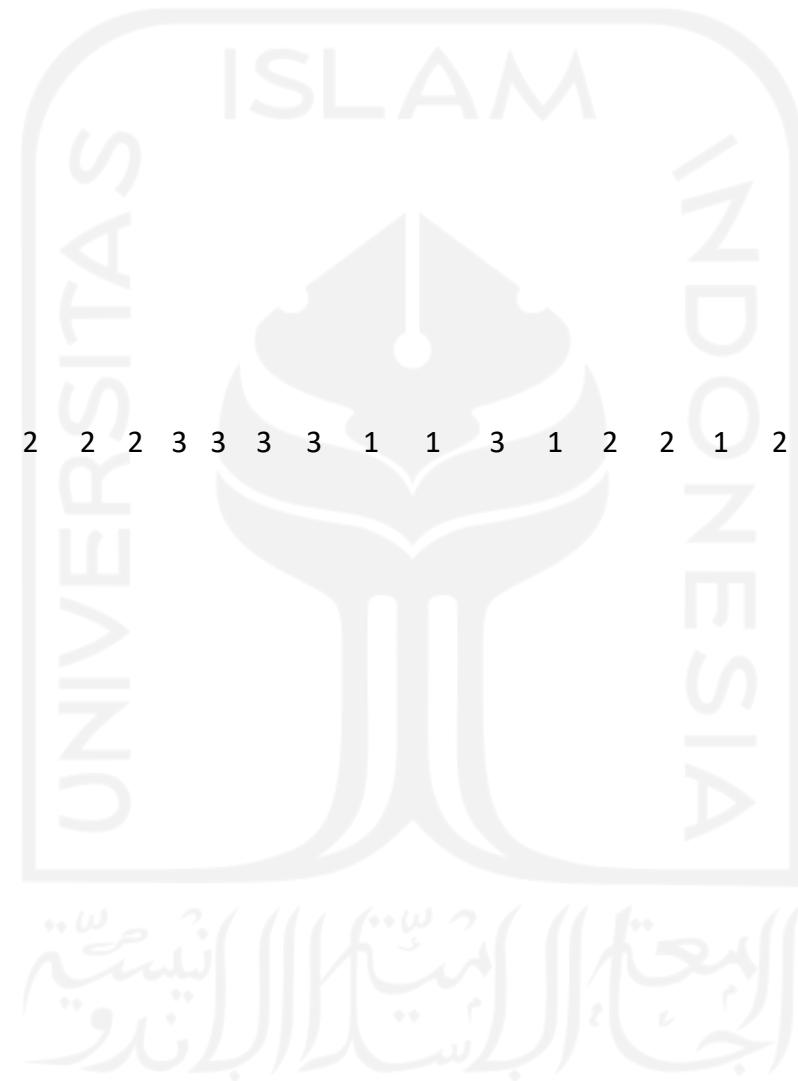


mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men 3 2 2 2 1 1 3 3 1 3 3 1 2 1 3 3 3 3 2 3 2 1 1 3 3 2 1 3 3 1 1 3 6  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 3 1 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 1 1 3 1 2 2 1 1 2 1 1 1 2 1 3 2 6  
milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga



mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

od lebi  
uk h  
mini  
mali  
s

Optimalisasi 3 1 1 1 3 2 3 3 1 3 1 3 2 1 2 1 2 3 1 2 3 2 3 1 2 1 3 3 2 3 2 6 4

para  
met  
er  
desa  
in  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi,  
dan  
mat  
erial  
Klus  
teris  
asi  
wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 2 3 2 2 1 1 1 2 2 3 1 2 2 1 2 3 3 2 3 2 3 3 3 3 2 1 2 1 2 2 2 2 6  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan



toko  
ress  
eler

Me 5 5 7 5 7 4 4 4 5 5 5 6 4 4 6 7 7 4 7 3 7 7 5 7 7 6 5 4 5 6 7 6 1  
mbu 6  
at 9  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



perb  
aika  
n  
pros  
es  
prod  
uksi

Me  
mbu

dan  
mel  
aksa  
naka

n  
pros  
edur

eudi  
prod  
uksi

dan

QC

den

202

gah  
onti

optimal

Word	Count
Men	8
gelu	7
arka	6
n	6
ban	5
yak	8
prod	9
uk	7
kola	6
bora	9
si	7
Me	2
mba	3
ngu	1
n	1
siste	2
m	2
dan	2
mod	3
el	1
pen	3
gem	7
ban	8
gan	7
prod	8
uk	5

yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 1 3 3 3 3 2 1 2 3 3 1 1 3 2 2 3 3 2 1 1 1 1 1 2 1 1 1 2 1 3 3 3 6 2

mili  
h

bah

an

busa

insol  
e

yang

tida

k

mud

ah

kem

pes

dan

den

gan

ukur

an

yang

teba

I

sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo 3 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2 3 1 1 2 2 1 3 2 1 1 2 3 2 2 1 1 1 3 5  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe



rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 2 2 3 2 3 3 3 1 3 2 1 1 3 3 3 3 2 3 1 3 3 2 2 1 2 1 1 1 1 6  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 2 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 3 1 2 2 2 2 3 1 1 3 2 3 3 3 1 2 3 1 2 1 3 3 6 8  
milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga





yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 7 1 7 8 9 8 8 7 9 8 9 8 8 7 9 7 10 7 1 1 8 7 10 7 9 7 9 1 7 8 7 2

ginf 0

orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad

a

aku

n

med

ia

sosi

al,

pack

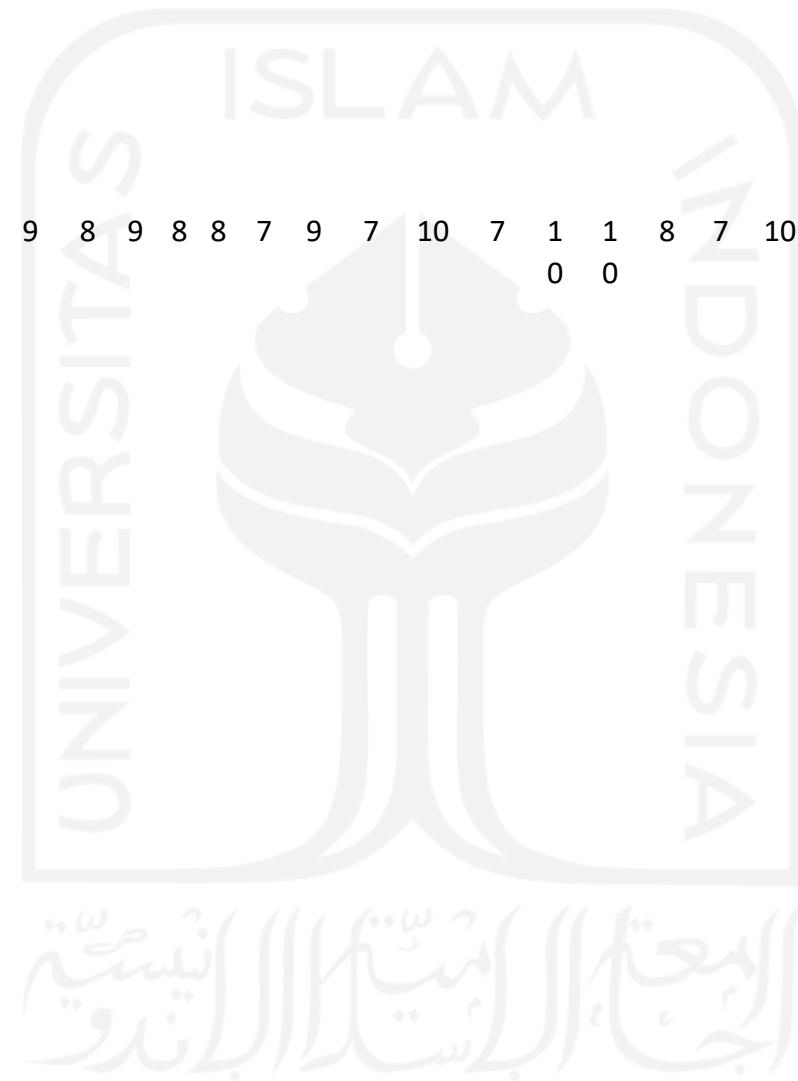
agin

g

prod

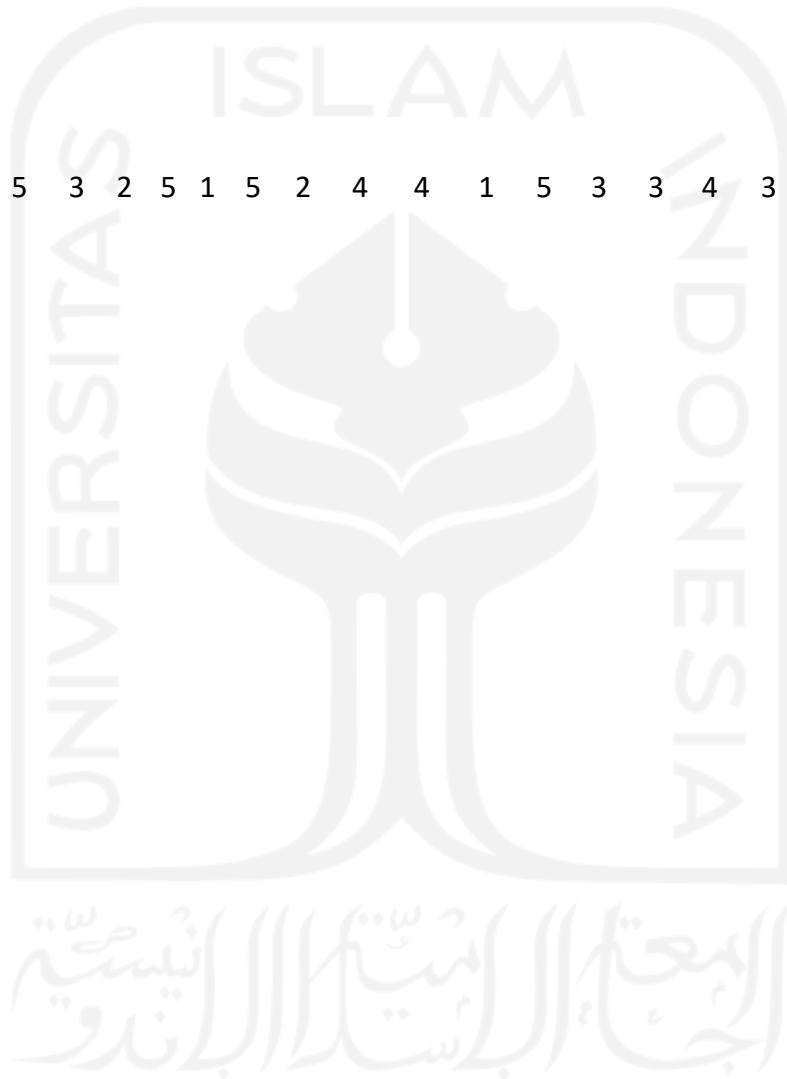
uk

dan



toko  
ress  
eler

Me 3 1 4 2 2 4 2 2 5 3 2 5 1 5 2 4 4 1 5 3 3 3 4 3 3 3 2 4 1 2 5 5 1 9  
mbu 3  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an





perbaikan proses produksi

Menurut mbat dan melaksanakan n

proses edur produksi dan

QC dengan optimal





yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 5 4 4 5 5 3 4 1 4 5 4 5 3 3 3 3 1 3 1 4 2 5 2 3 3 3 2 1 1 3 3 9  
mili 8

h  
bah  
an  
busa  
insol  
e

yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me	9	1	8	7	8	1	9	8	8	9	8	1	7	9	1	9	8	7	8	7	9	9	9	9	9	7	9	8	7	9	1	2		
mpe	0				0					0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		6		3

rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me  
milik

i hak  
cipt

yang  
terd

afta  
r

den  
gan

desa  
in

orisi  
nil  
sabi

sem  
ngga

mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

Optimasi parameter desain yaitu bentuk, dimensi, dan material

Klus  
teris  
asi  
wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 2 1 4 3 1 3 1 5 4 3 1 1 5 5 2 5 3 5 3 5 3 1 2 2 4 3 1 2 1 3 5 8 9

ginf

orm

asik

an

size

char

t

pad

a

aku

n

med

ia

sosi

al,

pack

agin

g

prod

uk

dan



toko  
ress  
eler

Me  
mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa

r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



perb  
aika  
n  
pros  
es  
prod  
uksi

Me  
mbu

dan  
mel  
aksa  
naka

n  
pros  
edur  
prod  
uksi  
dan  
QC  
den  
gan  
opti  
mal



yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me  
mili

h  
bah

an  
busa

insol  
e

yang  
tida

k  
mud

ah  
kem

pes  
dan

den  
gan

ukur  
an

yang  
teba

I  
sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo 4 3 1 2 4 5 4 2 2 1 3 1 1 5 5 1 1 3 3 5 1 1 4 4 4 2 1 3 3 3 1 1 5 8  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe



rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 2 4 2 3 5 1 3 3 3 4 2 3 3 2 3 5 1 1 2 4 3 3 3 4 3 5 3 2 5 1 5 3 9  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

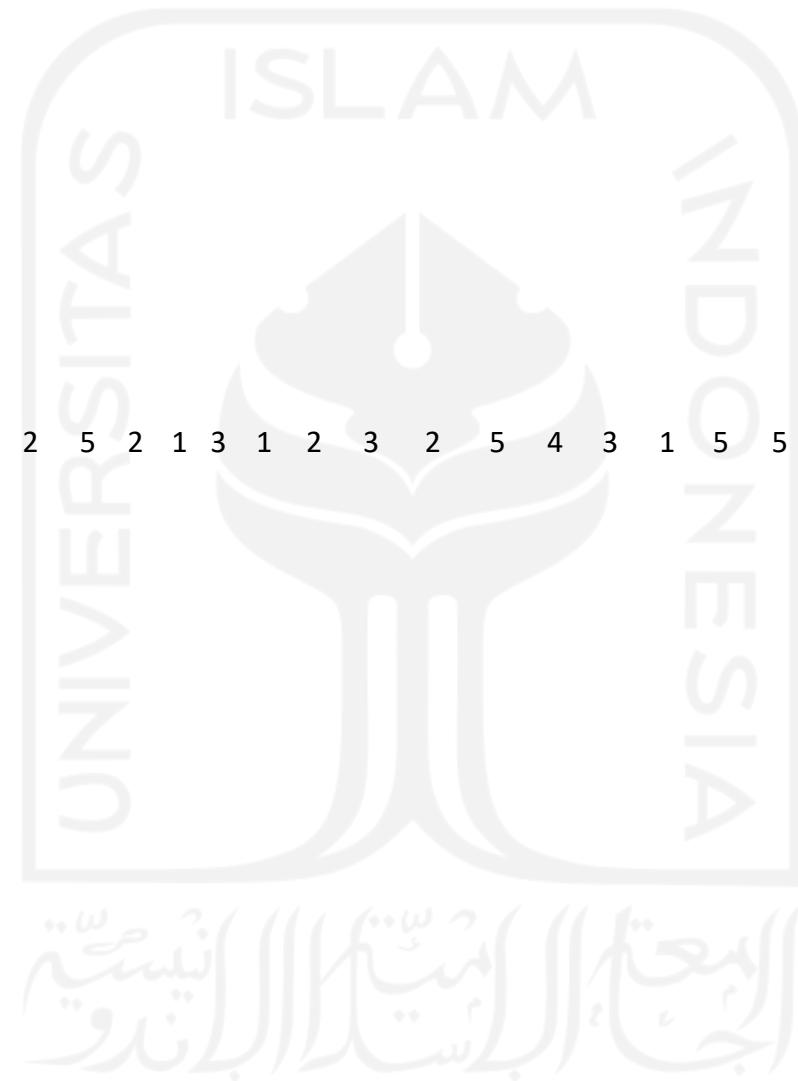


mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 2 1 5 2 5 4 2 3 2 5 2 1 3 1 2 3 2 5 4 3 1 5 5 5 2 2 4 5 4 5 9  
milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga



mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

Opti 7 8 1 1 1 9 8 9 7 7 7 9 9 7 8 8 8 10 8 7 8 8 8 8 8 8 9 9 9 9 8 10 9 2  
masi 0 0 0 6 0

para  
met  
er  
desa  
in  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi,  
dan  
mat  
erial

Klus 4 1 5 5 1 2 5 4 3 5 3 4 5 2 1 2 2 2 4 2 3 5 3 2 5 4 4 2 3 5 3 1 0 1  
teris  
asi  
wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 1 1 2 4 2 1 5 1 4 2 3 2 1 4 3 4 2 3 4 4 2 1 2 4 3 2 5 5 3 4 3 8  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan



toko  
ress  
eler

Me 3 4 5 5 1 3 2 1 4 1 4 1 4 4 2 5 5 1 1 2 3 1 3 1 5 5 5 5 5 4 5 1  
mbu 0  
at 0  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



perb	
aika	
n	
pros	
es	
prod	
uksi	
Me	7
mbu	7
at	9
dan	7
mel	7
aksa	1
naka	9
n	7
pros	1
edur	7
prod	8
uksi	7
dan	7
QC	7
den	8
gan	8
opti	7
mal	2



yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

A horizontal bar chart illustrating the frequency distribution of words from a dataset. The x-axis lists words, and the y-axis represents their count. The chart is overlaid with the Universitas Indonesia logo, which includes the university's name in Indonesian and Arabic script.

Word	Count
Me	9
mili	9
h	7
bah	1
an	9
busa	1
insol	0
e	0
yang	8
tida	9
k	8
mud	1
ah	0
kem	1
pes	1
dan	0
den	0
gan	0
ukur	0
an	0
yang	8
teba	1
I	0
sehi	2

ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo 5 5 3 3 5 2 4 2 3 1 3 5 1 1 2 3 1 5 4 2 5 3 1 5 2 5 1 2 4 2 2 9  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe



rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 5 1 5 3 5 4 4 1 4 3 3 3 4 4 5 1 1 5 2 1 3 3 5 2 5 3 1 1 3 2 4 3 9  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 2 4 2 1 3 2 2 3 5 2 4 4 1 3 3 4 4 1 2 5 4 5 2 1 4 3 1 3 3 4 4 9 1

milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga

mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

Opti 8 5 7 6 5 9 9 6 8 6 6 8 6 6 7 5 9 8 7 8 5 7 7 9 5 5 5 6 8 6 6 9 2

masi

1

para

2

met

er

desa

in

yait

u

bent

uk,

dim

ensi,

dan

mat

erial

Klus 5 2 5 5 1 5 2 2 5 1 2 2 1 5 4 2 2 4 4 5 4 5 4 1 5 2 1 1 2 5 4 9

8

teris

asi

wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men  
ginf

orm

asik

an

size

char

t

pad

a

aku

n

med

ia

sosi

al,

pack

agin

g

prod

uk

dan



toko  
ress  
eler

Me 2 5 5 4 2 3 1 2 3 5 1 2 2 2 4 2 4 1 5 1 1 1 3 2 4 1 2 3 1 2 3 4 4 8  
mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an





perbaikan  
proses  
produksi

Membuat  
dan  
melakukan  
aksara  
nakan  
proses  
edurasi  
produksi  
dan  
QC  
dengan  
gan  
optimal





yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

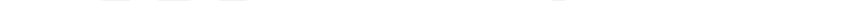
Me 2 3 5 3 5 3 5 4 5 3 1 1 3 1 5 2 5 2 3 3 3 5 5 5 5 1 3 1 3 3 3 2 1 3 9  
mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e

yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo 8 7 1 9 7 7 8 7 9 9 7 7 7 8 8 7 7 7 7 9 7 9 9 8 10 9 9 8 8 9 10 7 2  
dibu 0 5

at  1

seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebih  
minimalis

Opti 9 8 9 8 1  
masi 0

parame  
er desa

in  
yait

1

bent  
uk.

,  
dim  
ensi,

dan  
mat  
erial

## Klusterisasi wilayah

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 5 1 2 1 4 2 2 4 1 2 3 4 1 2 5 5 1 1 2 5 5 5 3 1 2 4 5 3 1 2 5 8  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan



toko  
ress  
eler

Me 1 4 5 1 2 3 4 1 2 2 5 1 1 1 5 4 3 1 3 1 2 1 1 3 3 2 2 3 1 4 4 7  
mbu 6

at

prod

uk

ukur

an

besa

r

yait

5

43-

45c

m

sesu  
-i

16

ab

an  
vano

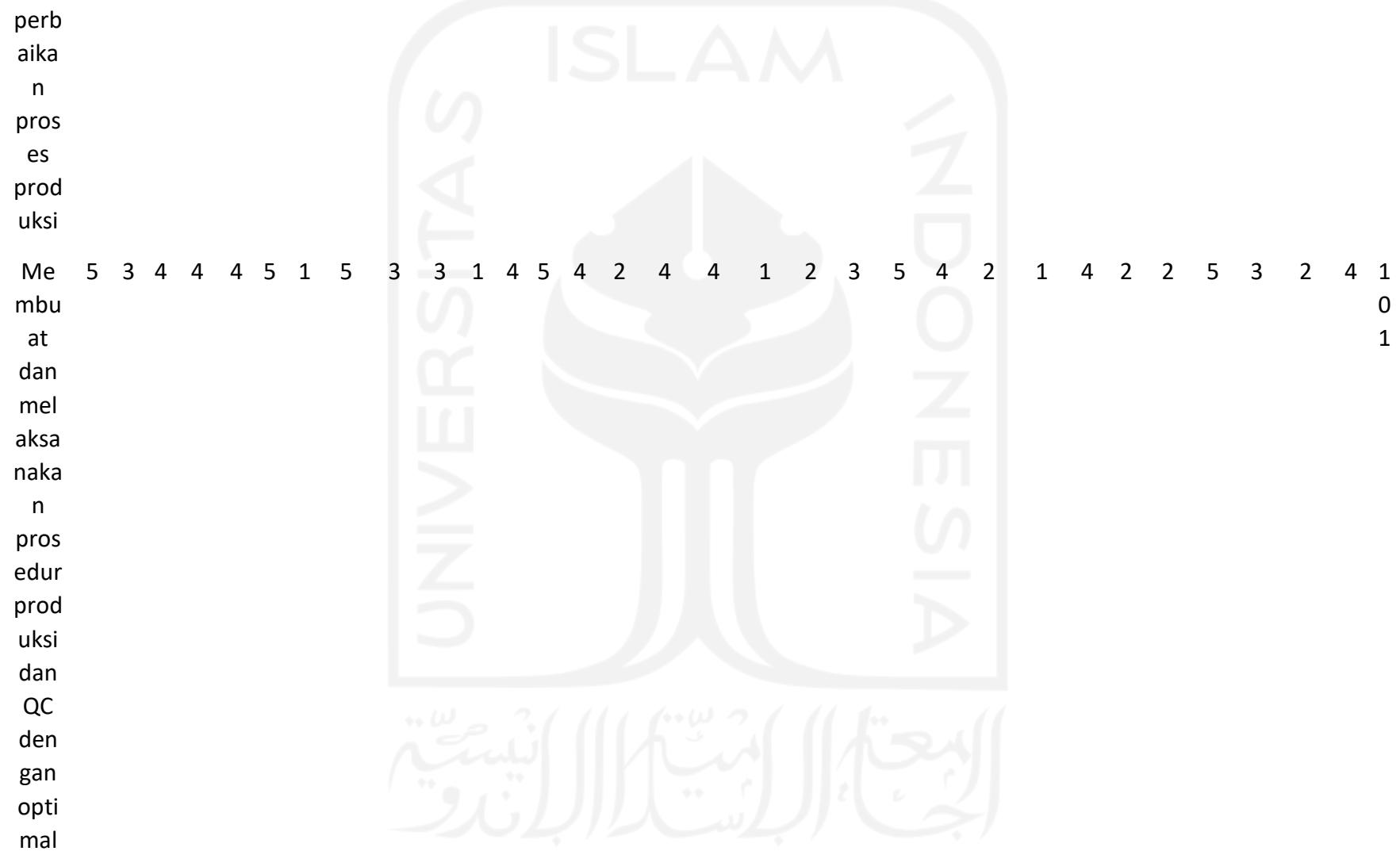
yang  
dihu

disc  
tuhk

turn

41





Men gelu arka n ban yak prod uk kola bora si	7 7 7 9 9 8 8 9 9 7 8 9 1 0 8 7 9 9 9 7 9 7 1 0 10 1 0 8 8 1 0 9 10 7 2 6 4
Me mba ngu n siste m dan mod el pen gem ban gan prod uk	9 9 8 1 9 1 9 1 8 8 1 9 1 9 9 9 9 7 8 9 8 1 0 8 9 8 8 9 9 8 8 9 2 7 3

yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 4 3 2 3 2 1 5 4 3 2 4 1 5 2 3 3 5 3 1 5 2 5 4 5 4 5 1 1 1 4 3 5 1 0 0

mili  
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi

ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 4 3 1 3 3 3 1 4 4 5 3 3 2 4 1 4 1 1 4 5 3 3 4 5 2 1 3 3 4 4 4 5 9  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men 5 5 2 2 4 2 1 3 2 4 3 1 5 3 5 2 5 4 5 2 5 4 1 1 4 1 5 2 3 4 3 9  
guta 8  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is



dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

para 2

met  
er

desa

ya it

bent  
uk,

ensi,  
.

dan  
mat

material

Klus 4 5 1 5 2 3 4 1 5 4 3 1 5 1 5 1 3 3 3 3 3 3 4 1 3 5 3 4 1 5 2 9

teris  
sci

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 5 5 2 2 4 2 1 2 1 4 1 5 7 5 3 7 2 4 2 6 7 7 4 2 2 5 4 4 7 6 7 1  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan



toko  
ress  
eler

Me	7	8	1	7	9	7	7	9	7	8	8	1	1	8	9	1	9	9	1	8	8	7	10	8	7	9	7	1	9	9	7	2
mbu			0							0	0	0	0			0	0	0	0						0				6		1	

at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa

r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



perbaikan proses produksi

Menurut mbu at dan melaksa nakanan proses edur prod uksi dan QC den gan optim al



Men gelu 5 1 2 3 5 1 2 5 4 2 1 4 1 5 5 3 4 1 5 1 5 3 5 1 1 3 2 3 2 3 2 9 0

n

ban

yak

prod

uk

kola

bora

si

Me

Me 5 2 3 5 4 4 1 5 5 4 5 3 2 4 3 1 5 1 1 1 4 2 5 2 2 1 5 4 2 4 3 9  
mba 8

ngu

h

sistè

1

gem  
han

500

gant  
prod

11k

yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 3 4 1 4 2 3 1 2 1 1 4 4 2 4 1 1 3 1 3 5 3 2 1 4 3 2 3 4 5 3 4 8  
mili  
h

bah

an

busa

insol  
e

yang

tida

k

mud

ah

kem

pes

dan

den

gan

ukur

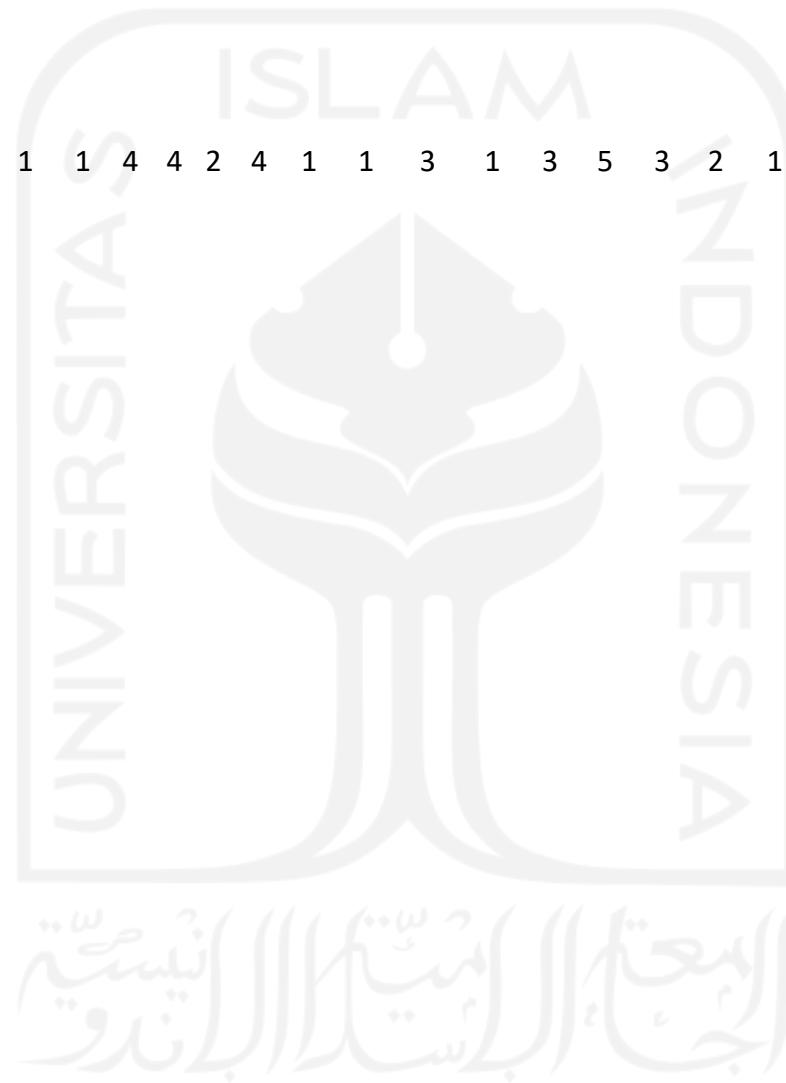
an

yang

teba

I

sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

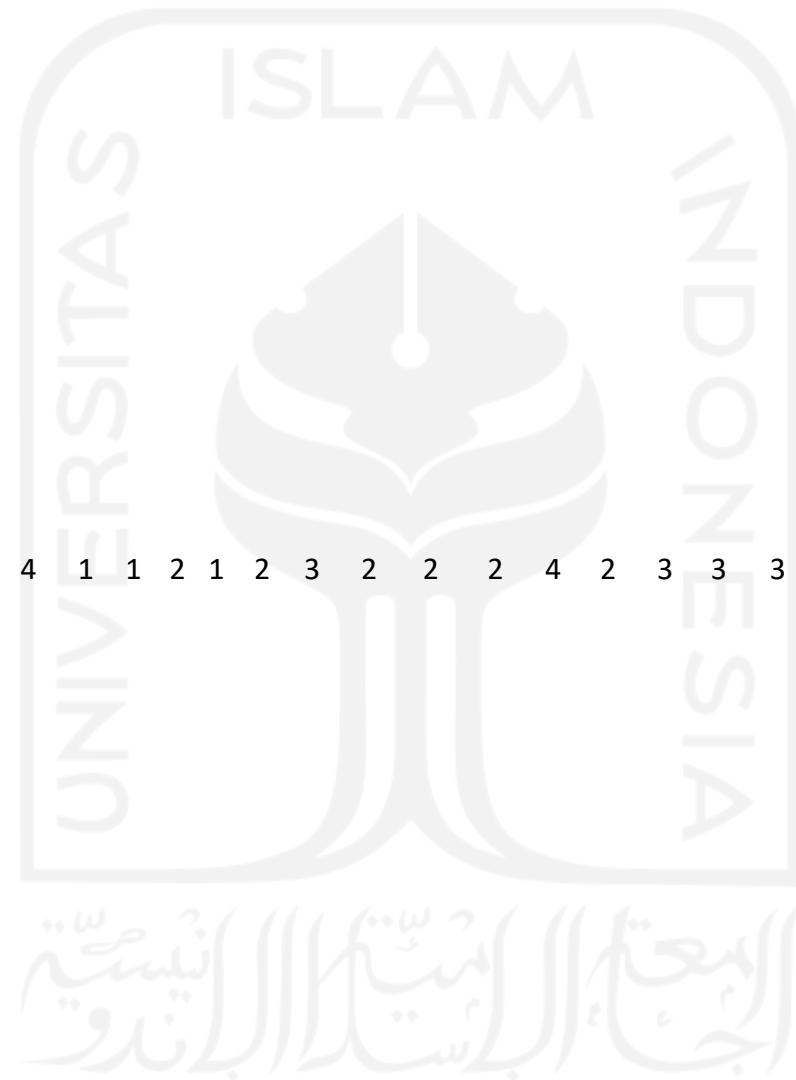
Logo 1 1 5 4 1 5 1 5 3 2 1 3 2 4 2 1 4 5 1 4 4 4 5 3 3 5 4 1 1 1 3 8  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe

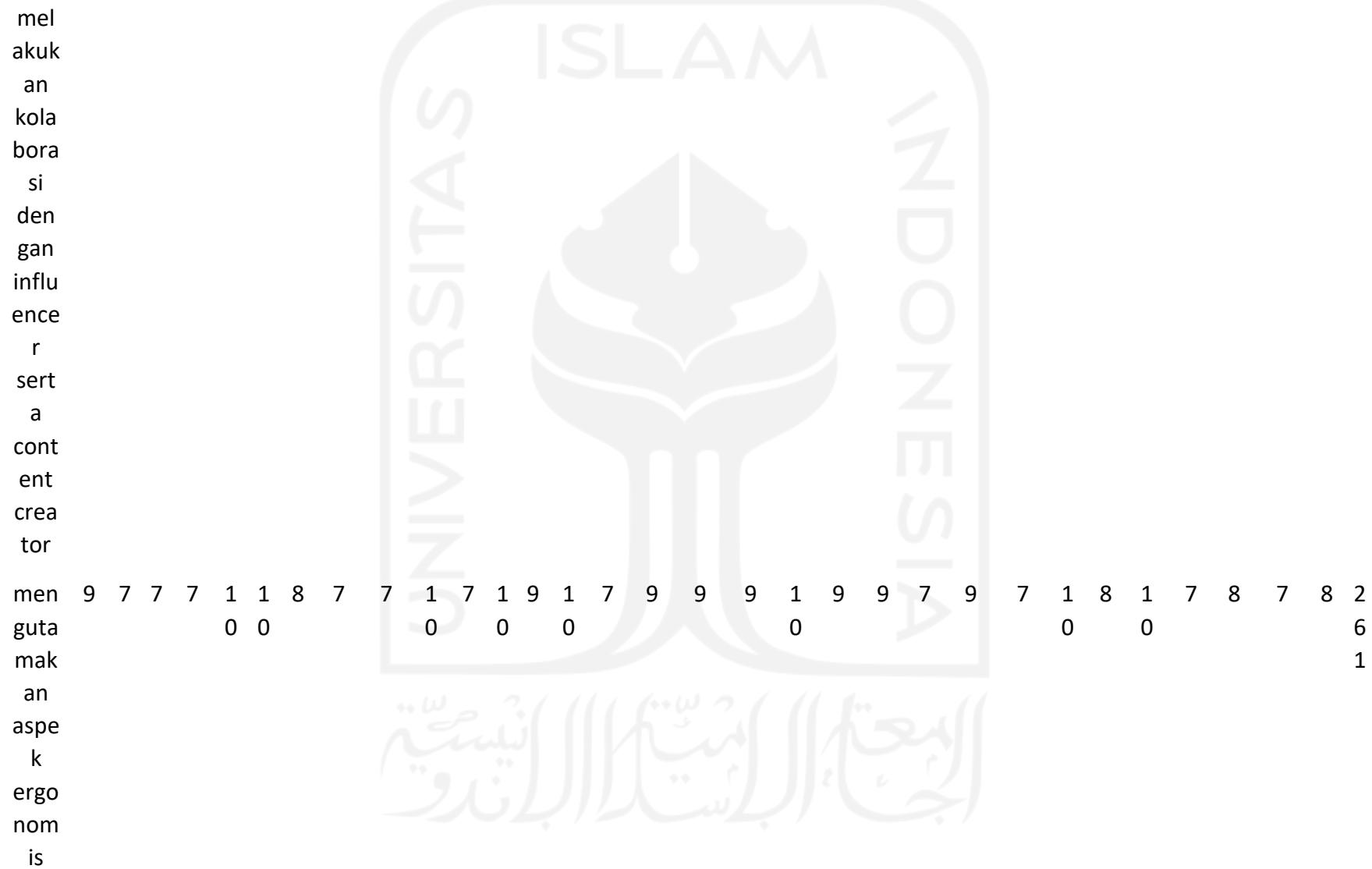


rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 4 4 4 4 5 1 1 1 4 1 1 2 1 2 3 2 2 2 4 2 3 3 3 3 3 3 1 3 3 5 1 1 3 7 9

mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan





dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 5 4 3 1 1 4 5 4 1 1 3 2 3 3 2 5 3 1 1 1 5 2 2 3 3 3 5 2 5 4 5 1 9 0  
milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga

mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

Opti 7 7 6 6 7 8 8 9 6 9 5 7 5 5 6 5 6 6 5 6 9 7 7 5 8 7 7 5 7 5 8 2

masi

0  
4

para

met

er

desa

in

yait

u

bent

uk,

dim

ensi,

dan

mat

erial

Klus 5 4 2 5 2 2 2 1 3 2 4 1 3 2 5 3 5 5 4 1 3 1 1 5 4 4 5 4 4 5 5 1

0  
2

teris

asi

wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

Men	8	9	7	9	1	7	1	1	7	1	7	9	9	1	7	7	9	8	1	8	7	9	10	8	7	8	1	9	7	9	9	2
ggu					0		0		0	0				0					0								0			6		
naka																															4	

n  
stan  
dar  
ukur  
an  
antr  
opo  
met

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 6 7 6 7 7 7 7 6 6 7 5 6 7 7 5 6 6 7 5 5 6 5 5 5 6 6 5 6 6 1

8  
9



ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan

toko  
ress  
eler

Me 6 5 6 5 5 7 7 5 6 6 7 6 5 5 6 5 5 6 7 7 7 7 5 7 6 5 5 1  
mbu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa  
r

yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



Mel 3 4 2 3 1 3 4 5 5 4 5 5 2 2 3 4 3 4 4 1 4 2 4 3 3 5 1 2 4 3 1 9  
akuk 9

an

uji

para

met

er

seca

ra

berk

ala

Men

jaga

kest

abilità

n

harg

a

bah

an

bak

u

dan

me

aku

an

perbaikan proses produksi

Menurut mbu at dan melaksa nakanan proses edur prod uksi dan QC den gan optim al



Word	Frequency
Men	4
gelu	2
arka	5
n	5
ban	2
yak	3
prod	4
uk	2
kola	1
bora	4
si	1
Me	4
mba	5
ngu	2
n	1
siste	3
m	1
dan	2
mod	1
el	1
pen	1
gem	1
ban	1
gan	1
prod	1
uk	1

yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me	9	8	1	1	1	7	8	9	7	1	7	7	1	9	8	8	10	7	9	8	8	9	10	8	1	1	9	7	8	10	9	2	
mili	0	0	0						0	0			0											0	0							6	9

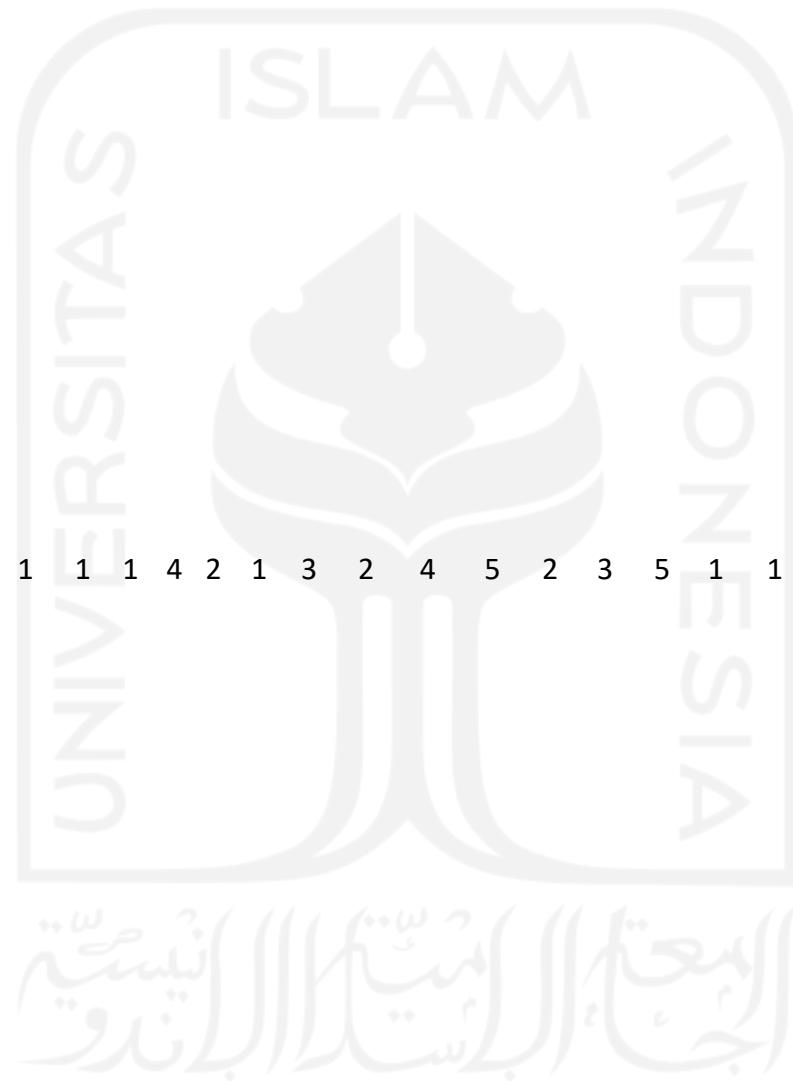
h  
bah  
an  
busa  
insol  
e  
yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi

ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Logo  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 5 5 4 5 2 2 2 1 1 1 4 2 1 3 2 4 5 2 3 5 1 1 1 3 4 4 1 4 5 1 8  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan



mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me 1 5 5 1 1 4 2 1 1 4 2 3 3 2 1 3 4 1 1 1 4 3 2 4 3 3 2 3 1 5 4 8 0

milik  
i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga

mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain

lebi  
h  
mini  
mali  
s

Opti 1 8 7 9 8 1 8 8 7 7 7 8 8 7 7 8 1 1 7 7 10 10 9 7 8 9 1 7 9 2  
masi 0 0

para  
met  
er  
desa  
in  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi,  
dan  
mat  
erial

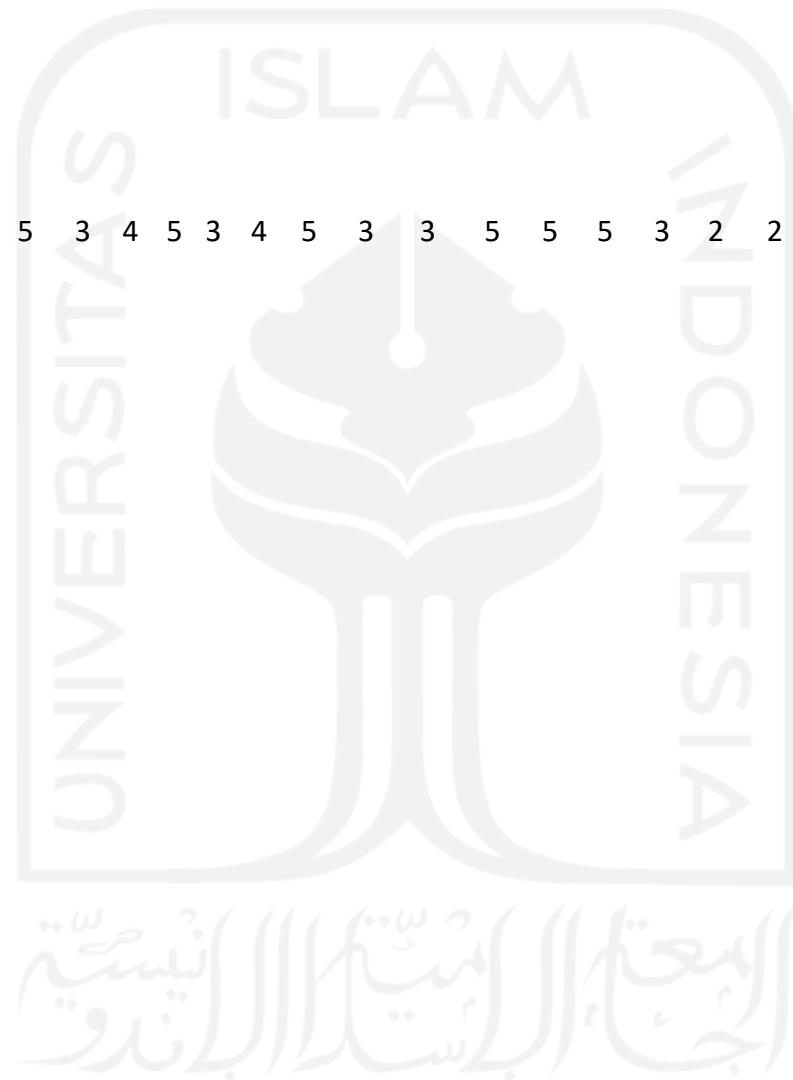
Klus 2 2 4 3 4 2 4 3 3 2 1 2 1 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 1 4 4 1 1 1 1 4 5 5 9  
teris  
asi  
wila

yah  
berd  
asar  
kan  
total  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
mint  
aan  
cust  
ome  
r

Men 5 3 2 1 3 2 3 5 4 2 4 3 5 5 5 1 4 3 4 1 2 5 2 4 2 1 4 1 3 4 4 9  
ggu 7  
naka  
n  
stan  
dar  
ukur  
an  
antr  
opo  
met

ri  
Indo  
nesi  
a

Men 3 4 3 1 5 5 4 4 5 3 4 5 3 4 5 3 3 5 5 5 5 3 2 2 2 2 5 4 2 5 3 1 5 1  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
prod  
uk  
dan



toko  
ress  
eler

M  
e  
m  
bu  
at  
prod  
uk  
ukur  
an  
besa

r  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yang  
dibu  
tuhk  
an



perbaikan  
produksi  
produk  
ukuran

Menurut  
mbu  
atau  
dan  
melakukan  
aksara  
nakan  
men  
proses  
edurasi  
produksi  
ukuran  
dan  
QC  
dengan  
gan  
optimal



Men 7 7 6 5 7 5 8 8 5 8 6 9 9 9 8 5 8 8 6 7 7 7 8 9 6 9 8 5 9 6 8 2  
gelu 2  
arka 3

n  
ban  
yak  
prod  
uk  
kola  
bora  
si

Me 7 7 9 8 6 9 8 5 5 5 6 6 8 7 9 5 8 9 6 9 6 5 5 5 6 9 9 6 9 6 5 2  
mba 1  
ngu 3

n  
sist  
m  
dan  
mod  
el  
pen  
gem  
ban  
gan  
prod  
uk

yang  
upd  
ate  
sehi  
ngga  
prod  
uk  
vent  
ela  
dap  
at  
kons  
iste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
prod  
uk  
seba  
gai  
pele  
ngka  
p  
pen



amp  
ilan

Me 1 3 2 3 3 3 4 2 1 1 4 3 3 2 5 4 2 5 1 2 5 2 5 2 3 3 3 1 4 4 1 5 8  
mili 9

h  
bah  
an  
busa  
insol  
e

yang  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yang  
teba  
I  
sehi



ngga  
insol  
e  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe

rika  
n  
infor  
masi  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me	1	9	8	7	9	9	7	1	8	9	9	8	8	1	8	9	8	7	1	9	7	7	7	10	7	7	9	9	7	8	9	7	1	2
mpe	0							0						0					0											0	6			2

rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan

mel  
akuk  
an  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
ence  
r  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
aspe  
k  
ergo  
nom  
is

dan  
keny  
ama  
nan  
a  
saat  
pem  
akai  
an

Me	1	7	7	1	8	8	9	1	8	9	7	9	9	7	9	9	8	1	9	8	10	9	7	9	9	7	9	2			
milik	0			0			0											0										6			2

i hak  
cipt  
a  
yang  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
desa  
in  
orisi  
nil  
sehi  
ngga

mej  
adi  
bran  
d  
yang  
me  
mba  
wa  
inspi  
rasi  
bagi  
bran  
d  
lain



Lampiran 7. Hasil Kuesioner Korelasi antar Kebutuhan Konsumen dan Kebutuhan Teknis

Lampiran 8. Korelasi antar Kebutuhan Teknis

S	P	P	P	P	P	P	A	M	K	R	A	A	R	R	K	Mu	V	V	H	N	II	Mu	M	S	V	B	A	A	Lo	D	T
a	a	a	a	a	a	a	k	uh	h	i	l	r	i	a	h	ch	en	e	er	af	m	kh	uh	u	a	a	g	nt	cal	3	o
if	k	k	k	k	k	k	b	a	a	o	i	k	f	m	o	am	tel	nt	m	ta	iy	am	a	lt	c	m	u	o	clu	1	t
u	M	Y	N	K	M	D	ar	m	b	N	f	a	q	ad	of	ma	a.	el	a	li	a	ma	m	a	a	b	n	ni	b.i	a	d
I	u	o	a	a	e	o	F	m	i	i	n	i	an	il	d	hd	a	n	Al	h	d	m	n	s	a	g	u	s	clu	1	t
I	t	n	d	d	y	er	ad	b	z	i	d	Au		S	u	dr	Sa	ad	A						P						
o	a	i	i	d	n	Vi	a			P	L	lia		al	Pr	ia	efu	Rif	d						g	ra	B				
n		i	a	ck		l		ut	at	Ra			at	at	n	din	ni	a						s	ar						
g			n	y		I		ra	hi					d		Fa	m							et	li						
					Alf	v		R	f															A							





tota  
I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

ggu  
nak  
an

stan

dar

ukur

an

antr

opo

met

ri

Indo

nesi  
a

The logo of Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Syarif Hidayah) is centered in the image. It features a large, stylized, light-grey emblem resembling a flame or a torch. The emblem is composed of several curved, upward-pointing shapes that converge at a single point at the top. Behind this central emblem is a rectangular frame containing the university's name in two languages: "UNIVERSITAS" on the left and "INDONESIA" on the right, both written vertically. Below the main emblem, there is a decorative element consisting of a series of vertical, wavy lines and a stylized Arabic calligraphy of the university's name.

ress  
eler

Me 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 0 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 1  
mbu  
at  
pro  
duk  
ukur  
an  
bes  
ar  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yan  
g  
dibu  
tuhk  
an





per  
baik  
an  
pros  
es  
pro  
duk  
si

at  
dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan  
QC  
den  
gan

opti  
mal

Men 5 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 0 5 1  
gelu  
arka

n  
ban  
yak  
pro  
duk  
kola  
bora  
si

Me 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 1  
mba  
ngu  
n  
siste  
m  
dan  
mod  
el  
pen

gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb



agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

A horizontal bar chart showing the frequency of words from a dataset. The x-axis lists words: Me, mili, h, bah, an, bus, a, inso, le, yan, g, tida, k, mud, ah, kem, pes, dan, den. The y-axis represents frequency, ranging from 0 to over 1000. The bars are colored in a gradient from light blue to dark red. A large watermark of the Universitas Indonesia logo is centered over the chart.

Word	Frequency
Me	~1000
mili	~800
h	~700
bah	~600
an	~500
bus	~400
a	~300
inso	~250
le	~200
yan	~180
g	~150
tida	~120
k	~100
mud	~80
ah	~60
kem	~40
pes	~30
dan	~20
den	~10

gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n



Log 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 0 5 1  
o  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe  
rika  
n  
info  
rma  
si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

The logo of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah (UIN Syarif Hidayah) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in the center, composed of several curved, upward-pointing shapes. The word "UNIVERSITAS" is written vertically along the left side of the torch, and "INDONESIA" is written vertically along the right side. At the very top, the word "ISLAM" is written horizontally. Below the torch, there is a decorative band with intricate Arabic calligraphy. The entire logo is set against a white background with a thin black border.

a  
cont  
ent  
crea  
tor

The logo of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah (UIN Syarif Hidayah) is centered on the page. It features a large, stylized Islamic emblem (Firdaus) in the center, composed of three interlocking shapes forming a central dome-like structure. The emblem is set against a light blue background. Above the emblem, the word "ISLAM" is written in a large, bold, sans-serif font. Below the emblem, the university's name is written in both Indonesian ("UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYAH") and Arabic ("جامعة الشري夫 هداية"). The entire logo is framed by a thin black border.

me  
mba  
wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain

dan mali  
mat s  
erial Opti  
mas i  
para  
met er  
des  
ain  
yait u  
bent uk,  
dim  
ensi ,  
dan  
mat  
erial  
  
Klus  
teris  
asi  
wila  
yah

ber  
dasa  
rkan  
tota  
I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
pro  
duk  
dan

toko  
ress  
eler

Me  
mbu  
at  
pro  
duk  
ukur  
an  
bes  
ar  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yan  
g  
dibu

tuhk

an

Mel

aku

kan

uji

para

met

er

seca

ra

berk

ala

Men

5

jaga

kest

abil

an

harg

a

bah

an

bak

u

dan



mel  
aku  
kan  
per  
baik  
an  
pros  
es  
pro  
duk  
si

Membutuhkan analisis pendekatan  
produktif dan sistematis.

QC	
den	
gan	
opti	
mal	
Men	5 0 5 5 5 0 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 1
gelu	
arka	
n	
ban	
yak	
pro	
duk	
kola	
bora	
si	
Me	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 0 5 0 5 5 1
mba	
ngu	
n	
siste	
m	
dan	
mod	
el	

pen  
gem  
ban  
gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an



produk sebagaimana penampilan

Me  
mili  
h  
bah  
an  
bus  
a  
inso  
le  
yan  
g  
tida  
k  
mud  
ah  
kem

pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n



The logo of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah (UIN Syarif Hidayah) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in the center, composed of several curved, upward-pointing shapes. This central emblem is set against a light gray background. Above the torch, the word "ISLAM" is written in a bold, sans-serif font. Below the torch, the name of the university is written in two rows: "UNIVERSITAS" on the left and "INDONESIA" on the right, both in a bold, sans-serif font. The entire logo is contained within a thin black rectangular border. At the bottom of the page, there is a decorative horizontal element consisting of a series of vertical, wavy lines in a light gray color, resembling a stylized floral or geometric pattern.

The logo of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah (UIN Syarif Hidayah) is centered in the image. It features a large, stylized torch or flame design in the center. The word "UNIVERSITAS" is written vertically along the left side of the torch, and "INDONESIA" is written vertically along the right side. Above the torch, the word "ISLAM" is written horizontally. Below the torch, the university's name is written in a large, flowing Arabic calligraphic script. The entire logo is set against a white background.

a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
asp  
ek  
ergo  
nom

is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an

The logo of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah (UIN Syarif Hidayah) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in the center, composed of several curved, upward-pointing shapes. The word "UNIVERSITAS" is written vertically along the left side of the torch, and "INDONESIA" is written vertically along the right side. Below the torch, there is a decorative band with intricate Arabic calligraphy. At the very bottom, there is more Arabic script. The entire logo is set against a light gray background.

me  
mba  
wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain

min	mali
taan	s
cust	Opti
ome	0 0 0 0 0 0 0
r	mas i
para	
met	
er	
des	
ain	
yait	
u	
bent	
uk,	
dim	
ensi	
,	
dan	
mat	
erial	
Klus	0 0 0 0 0 0 0
teris	0 0 0 0 0 0 0
asi	0 0 0 0 0 0 0
wila	0 0 0 0 0 0 0
yah	0 0 0 0 0 0 0

ber  
dasa  
rkan  
tota  
I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

ginf

orm  
asik

ask  
an

size

char  
t

pad

a

aku  
n

ii  
med

ia

sosi  
al

al,  
pack

agin

gq

produ

dan

toko  
ress  
eler

Kategori	Jumlah
Me	0
mbu	0
at	0
pro	0
duk	0
ukur	0
an	0
bes	0
ar	0
yait	0
u	0
43-	0
45c	0
m	0
sesu	0
ai	0
juml	1
ah	1
yan	1
g	1
dibu	1

tuhk

an

Mel

aku

kan

uji

para

met

er

seca

ra

berk

ala

Men

jaga

kest

abil

an

harg

a

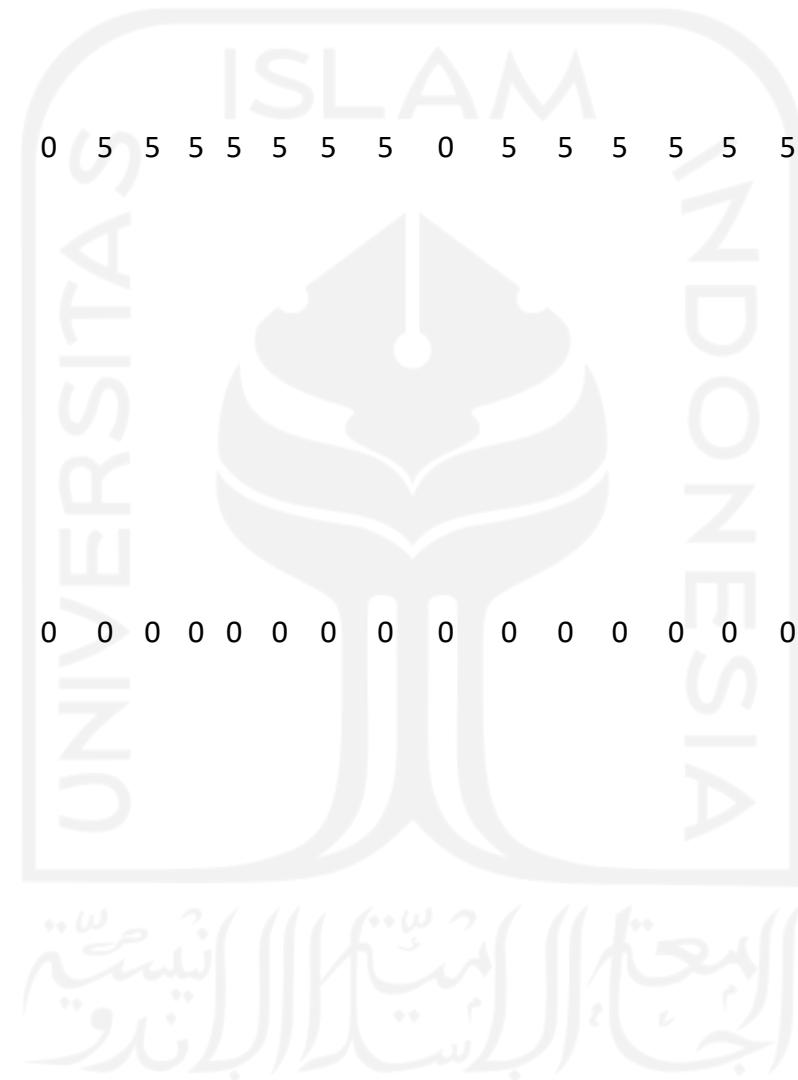
bah

an

bak

u

dan



melaku kan perbaik an proses produksi

Me 0  
mbu  
at  
dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan

QC  
den  
gan  
opti  
mal

n  
ban  
yak  
produk  
kola  
bora  
si

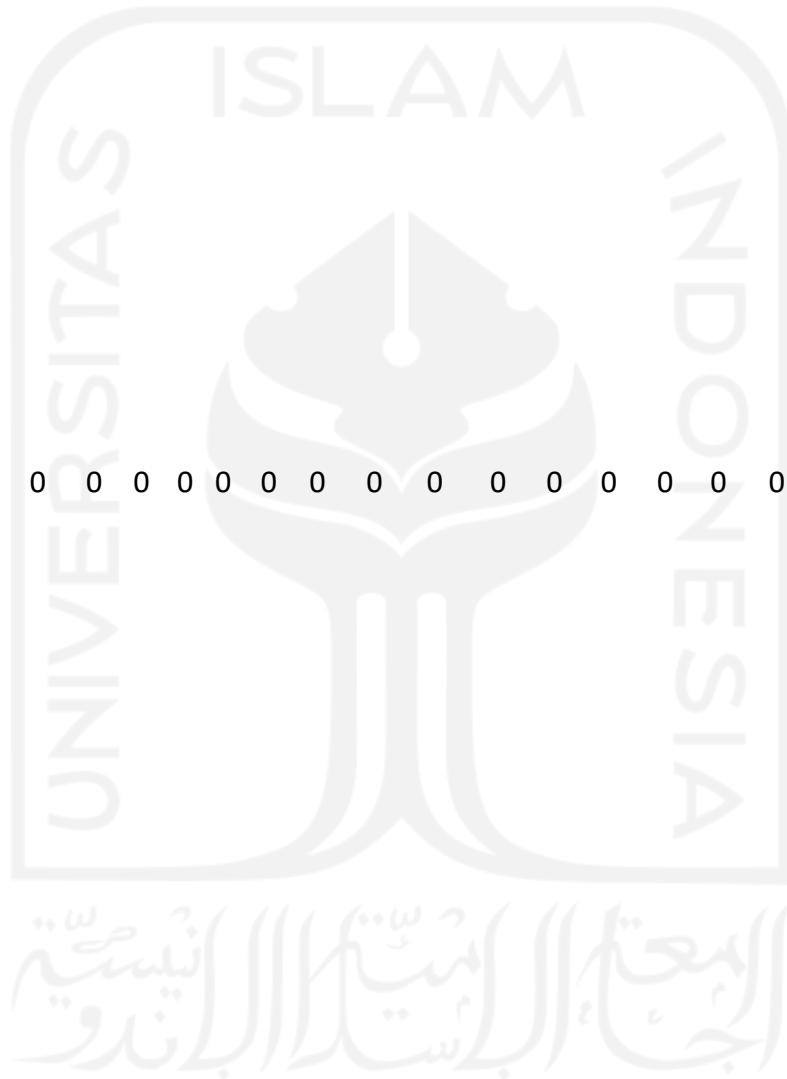
n  
siste  
m  
dan  
mod  
el

pen  
gem  
ban  
gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an



produk  
sebutan  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

Memiliki  
bah  
an  
bus  
a  
insos  
le  
yan  
g  
tidak  
mud  
ah  
kem



pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n



The logo of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah (UIN Syarif Hidayah) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in the center, composed of several curved, upward-pointing shapes. This central emblem is set against a light gray background. Above the torch, the word "ISLAM" is written in a bold, sans-serif font. Below the torch, the name of the university is written in two rows: "UNIVERSITAS" on the left and "INDONESIA" on the right, both in a bold, sans-serif font. The entire logo is contained within a thin black rectangular border. At the bottom of the page, there is a decorative horizontal element consisting of a series of vertical, wavy lines in a light gray color, resembling a stylized floral or geometric pattern.

The logo of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah (UIN Syarif Hidayah) is centered in the image. It features a large, stylized torch or flame design in the center, composed of several curved, upward-pointing shapes. A small circular element at the top of the torch represents a flame. The word "ISLAM" is written vertically in large, bold, capital letters above the torch. Below the torch, the name of the university is written in a large, decorative font: "UNIVERSITAS" on the left and "INDONESIA" on the right, separated by a vertical line. At the bottom of the logo, there is a horizontal band containing Arabic calligraphy in a flowing, artistic script.

a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
asp  
ek  
ergo  
nom

is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an

Me  
mili

ki  
hak  
cipt  
a  
yan  
g  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba







tota  
I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

ggu  
nak  
an  
stan  
dar  
ukur  
an  
antr  
opo  
met  
ri  
Indo

nesi  
a

The logo of Universitas Indonesia (UI) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in light blue and white. The word "UNIVERSITAS" is written vertically along the left side of the torch, and "INDONESIA" is written vertically along the right side. Below the torch, the university's name is written in a traditional Arabic calligraphy script. The background of the slide is white.

ress  
eler

Me  
mbu  
at  
pro  
duk  
ukur  
an  
bes  
ar  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yan  
g  
dibu  
tuhk  
an



per baik an pros es produk si

Me  
mbu  
at  
dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan  
QC  
den  
gan

optimal

gelu

arka

n

ban

yak

pro  
duks

kola

bora

si

Me

mba

ngu

n

sistè

iii

mod

e|

pen

gem

gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb



agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

Me  
mili  
h  
bah  
an  
bus  
a  
inso  
le  
yan  
g  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den

gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Log  
o  
dibu



ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan  
mel  
aku  
kan  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
enc  
er  
sert  
a  
cont  
ent



crea  
tor

mak

an

asp

ek

ergo

nom

is

dan

ken

yam

ana

na

saat

pem

akai

an

Me

1

KI

hak

cipt

a  
yan  
g  
terd  
aftha  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba  
wa  
insp  
irasi





dan	met
toko	er
ress	des
eler	ain
	yait
	u
	bent
	uk,
	dim
	ensi
	,
	dan
	mat
	erial
	Klus
	teris
	asi
	wila
	yah
	ber
	dasa
	rkan
	tota
	I
	penj
	uala

n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

ggu

nak

an

staff  
dar

ukur

an

antr

opo

met

Inde

nesi

a

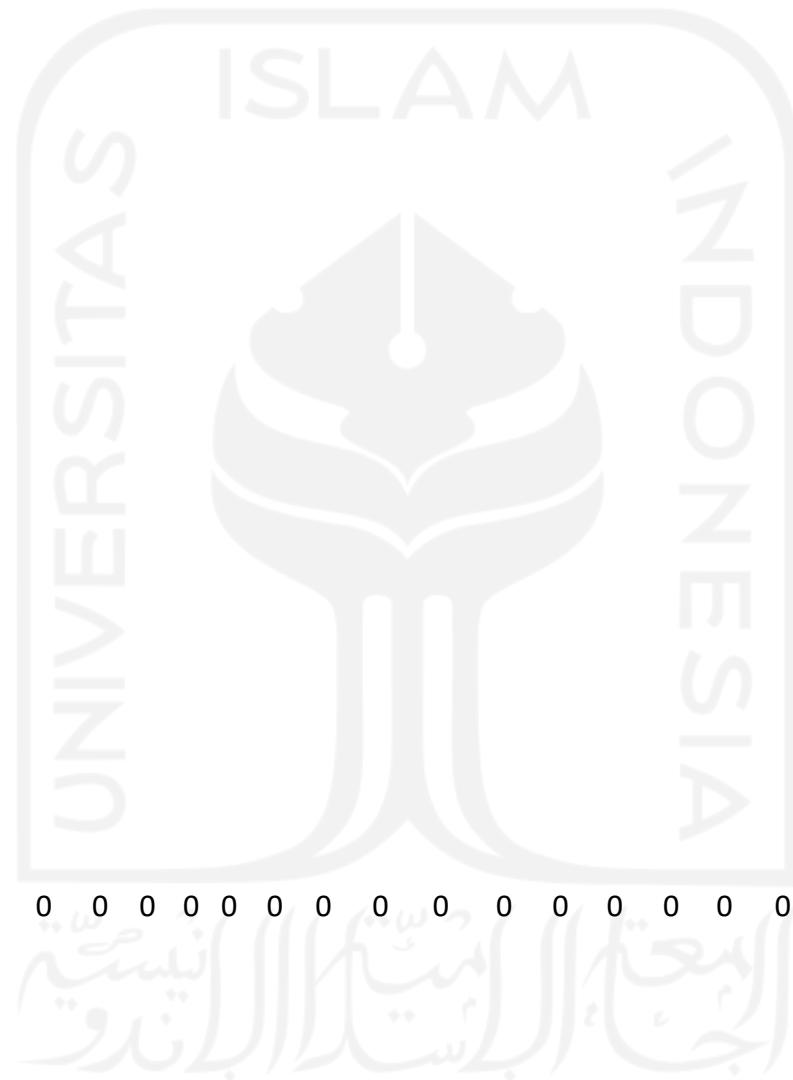
Men

www.  
ginf



produk ukuran besar yaitu u-43-45cm sesuai jumlah yang dibutuhkan

Melakukan uji para met



er  
seca  
ra  
berk  
ala

Men  
jaga  
kest  
abil  
an  
harg  
a  
bah  
an  
bak  
u  
dan  
mel  
aku  
kan  
per  
baik  
an  
pros  
es  
pro

duk  
si

mbu

at

dan

mel

aksa

nak

an

pros

edu

r

pro

**duk**

si

dan

QC

den

gan

opti

mal

Men  
gelu  
arka



ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen



amp  
ilan

The logo of Universitas Indonesia (UI) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in the center, composed of several curved, overlapping shapes. The word "UNIVERSITAS" is written vertically along the left side of the torch, and "INDONESIA" is written vertically along the right side. Below the torch, the university's name is written in a large, decorative Arabic calligraphy script. The entire logo is set against a white background with a thin gray border.

teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

agar  
dap  
at  
me  
mbe  
rika  
n  
info  
rma  
si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 0 5 1  
mpe 4  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia

sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan  
mel  
aku  
kan  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
enc  
er  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor  
men  
guta  
mak

an  
asp  
ek  
ergo  
nom  
is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an  
Me  
mili  
ki  
hak  
cipt  
a  
yan  
g  
terd  
afta  
r

den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba  
wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain





u  
bent  
uk,  
dim  
ensi  
,

asi  
wila  
yah  
ber  
dasa  
rkan  
tota

I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan

customer

an  
stan  
dar  
ukur  
an  
antr  
opo  
met  
ri  
Indo  
nesi  
a

t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
pro  
duk  
dan  
toko  
ress  
eler

ar  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yan  
g  
dibu  
tuhk  
an

aku

kan

uji

para

met

er

seca

ra

berk  
ala

jaga

kest

abil

an

harg

a

22

all  
back

11

dan

mel

aku

kan

per

baik

an

pros

5/5

pro  
duks

5

Kategori	Jumlah Publikasi
Me	0
mbu	0
at	0
dan	0
mel	0
aksa	0
nak	0
an	0
pros	0
edu	0
r	0
pro	0
duk	0
si	0
dan	0
QC	0
den	0
gan	0
opti	0
mal	0
Men	0
gelu	0
arka	0
n	0
ban	0
yak	0

produkola bora si

mba  
ngu  
n  
siste

siste  
m  
dan  
mod

el  
pen  
gem

ban  
gan  
pro  
duk  
van

yan  
g  
upd  
ate

sehi  
ngg

a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan



The logo of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah (UIN Syarif Hidayah) is a composite image. At the center is a stylized torch or flame design, rendered in a light gray color. This central emblem is flanked by two vertical bands of text: 'UNIVERSITAS' on the left and 'INDONESIA' on the right, both written in a bold, sans-serif font. Above the central emblem, the word 'ISLAM' is written in a smaller, lighter font. Below the central emblem, there is a decorative band of intricate Arabic calligraphy. The entire logo is set against a white background.

sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

o  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap

at  
me  
mbe  
rika  
n  
info  
rma  
si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

dan  
web  
site  
dan  
mel  
aku  
kan  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
enc  
er  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	1
guta																										3	
mak																										5	
an																											
asp																											



ek  
ergo  
nom  
is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an

mili

KI  
hak

Huk  
cipt

-  
a

yan

g

terd

4

den

gan

des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba  
wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain

para	sep
met	atu
er	akse
seca	n
ra	jahit
berk	an
ala	dibu
	at
	lebi
	h
	mini
	mali
	s

ensi  
,

dan

mat

erial

Klus  
teris

asi

wila

yah

ber

dasa

rkan

tota

l

penj

uala

n

dan

per

min

taan

cust

ome

r





n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
pro  
duk  
dan  
toko  
ress  
eler

Me 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 0 5 1  
mbu 2  
at 5  
pro  
duk  
ukur  
an  
bes  
ar  
yait  
u  
43-

45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yan  
g  
dibu  
tuhk  
an

aku

kan

uji

para

met

er

seca

ra

berk

ala

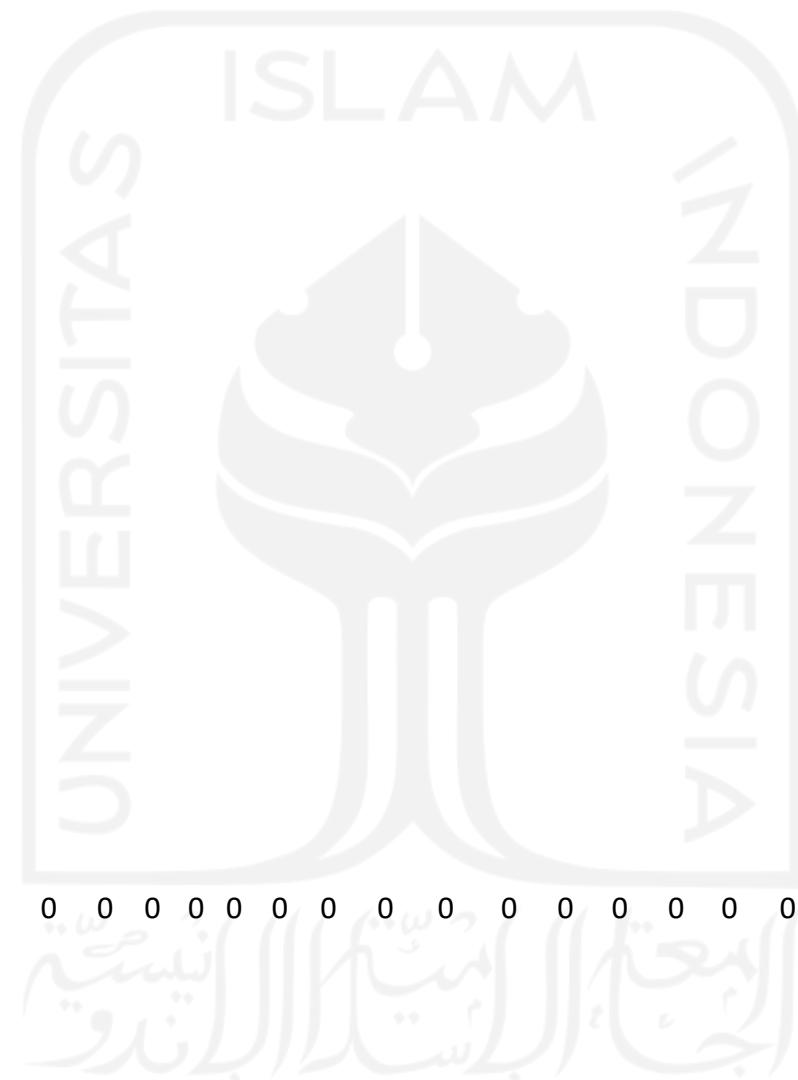
Men

jaga

kest

abil  
an  
harg  
a  
bah  
an  
bak  
u  
dan  
mel  
aku  
kan  
per  
baik  
an  
pros  
es  
pro  
duk  
si

Me 0  
mbu  
at  
dan  
mel  
aksa



nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan  
QC  
den  
gan  
opti  
mal

gelu  
arka

n

ban  
yak

produkt

kola  
bars

si

Me 5 5 5 0 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 0 5 5 1  
mba 3  
ngu 5  
n  
siste  
m  
dan  
mod  
el  
pen  
gem  
ban  
gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela

dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

inso  
le  
yan  
g  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k



amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe  
rika  
n  
info  
rma

si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

mpe  
rbai  
ki  
kont

en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan  
mel  
aku  
kan

kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
enc  
er  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

guta  
mak

an  
asp

ek  
ergo

nom  
is

dan  
ken  
yam

ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an

Me  
mili  
ki  
hak  
cipt  
a  
yan  
g  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a

mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba  
wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain

dan at  
mel lebi  
aku h  
kan mini  
per mali  
baik s  
  
an Opti 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 0 5 1  
pro mas 4  
es i 0  
pro para  
duk met  
si er  
des  
ain  
yait  
u  
bent  
uk,  
dim  
ensi  
,



Kategori	Frekuensi
Klus	0
teris	0
asi	0
wila	0
yah	0
ber	0
dasa	0
rkan	0
tota	0
I	0
penj	0
uala	0
n	0
dan	0
per	0
min	0
taan	0
cust	0
ome	0
r	0
Men	0
ggu	0
nak	0
an	0
stan	0
dar	0

ukur  
an  
antr  
opo  
met  
ri  
Indo  
nesi  
a

agin  
g  
pro  
duk  
dan  
toko  
ress  
eler

yan  
g  
dibu  
tuhk  
an

Mel 0

aku

kan

uji

para

met

er

seca

ra

berk

ala

Men

jaga

kest

abil

an

an  
harg

3

a  
bab

88

bak  
u  
dan  
mel  
aku  
kan  
per  
baik  
an  
pros  
es  
pro  
duk  
si

mbu  
at  
dan

mel  
aksa  
nak

an  
pros  
-dy

1

duk  
si  
dan  
QC  
den  
gan  
opti  
mal

Men gelu arka

n  
ban  
yak  
pro  
duk  
kola  
bora  
si

ngu  
n  
siste  
m

dan  
mod  
el  
pen  
gem  
ban  
gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men



gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu



satu  
bula  
n

Log  
o  
dibu

at  
seca  
ra

emb  
ozz  
agar

agai  
dap  
at

me  
mbe  
rika

n  
info  
rma

si  
keb  
erad

aan  
bran  
d

dan  
fleks  
ibel

Term	Frequency
Me	10
mpe	9
rbai	8
ki	7
kont	6
en	5
med	4
ia	3
sosi	2
al	1
dan	1
web	1
site	1
dan	1
mel	1
aku	1
kan	1
kola	1
bora	1
si	1
den	1
gan	1
influ	1

enc  
er  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

men 0  
guta  
mak  
an  
asp  
ek  
ergo  
nom  
is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem

akai  
an  
Me  
mili  
ki  
hak  
cipt  
a  
yan  
g  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d

yan  
g  
me  
mba  
wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain

QC mali

den s

gan

- opti

mal mas

i

para

met

er

des

ain

vait

11

u

bent

uk,

dim

ensi

dan

mat

Material

Chair

Klus

teris

asi

wila

wild  
yah

yan

ber  
dasa  
rkan  
tota  
I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

ri  
Indo  
nesi  
a

Men  
ginf  
orm  
asik  
an  
size  
char  
t  
pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
pro  
duk  
dan

toko  
ress  
eler

Kategori	Nilai
Me	0
mbu	0
at	0
pro	0
duk	0
ukur	0
an	0
bes	0
ar	0
yait	0
u	0
43-	0
45c	0
m	0
sesu	0
ai	0
juml	0
ah	0
yan	0
g	0
dibu	0

tuhk

an

Mel

aku

kan

uji

para

met

er

seca

ra

berk

ala

Men

jaga

kest

abil

an

harg

a

bah

an

bak

u

dan

mel  
aku  
kan  
per  
baik  
an  
pro  
es  
pro  
duk  
si

Me 0  
mbu  
at  
dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan

QC  
den  
gan  
opti  
mal

Men gelu arka

n  
ban  
yak  
produk  
kola  
bora  
si

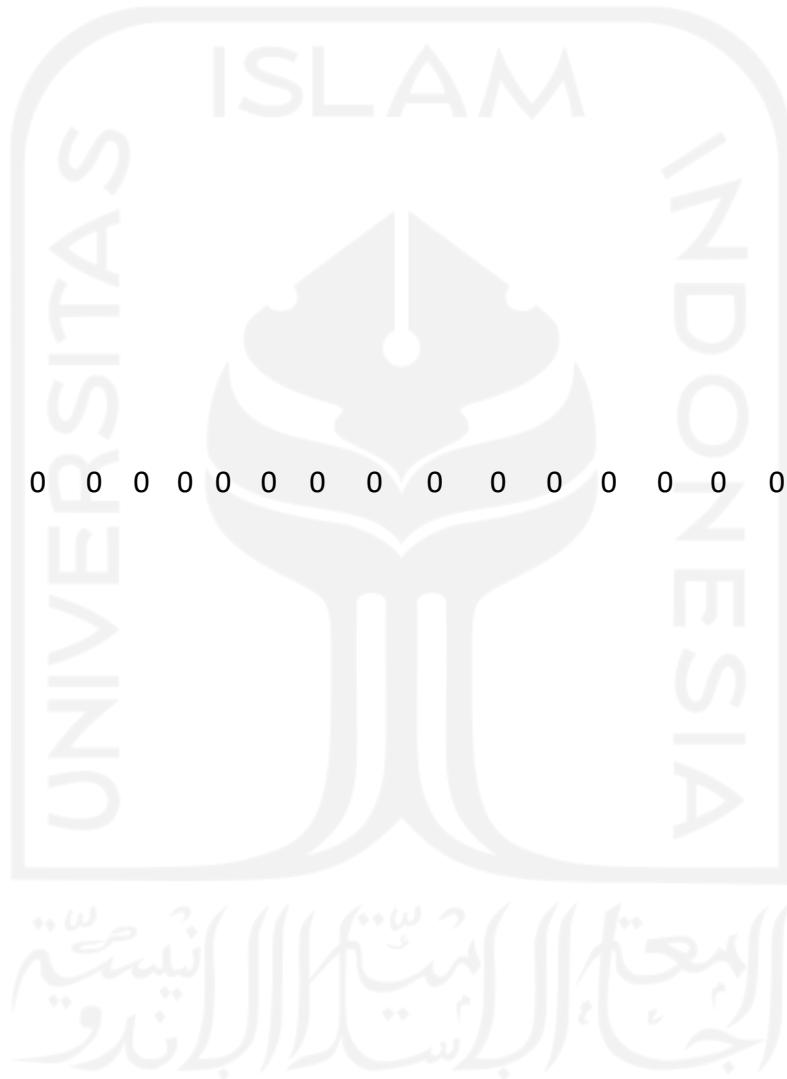
II  
siste  
m  
dan  
mod  
el

pen  
gem  
ban  
gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an



produk  
sebutan  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

Memiliki  
bah  
an  
bus  
a  
insos  
le  
yan  
g  
tidak  
mud  
ah  
kem



pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n



The logo of Universitas Islam Indonesia (UII) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in the center. The word "UNIVERSITAS" is written vertically along the left side of the torch, and "INDONESIA" is written vertically along the right side. Above the torch, the word "ISLAM" is written horizontally. Below the torch, there is a decorative flourish in Arabic calligraphy. The entire logo is set against a light gray background.

The logo of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah (UIN Syarif Hidayah) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in the center, composed of several curved, upward-pointing shapes. This central emblem is flanked by two vertical bands of text. The left band contains the word "UNIVERSITAS" in a bold, sans-serif font, and the right band contains "INDONESIA" in a similar font. Above the central emblem, the word "ISLAM" is written in a large, decorative, cursive-style font. Below the central emblem, there is a horizontal band of text in Arabic script. The entire logo is set against a light gray background.

a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
asp  
ek  
ergo  
nom  
is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an  
Me  
mili

ki  
hak  
cipt  
a  
yan  
g  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba



wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain



tota  
I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

ggu  
nak  
an  
stan  
dar  
ukur  
an  
antr  
opo  
met  
ri  
Indo

nesi  
a

The logo of Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Syarif Hidayah) is centered in the image. It features a large, stylized, light-grey emblem resembling a flame or a torch. The emblem is composed of several curved, upward-pointing shapes that converge at a single point at the top. Behind this central emblem is a rectangular frame containing the university's name in two languages: "UNIVERSITAS" on the left and "INDONESIA" on the right, both written vertically. Below the main emblem, there is a decorative element consisting of a series of vertical, wavy lines and a stylized Arabic calligraphy of the university's name.

ress  
eler

Me 0

mbu

at

pro

duk

ukur

an

bes

ar

yait

u

43-

45c

m

sesu

ai

juml

ah

yan

g

dibu

tuhk



per  
baik  
an  
pros  
es  
pro  
duk  
si

M  
e  
mbu  
at  
dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan  
QC  
den  
gan

optimal

gelu

arka

r

ban

yak

pro

duk  
kola

bora

si

mba

n

sis

m

dan

mod  
sl

pen

gem

gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb



agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

Word	Frequency
Me	1250
mili	1000
h	850
bah	750
an	650
bus	550
a	450
inso	400
le	350
yan	300
g	250
tida	200
k	150
mud	100
ah	80
kem	70
pes	60
dan	50
den	40

gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Log  
o  
dibu

at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe  
rika  
n  
info  
rma  
si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel





a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
asp  
ek  
ergo  
nom

is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an

Me  
mili

ki  
hak  
cipt  
a  
yan  
g  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba



wa	
insp	
irasi	
bagi	
bran	
d	
lain	
Me	Des
mba	ain
ngu	pro
n	duk
siste	sep
m	atu
dan	akse
mod	n
el	jahit
pen	an
gem	dibu
ban	at
gan	lebi
pro	h
duk	mini
yan	mali
g	s



amp tota  
ilan I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

nesi  
a

The logo of Universitas Indonesia (UI) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in light blue and white. The word "UNIVERSITAS" is written vertically along the left side of the torch, and "INDONESIA" is written vertically along the right side. Below the torch, the university's name is written in a traditional Arabic calligraphy script. The background of the slide is a light beige color.

ress  
eler

Me 0

mbu

at

pro

duk

ukur

an

bes

•

yalt

42

45-

45c  
m

S8SII

ai

iuml

ah

yan

bc

dibu

tuhk

an



per  
baik  
an  
pros  
es  
pro  
duk  
si

Me  
mbu  
at  
dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan  
QC  
den  
gan

optimal

gelu

arka

n

ban

yak

pro  
duk

duk  
kola

bora

si

Me

mba

n  
n

sis

m

dan

mod  
el

pen

gem

gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb



agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe  
rika  
n  
info  
rma  
si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel





a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
asp  
ek  
ergo  
nom  
is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an  
Me  
mili

ki  
hak  
cipt  
a  
yan  
g  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba







tota  
I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

ggu  
nak  
an  
stan  
dar  
ukur  
an  
antr  
opo  
met  
ri  
Indo

nesi  
a

The logo of Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Syarif Hidayah) is centered on the page. It features a large, stylized, light-grey emblem in the center. The emblem consists of a central torch-like shape with a flame at the top, flanked by two open hands. Below this is a stylized floral or leaf-like base. The entire emblem is enclosed within a thin black rectangular border. To the left of the emblem, the word "UNIVERSITAS" is written vertically in a bold, sans-serif font. To the right, the word "INDONESIA" is also written vertically in a similar font. At the bottom of the emblem, there is a decorative horizontal band with intricate Arabic calligraphy in white and light-grey colors.

ress  
eler

Me 0

mbu

at

pro

duk

ukur

an

bes

ar

yait

u

43-

45c

m

sesu

ai

juml

ah

yan

g

dibu

tuhk



per  
baik  
an  
pros  
es  
pro  
duk  
si

Me  
mbu  
at  
dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan  
QC  
den  
gan

optimal

gelu

arka

n

ban

yak

pro  
duks

duk  
kola

bora

si

Me

mba  
nsgu

11

siste

m

dah  
mod

116

pen

gem

gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb



agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

Word	Frequency
Me	0
mili	0
h	0
bah	0
an	0
bus	0
a	0
inso	0
le	0
yan	0
g	0
tida	0
k	0
mud	0
ah	0
kem	0
pes	0
dan	0
den	0

gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

Log  
o  
dibu

at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe  
rika  
n  
info  
rma  
si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan  
mel  
aku  
kan  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
enc  
er  
sert  
a  
cont  
ent



crea  
tor

mak

an

asp

ek

ergo

nom

is

dan

ken

yam

ana

na

saat

pem

akai

an

Me

mili

ki

hak

cipt

a  
yan  
g  
terd  
aftha  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba  
wa  
insp  
irasi





bran	met
d	er
dan	des
fleks	ain
ibel	yait
	u
	bent
	uk,
	dim
	ensi
	,
	dan
	mat
	erial
	Klus
	teris
	asi
	wila
	yah
	ber
	dasa
	rkan
	tota
	I
	penj
	uala

n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

ggu  
nak

an  
stan

dar  
ukur

an  
antr

opo  
met

ri  
Indo

nesi  
a



pro  
duk  
ukur  
an  
bes  
ar  
yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yan  
g  
dibu  
tuhk  
an

Melaku kan uji para met

er  
seca  
ra  
berk  
ala

duk  
si

mbu

at

dan

mel

aksa

nak

an

pros

edu

r

pro

**duk**

si

dan

QC

den

gan

opti

mal

Men  
gelu  
arka

n  
ban  
yak  
produk  
kola  
bora  
si

ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen



amp  
ilan

mili

1

bah

an

bus

8

6

Info

le

yan

89

tida

k

mud

ah

an  
kom

202

pes

dan

den

gan

ukur

an

van

9

teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

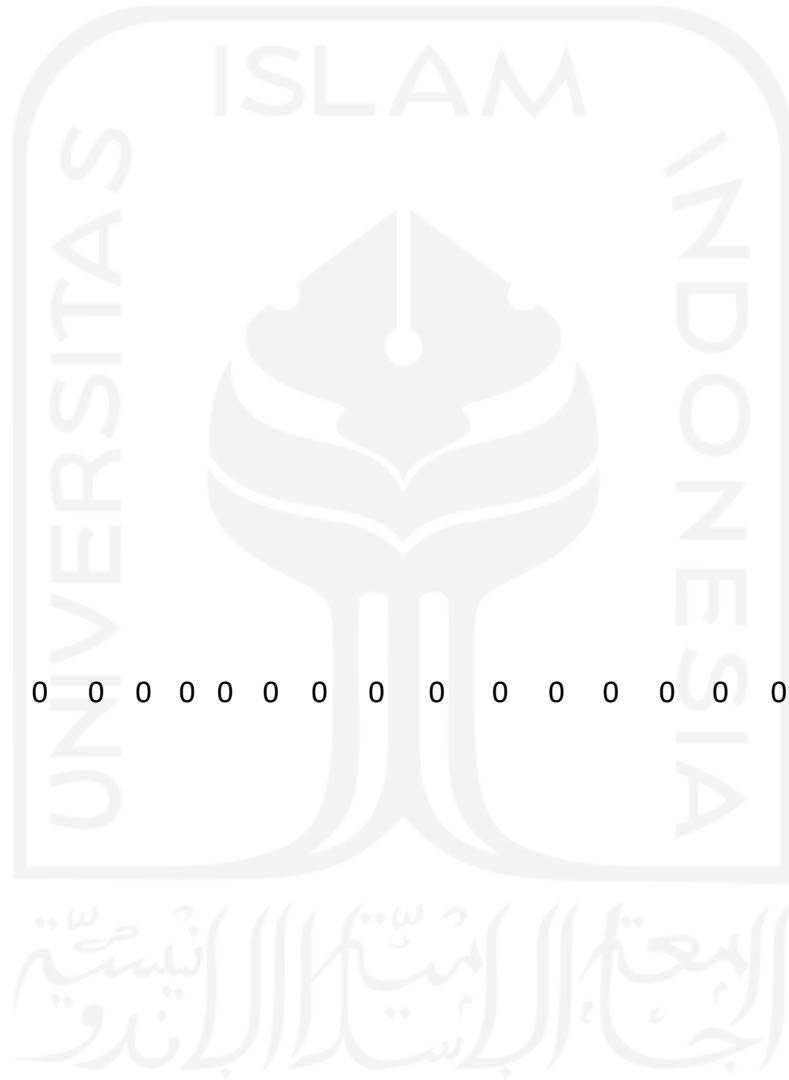
agar  
dap  
at  
me  
mbe  
rika  
n  
info  
rma  
si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan  
mel  
aku  
kan  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
enc  
er  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor  
men  
guta  
mak

an  
asp  
ek  
ergo  
nom  
is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an

den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba  
wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain

rbai	pro
ki	duk
kont	sep
en	atu
med	akse
ia	n
sosi	jahit
al	an
dan	dibu
web	at
site	lebi
dan	h
mel	mini
aku	mali
kan	s
kola	Opti
bora	0
si	0
den	0
gan	0
influ	0
enc	0
er	0
sert	0
a	0
cont	0



ent	uk,
crea	dim
tor	ensi
	,
	dan
	mat
	erial

Kategori	Jumlah
Klus	0
teris	0
asi	0
wila	0
yah	0
ber	0
dasa	0
rkan	0
tota	0
I	0
penj	0
uala	0
n	0
dan	0
per	0
min	0
taan	0
cust	0

ome  
r

ggu

nak

an

stan

dar

ukur

an

antr

opo

met

ri

Indo

nesi

a

Men

ginf

8  
orm

asik

an

size

char

t

pad  
a  
aku  
n  
med  
ia  
sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
pro  
duk  
dan  
toko  
ress  
eler

yait  
u  
43-  
45c  
m  
sesu  
ai  
juml  
ah  
yan  
g  
dibu  
tuhk  
an

aku  
kan

uji

para

met

er

seca

ra

berk

11

jaga

jag  
kost

Rest

8/8

1

Margin

a

bah

an

bak

u

dan

mel

aku

kan

per

haik

an

pros

86

13

11

duk

SI

Me

mhu

at



dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan  
QC  
den  
gan  
opti  
mal

Men 0 5 5 5 0 5 5 5 5 0 5 1  
gelu  
arka  
n  
ban  
yak  
pro  
duk  
kola



bora  
si

mba  
ngu  
n

siste  
m  
dan  
mod

pen  
gem  
ban  
gan  
pro  
duk  
van

g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk

vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

bus  
a  
inso  
le  
yan  
g  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le



tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

info  
rma  
si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

aku  
kan  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
enc  
er  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an

The logo of Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Syarif Hidayah) is centered on the page. It features a large, stylized central emblem composed of three interlocking shapes forming a heart-like pattern. The word "UNIVERSITAS" is written vertically along the left side of the emblem, and "INDONESIA" is written vertically along the right side. Below the emblem, there is a banner with the university's name in Arabic script: "جامعة سلطان شريف هداية". To the left of the logo, a vertical column of Indonesian words is listed, separated by small horizontal lines:

Me  
mili  
ki  
hak  
cipt  
a  
yan  
g  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi

ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba  
wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain

dan	an
ken	dibu
yam	at
ana	lebi
na	h
saat	mini
pem	mali
akai	s
an	Opti
	mas
	i
	para
	met
	er
	des
	ain
	yait
	u
	bent
	uk,
	dim
	ensi
	,
	dan

mat  
erial

teris

asi

wila

vah

yan  
her

851  
dasa

dasa  
rkan

10

tota

penj

uala

dan

per

min

taan

cust

ome

r

Men

८८

550  
nak

an  
stan  
dar  
ukur  
an  
antr  
opo  
met  
ri  
Indo  
nesi  
a

sosi  
al,  
pack  
agin  
g  
pro  
duk  
dan  
toko  
ress  
eler

ai  
juml  
ah  
yan  
g  
dibu  
tuhk  
an

Mel 0

aku

kan

uji

para

met

er

seca

ra

berk

ala

Map

MCH  
jaga

jugu  
kest

REST

an

an  
hara

hung

a  
bah  
an  
bak  
u  
dan  
mel  
aku  
kan  
per  
baik  
an  
pros  
es  
pro  
duk  
si

Me 0  
mbu  
at  
dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros

edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan  
QC  
den  
gan  
opti  
mal

Men gelu arka

n  
ban  
yak  
produk  
kola  
bora  
si

n  
siste  
m  
dan  
mod  
el  
pen  
gem  
ban  
gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon



siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an  
pro  
duk  
seb  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

g  
tida  
k  
mud  
ah  
kem  
pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala



m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n

dibu  
at  
seca  
ra  
emb

ozz  
agar  
dap

at  
me

mbe  
rika

n  
info  
rma

si  
keb  
erad

aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan  
mel  
aku  
kan  
kola  
bora  
si

den  
gan  
influ  
enc  
er  
sert  
a  
cont  
ent  
crea  
tor

pem  
akai  
an

The logo of Universitas Indonesia (UI) is centered on the page. It features a large, stylized, symmetrical graphic resembling a torch or a flower with five petals. The graphic is composed of several curved, overlapping shapes. Behind this central graphic is a rectangular frame containing the word "UNIVERSITAS" vertically on the left and "INDONESIA" vertically on the right. Below the main graphic and the frame, there is a horizontal band with the university's name in Arabic script: "جامعة إندونيسيا".

d  
yan  
g  
me  
mba  
wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain

ain	mini
orisi	mali
nil	s
sehi	Opti
ngg	mas
a	i
mej	para
adi	met
bran	er
d	des
yan	ain
g	yait
me	u
mba	bent
wa	uk,
insp	dim
irasi	ensi
bagi	,
bran	dan
d	mat
lain	erial
	Klus
	teris
	asi
	wila

yah  
ber  
dasa  
rkan  
tota  
I  
penj  
uala  
n  
dan  
per  
min  
taan  
cust  
ome  
r

met  
ri  
Indo  
nesi  
a

Word	Frequency
Men	10
ginf	2
orm	1
asik	1
an	1
size	1
char	1
t	1
pad	1
a	1
aku	1
n	1
med	1
ia	1
sosi	1
al,	1
pack	1
agin	1
g	1
pro	1
duk	0

dan  
toko  
ress  
eler

The logo of Universitas Indonesia (UI) is centered on the page. It features a large, stylized torch or flame design in light blue and white. The word "UNIVERSITAS" is written vertically along the left side of the torch, and "INDONESIA" is written vertically along the right side. Below the torch, the university's name is written in a traditional Arabic calligraphy script.

tuhk

an

Mel

aku

kan

uji

para

met

er

seca

ra

berk

ala

Men

jaga

kest

abil

an

harg

a

bah

an

bak

u

dan

mel  
aku  
kan  
per  
baik  
an  
pros  
es  
pro  
duk  
si

Me 0  
mbu  
at  
dan  
mel  
aksa  
nak  
an  
pros  
edu  
r  
pro  
duk  
si  
dan

QC  
den  
gan  
opti  
mal

Men gelu arka

n  
ban  
yak  
produk  
kola  
bora  
si

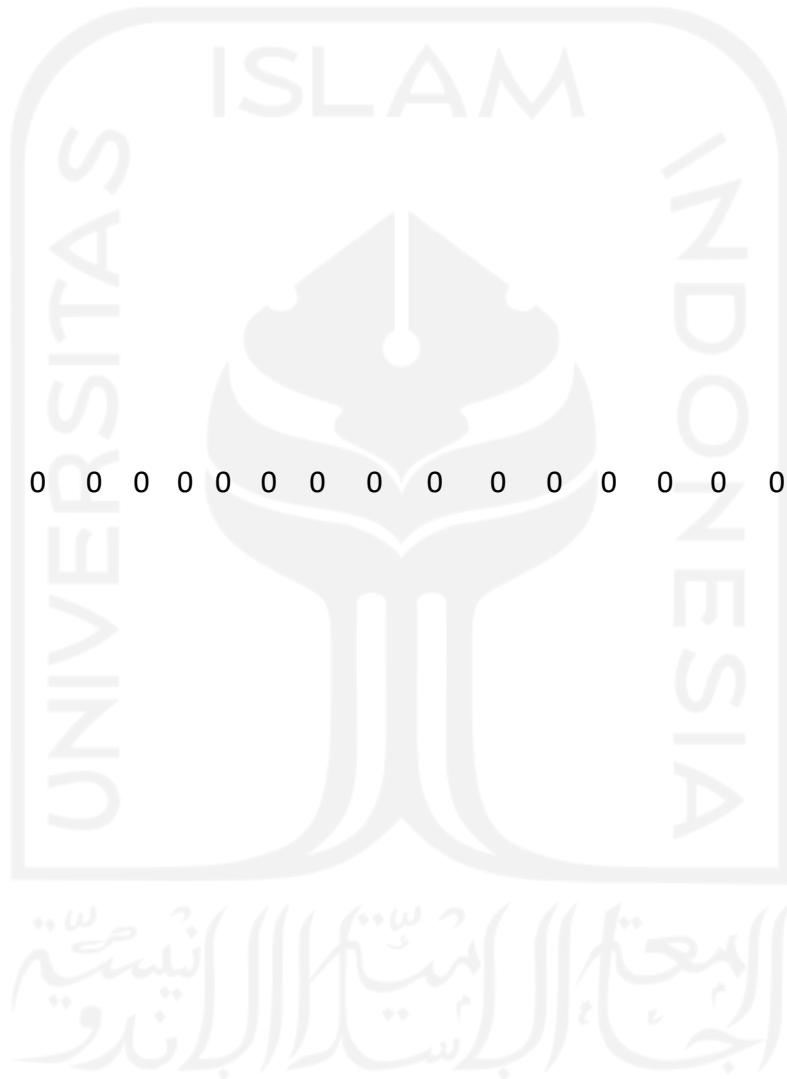
sistema dental

pen  
gem  
ban  
gan  
pro  
duk  
yan  
g  
upd  
ate  
sehi  
ngg  
a  
pro  
duk  
vent  
ela  
dap  
at  
kon  
siste  
n  
men  
gha  
dirk  
an



produk  
sebutan  
agai  
pele  
ngk  
ap  
pen  
amp  
ilan

Memiliki  
bah  
an  
bus  
a  
insos  
le  
yan  
g  
tidak  
mud  
ah  
kem



pes  
dan  
den  
gan  
ukur  
an  
yan  
g  
teba  
I  
sehi  
ngg  
a  
inso  
le  
tida  
k  
amb  
las  
dala  
m  
wak  
tu  
satu  
bula  
n



Log 0 5 5 5 5 0 5 5 5 5 0 5 1  
o  
dibu  
at  
seca  
ra  
emb  
ozz  
agar  
dap  
at  
me  
mbe  
rika  
n  
info  
rma  
si  
keb  
erad  
aan  
bran  
d  
dan  
fleks  
ibel

Me 5 5 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 0 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 0 5 5 5 0 5 5 5 0 1  
mpe  
rbai  
ki  
kont  
en  
med  
ia  
sosi  
al  
dan  
web  
site  
dan  
mel  
aku  
kan  
kola  
bora  
si  
den  
gan  
influ  
enc  
er  
sert

a  
cont  
ent  
crea  
tor

men  
guta  
mak  
an  
asp  
ek  
ergo  
nom  
is  
dan  
ken  
yam  
ana  
na  
saat  
pem  
akai  
an  
Me  
mili

ki  
hak  
cipt  
a  
yan  
g  
terd  
afta  
r  
den  
gan  
des  
ain  
orisi  
nil  
sehi  
ngg  
a  
mej  
adi  
bran  
d  
yan  
g  
me  
mba



wa  
insp  
irasi  
bagi  
bran  
d  
lain

